

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan keuangan interim konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan keuangan interim konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012

Daftar Isi

	Halaman
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6 - 8
Laporan arus kas konsolidasian	9 - 10
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	11 - 201

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan posisi keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
Kas	2a, 2c, 4	13.749.042	13.895.464
Giro pada Bank Indonesia	2a, 2c, 2g, 5	38.877.883	42.524.126
Giro pada bank lain	2a, 2c, 2e, 2f,	8.483.620	4.842.146
Cadangan kerugian penurunan nilai	2g, 6, 46	(56)	(171)
		<u>8.483.564</u>	<u>4.841.975</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a, 2c, 2e, 2f,	33.550.947	66.242.928
Cadangan kerugian penurunan nilai	2h, 7, 46	(715)	-
		<u>33.550.232</u>	<u>66.242.928</u>
Efek-efek	2a, 2c, 2e, 2f,	38.992.293	41.137.640
Cadangan kerugian penurunan nilai	2i, 8, 25, 46	(773)	(760)
		<u>38.991.520</u>	<u>41.136.880</u>
Tagihan wesel ekspor	2c, 2e, 2j, 9, 46	9.149.301	5.934.772
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c, 2e, 2i, 10, 46	4.310.086	4.315.616
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c, 2v, 11	7.555.195	9.550.521
Tagihan derivatif	2c, 2ag, 12	108.457	28.850
Kredit yang diberikan	2c, 2e, 2f, 2k,	416.641.974	350.758.262
Cadangan kerugian penurunan nilai	13, 46	(14.797.755)	(14.677.220)
		<u>401.844.219</u>	<u>336.081.042</u>
Piutang dan pembiayaan syariah	2c, 2e, 2f, 2l,	13.553.137	11.248.281
Cadangan kerugian penurunan nilai	14, 46	(251.262)	(237.645)
		<u>13.301.875</u>	<u>11.010.636</u>
Tagihan akseptasi	2c, 2e, 2m, 15,	5.548.197	4.786.121
	46		
Penyertaan saham	2c, 2e, 2f, 2n,	213.162	197.278
Cadangan kerugian penurunan nilai	16, 46	-	(536)
		<u>213.162</u>	<u>196.742</u>
Aset tetap	2o, 2p, 17		
Nilai perolehan		8.196.840	7.218.807
Akumulasi penyusutan		(4.664.692)	(4.414.441)
Nilai buku - neto		<u>3.532.148</u>	<u>2.804.366</u>
Uang muka pajak	2ah, 39b	157.267	-
Aset pajak tangguhan - neto	2ah, 39d	2.027.719	2.024.911
Aset lain-lain - neto	2c, 2p, 2q, 2r, 18	6.306.473	5.961.840
Total Aset		<u>587.706.340</u>	<u>551.336.790</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2c, 2s, 19	5.181.551	4.911.852
Simpanan nasabah	2c, 2e, 2t, 46,		
Giro	20	76.150.057	79.051.314
Giro <i>Wadiah</i>		550.656	671.800
Tabungan	21	186.777.625	182.833.586
Tabungan <i>Wadiah</i>		2.168.656	1.688.478
Tabungan <i>Mudharabah</i>		265.864	195.285
Deposito berjangka	22	195.250.238	177.267.237
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		9.991.346	8.458.683
Total simpanan nasabah		<u>471.154.442</u>	<u>450.166.383</u>
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2c, 2e, 2t, 23, 46	4.470.191	2.778.618
Liabilitas derivatif	2c, 2ag, 8, 12	275.814	152.193
Liabilitas akseptasi	2c, 2e, 2m, 15, 46	5.548.197	4.786.121
Efek-efek yang diterbitkan	2c, 2u, 24	5.727.491	-
Utang pajak	2ah, 39a	301.783	895.695
Pinjaman yang diterima	2c, 2e, 25, 46	8.862.054	10.888.755
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2e, 2ai, 2aj, 26, 46	401	414
Beban bunga yang masih harus dibayar	27	588.067	545.604
Estimasi imbalan kerja	2ab, 2aj, 28	3.266.244	3.046.894
Liabilitas lain-ain	2c, 2x, 2ab, 29, 29, 44, 47b	6.479.526	6.165.920
Pinjaman subordinasi	2c, 2w, 30	2.107.377	2.116.562
Total Liabilitas		<u>513.963.138</u>	<u>486.455.011</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp250 (rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal dasar – 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24,669,161,999 lembar saham Seri B) pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	1, 31a	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor/agio saham	2d, 31b	2.773.858	2.773.858
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ae, 31c	71.942	44.912
Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual–setelah dikurangi pajak tangguhan	2i	(402.965)	740.459
Saldo laba – (defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003)	2d, 3, 31d		
Telah ditentukan penggunaannya		11.005.528	8.412.595
Belum ditentukan penggunaannya		53.962.490	46.667.643
Total saldo laba		64.968.018	55.080.238
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		73.578.144	64.806.758
Kepentingan non-pengendali		165.058	75.021
Total Ekuitas		73.743.202	64.881.779
Total Liabilitas dan Ekuitas		587.706.340	551.336.790

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	30 September 2012
Pendapatan dan beban operasioanal			
Pendapatan bunga, investasi dan syariah			
Bunga dan investasi	2x, 32	40,797,645	35,666,940
Pendapatan syariah	2l, 2aa	1,284,805	992,290
Total pendapatan bunga, investasi dan syariah		<u>42,082,450</u>	<u>36,659,230</u>
Beban bunga, pembiayaan lainnya dan syariah			
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	2x, 33	(10,330,869)	(9,550,858)
Beban syariah	2aa	(556,089)	(403,628)
Total beban bunga, pembiayaan lainnya dan syariah		<u>(10,886,958)</u>	<u>(9,954,486)</u>
Pendapatan bunga - neto		<u>31,195,492</u>	<u>26,704,744</u>
Pendapatan operasional lainnya			
Imbalan		3,219,812	2,667,427
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,418,690	1,537,207
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ae, 2ag	199,172	325,196
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi			
Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2i, 8, 10	23,636	69,155
Provisi dan komisi lainnya	2z	200,612	130,997
Lain-lain		449,779	706,603
Total pendapatan operasional lainnya		<u>5,511,701</u>	<u>5,436,585</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2f, 34	(2,325,658)	(2,223,641)
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ak, 26b	13	-
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas non aset keuangan - neto	2f	-	(27,761)
Beban operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2e, 2ab, 35, 44, 46	(9,402,410)	(7,702,478)
Umum dan administrasi	2o, 36	(5,092,426)	(4,445,865)
Premi program penjaminan pemerintah	49	(676,982)	(558,165)
Provisi dan komisi lainnya	2z	(3,179)	(625)
Lain-lain		(1,329,541)	(1,459,120)
Total beban operasional lainnya		<u>(16,504,538)</u>	<u>(14,166,253)</u>
Laba operasional		17,877,010	15,723,674
Pendapatan non operasional - neto	37	<u>1,090,846</u>	<u>742,321</u>
Laba sebelum beban pajak		18,967,856	16,465,995
Beban pajak	2ah		
Kini	39b	(3,143,323)	(2,964,569)
Tanggunghan	39d	(370,217)	(328,435)
Beban pajak - neto		<u>(3,513,540)</u>	<u>(3,293,004)</u>
Laba periode berjalan		15,454,316	13,172,991

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Pendapatan komprehensif lainnya:	38		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		27,030	(3,553)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual		(1,520,286)	615,815
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		380,071	(153,954)
Penyesuaian atas transaksi kepentingan non-pengendali		79,786	20,342
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(1,033,399)	478,650
Total laba komprehensif periode berjalan		14,420,917	13,651,641
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		15,444,065	13,168,491
Kepentingan non-pengendali		10,251	4,500
Total		15,454,316	13,172,991
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		14,330,880	13,645,877
Kepentingan non-pengendali		90,037	5,764
Total		14,420,917	13,651,641
Laba periode berjalan per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Dasar (dalam Rupiah penuh)	2ad, 52	643.96	549.08

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Pemilik entitas induk							
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk ^{*)}	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 seperti yang disajikan terlebih dahulu	6.167.291	2.773.858	49.153	765.004	8.261.766	31.757.488	49.774.560	45.769	49.820.329
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	13.168.490	13.168.490	4.500	13.172.990
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	(3.553)	461.861	-	-	458.308	-	458.308
Penyesuaian atas transaksi kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	20.342	20.342
Total laba komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(3.553)	461.861	-	13.168.490	13.626.798	24.842	13.651.640
Pembagian laba	-	-	-	-	-	(3.016.585)	(3.016.585)	-	(3.016.585)
Dividen	-	-	-	-	-	(3.016.585)	(3.016.585)	-	(3.016.585)
Penambahan cadangan umum dan tujuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	-	-	-	-	150.829	(150.829)	-	-	-
	-	-	-	-	-	(603.315)	(603.315)	-	(603.315)
Saldo pada tanggal 30 September 2012	6.167.291	2.773.858	45.600	1.226.865	8.412.595	41.155.249	59.781.458	70.611	59.852.069

*) Saldo defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian (lanjutan)
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Pemilik entitas induk									
	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk ^{*)}	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 30 September 2012		6.167.291	2.773.858	45.600	1.226.865	8.412.595	41.155.249	59.781.458	70.611	59.852.069
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	5.512.394	5.512.394	1.996	5.514.390
Pendapatan komprehensif lainnya	2i, 2af, 8, 10, 31c	-	-	(688)	(486.406)	-	-	(487.094)	2.414	(484.680)
Total laba komprehensif untuk periode berjalan		-	-	(688)	(486.406)	-	5.512.394	5.025.300	4.410	5.029.710
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		6.167.291	2.773.858	44.912	740.459	8.412.595	46.667.643	64.806.758	75.021	64.881.779

*) Saldo defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian (lanjutan)
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemilik entitas induk									
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk ^{*)}	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	6.167.291	2.773.858	44.912	740.459	8.412.595	46.667.643	64.806.758	75.021	64.881.779
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	15.444.065	15.444.065	10.251	15.454.316
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	27.030	(1.143.424)	-	-	(1.116.394)	-	(1.116.394)
Penyesuaian atas transaksi kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	79.786	79.786
Total laba komprehensif untuk periode berjalan	-	-	27.030	(1.143.424)	-	15.444.065	14.327.671	90.037	14.417.708
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	(5.556.285)	(5.556.285)	-	(5.556.285)
Penambahan cadangan umum dan tujuan	-	-	-	-	2.592.933	(2.592.933)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2013	6.167.291	2.773.858	71.942	(402.965)	11.005.528	53.962.490	73.578.144	165.058	73.743.202

*) Saldo defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan arus kas konsolidasian
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Arus kas dari kegiatan operasi		
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi dan komisi serta pendapatan syariah	42.058.804	37.002.071
Pembayaran bunga, beban syariah dan pembiayaan lainnya	(10.844.495)	(10.033.700)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.418.690	1.537.207
Pendapatan operasional lainnya	3.901.958	3.424.791
Beban operasional lainnya	(15.624.714)	(12.918.501)
Pendapatan non operasional - neto	1.085.136	742.479
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>21.995.379</u>	<u>19.754.347</u>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14.167.953	241.321
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(368.378)	2.158
Tagihan wesel ekspor	(3.214.529)	(794.327)
Tagihan derivatif	(79.607)	(81.384)
Kredit yang diberikan	(68.075.429)	(37.495.482)
Piutang dan pembiayaan syariah	(2.305.181)	(932.980)
Aset lain-lain	(674.641)	(1.051.947)
	<u>(60.549.812)</u>	<u>(40.112.641)</u>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	269.699	295.503
Simpanan nasabah:		
Giro	(3.253.157)	(7.639.272)
Giro <i>Wadiah</i>	(121.144)	48.500
Tabungan	4.295.939	6.181.731
Tabungan <i>Wadiah</i>	480.178	168.840
Tabungan <i>Mudharabah</i>	70.579	61.926
Deposito berjangka	17.983.001	2.103.526
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	1.532.663	(75.751)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.691.573	(1.821.498)
Liabilitas derivatif	123.621	11.051
Liabilitas lain-lain	(3.722.418)	(3.671.027)
	<u>19.350.534</u>	<u>(4.336.471)</u>
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan operasi	<u>(19.203.899)</u>	<u>(24.694.765)</u>
Arus kas dari kegiatan investasi		
Hasil penjualan aset tetap	5.710	8.774
Penerimaan deviden	382	230
Perolehan aset tetap	(1.208.392)	(1.039.387)
Penurunan (penambahan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	2.981.871	(5.639.933)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	<u>1.779.571</u>	<u>(6.670.316)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan arus kas konsolidasian
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Arus kas dari kegiatan pendanaan		
(Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(2.026.701)	695.022
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan	5.727.491	-
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(102.681)
Pembagian laba untuk dividen	(5.556.284)	(3.016.588)
Pembagian laba untuk PKBL	-	(603.318)
(Kenaikan) penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.995.326	(832.485)
Pembayaran pinjaman subordinasi	(9.185)	(9.816)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	130.647	(3.869.866)
Penurunan neto kas dan setara kas	(17.293.681)	(35.234.947)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	226.202	325.196
Kas dan setara kas awal periode	119.421.406	133.022.179
Kas dan setara kas akhir periode	102.353.927	98.112.428
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:		
Kas	13.749.042	10.372.342
Giro pada Bank Indonesia	38.877.883	31.999.197
Giro pada bank lain	8.483.620	5.792.401
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	33.550.947	45.629.238
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7.692.435	4.319.250
Total Kas dan Setara Kas	102.353.927	98.112.428

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan Akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan Akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003. BRI bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan Undang-undang RI Nomor 21 tahun 1968 tentang "Bank Rakyat Indonesia". BRI memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta No.57 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Dina Chozie, S.H. pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-20726 tanggal 8 Juni 2012.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah.

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 10 dan 31b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi (lanjutan)

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4,00% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001 (Catatan 10 dan 31a).

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 31a).

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Nominal Saham (Stock Split)

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003 (Catatan 31a).

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI (Catatan 31a). Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi dilakukan pada tanggal 10 Januari 2011 sedangkan dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 11 Januari 2011.

d. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kantor pusat	1	1
Kantor wilayah	18	18
Kantor inspeksi	18	16
Kantor cabang khusus	1	1
Kantor cabang dalam negeri	442	442
Kantor cabang/kantor perwakilan di luar negeri	3	3
Kantor cabang pembantu	555	545
Kantor kas	937	914
BRI Unit	5.060	5.000
Teras BRI	2.151	1.778
Teras Mobile BRI	401	350

BRI memiliki 1 (satu) Kantor Cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, 1 (satu) Kantor *Agency* di New York dan 1 (satu) Kantor Perwakilan yang berlokasi di Hong Kong.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 BRI memiliki 3 (tiga) Entitas Anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (dahulu PT Bank Agroniaga Tbk) dan BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong.

Total karyawan BRI terdiri dari 39.606 orang dan 35.714 orang untuk karyawan tetap, 40.827 orang dan 36.911 orang untuk karyawan kontrak masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Susunan Dewan Komisaris BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI tanggal 28 Maret 2012 yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 41 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Komisaris Utama/Independen	: Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Wakil Komisaris Utama/Independen	: Mustafa Abubakar	Mustafa Abubakar
Komisaris	: Hermanto Siregar	Hermanto Siregar
Komisaris	: Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho
Komisaris	: Heru Lelono	Heru Lelono
Komisaris Independen	: Aviliani	Aviliani
Komisaris Independen	: Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault
Komisaris Independen	: Ahmad Fuad	Ahmad Fuad

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Direksi BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI tanggal 28 Maret 2012 yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 57 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Direktur Utama	: Sofyan Basir	Sofyan Basir
Direktur Operasional	: Sarwono Sudarto	Sarwono Sudarto
Direktur Keuangan	: Achmad Baiquni	Achmad Baiquni
Direktur Bisnis Komersial	: Sulaiman Arif Arianto	Sulaiman Arif Arianto
Direktur Bisnis Konsumer	: Agus Toni Soetirto	Agus Toni Soetirto
Direktur Pengendalian Risiko Kredit	: Lenny Sugihat	Lenny Sugihat
Direktur Bisnis Kelembagaan dan BUMN	: Asmawi Syam	Asmawi Syam
Direktur Jaringan dan Layanan	: Suprajarto	Suprajarto
Direktur Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	: Djarot Kusumayakti	Djarot Kusumayakti
Direktur Kepatuhan	: Randi Anto	Randi Anto
Direktur Manajemen SDM (MSDM)	: Gatot Mardiwastito	Gatot Mardiwastito

Susunan Komite Audit BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. B.61-KOM/06/2012 tanggal 19 Juni 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Ketua	: Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Anggota	: Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault
Anggota	: Hermanto Siregar	Hermanto Siregar
Anggota	: H. C. Royke Singgih	H. C. Royke Singgih
Anggota	: Dedi Budiman Hakim	Dedi Budiman Hakim
Anggota	: Syahrir Nasution	Syahrir Nasution
Anggota	: Ahmad Fuad	Ahmad Fuad
Anggota	: Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho

e. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Nama entitas anak	Jenis usaha	Kedudukan	Tahun beroperasi komersial	Prosentase kepemilikan	
				30 September 2013	31 Desember 2012
PT Bank BRISyariah	Perbankan	Jakarta	2008	99,99%	99,99%
PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan	Jakarta	1989	80,43%	79,78%
BRI Remittance Co. Limited	Layanan Remittance	Hong Kong	2011	100,00%	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. PT Bank BRISyariah

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100,00% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan Akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- a. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
- b. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
- c. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan Akta No. 113 tanggal 26 Juni 2013 Notaris Fathiah Helmi, S.H., BRI melakukan tambahan modal pada BRISyariah sebesar Rp500 miliar sehingga total modal disetor BRISyariah bertambah dari Rp979 miliar menjadi Rp1.479 miliar dengan komposisi kepemilikan pemegang saham menjadi BRI sebesar 99,999966% dan YKP sebesar 0,000034%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. PT Bank BRISyariah (lanjutan)

Total aset BRIS masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp16.722.958 dan Rp14.088.915 atau 2,85% dan 2,56% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan pengelolaan dana untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.284.805 dan Rp992.290 atau 3,05% dan 2,71% dari total pendapatan bunga konsolidasian.

2. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham BRI Agro untuk mengakuisisi saham BRI Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham BRI Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76,00%, Dapenbun 14,00% dan publik 10,00%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan Akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BRI Agro, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru BRI Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham BRI Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham BRI Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian tender offer adalah selama 2 (dua) tahun. Kewajiban pengembalian tender offer tersebut telah terpenuhi mengingat per akhir Maret 2012 saham Bank Agro telah dimiliki oleh lebih dari 300 pihak yaitu sejumlah 2.286 Pemegang Saham. Namun untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 BRI Agro wajib memenuhi minimal kepemilikan saham publik sebesar 10,00%. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham BRI Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14,00%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

2. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 16 dan 18 Juli 2013 BRI melakukan tambahan modal kepada BRI Agro dengan jumlah total sebesar Rp363.365.607.384 (angka penuh) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas. Adapun komposisi pemegang saham BRI Agro sebelum dan sesudah tambahan modal menjadi sebagai berikut.

Pemegang saham	30 September 2013			31 Desember 2012		
	Lembar	Rupiah	Persentase	Lembar	Rupiah	Persentase
BRI	5.992.378.973	599.238	80,43%	2.886.690.021	288.669	79,78%
Dana Pensiun						
Perkebunan	1.044.978.364	104.498	14,03%	506.533.381	50.653	14,00%
Publik	413.423.840	41.342	5,55%	224.872.176	22.487	6,22%
Total	7.450.781.177	745.078	100,00%	3.618.095.578	361.809	100,00%

Total aset BRI Agro masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp4.728.000 atau 0,80% dan Rp4.041.003 atau 0,73% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp296.541 atau 0,70% dan Rp234.797 atau 0,64% dari total pendapatan bunga konsolidasian.

3. BRI Remittance Co. Limited Hong Kong

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100,00% saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) (1.600.000 lembar saham) yang berkedudukan di Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh Inland Revenue Department (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies* Hong Kong *Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited.

Total aset BRIngin Remittance Co. Limited Hong Kong masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp3.814 atau 0,000649% dan Rp2.815 atau 0,0005% dari total aset konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan dan standar akuntansi keuangan lainnya yang terkait dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

BRIS (Entitas Anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No.110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrument derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas konsolidasian, pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Entitas Anak lain dianggap ada bilamana BRI menguasai lebih dari lima puluh persen (50,00%) hak suara, BRI dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Entitas Anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas Direksi Entitas Anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Dalam mencatat akuisisi Entitas Anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Entitas Anak tersebut.

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, tagihan wesel ekspor, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Efektif sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerjanya, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi BRI selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana BRI mengelola risiko tersebut.

BRI menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", efektif sejak 1 Januari 2010, yang masing-masing menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50 (Revisi 1999), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 42.

1. Klasifikasi

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- b. Kredit yang diberikan dan piutang;
- c. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- d. Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- b. Liabilitas keuangan lain.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Yang dimaksudkan oleh BRI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- c. Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- b. Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- c. Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

3. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

3. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

5. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

6. Reklasifikasi aset keuangan

BRI tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah BRI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah netto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

8. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

9. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, di antara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Inter Dealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, BRI mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service atau regulatory agency) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, BRI menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. BRI menggunakan *credit risk spread* sendiri di dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar. Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, BRI mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

BRI menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menggunakan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, BRI menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar, *over the counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa *input* dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar yang dengan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan suatu estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki BRI. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen BRI berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-*review* dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas kontinjensi dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan (long position) diukur dengan menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan (short position) diukur menggunakan harga permintaan. Jika BRI memiliki posisi aset dan liabilitas konsolidasian dimana risiko pasarnya saling hapus, maka BRI dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

10. Aset keuangan sukuk

a. Klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada sukuk

BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut:

1) Diukur pada biaya perolehan

- a) Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- b) Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- d) Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif.

2) Diukur pada nilai wajar

a) Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- i. Kuotasi harga di pasar aktif.
- ii. Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
- iii. Nilai wajar instrument sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

b) Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.

c) Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

10. Aset keuangan sukuk (lanjutan)

b. Pengakuan dan pengukuran awal Sukuk

BRI mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan sukuk yang diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi, sedangkan biaya perolehan sukuk yang diukur pada nilai wajar tidak termasuk biaya transaksi. BRI mengakui investasi pada sukuk saat tanggal perdagangan atau penyelesaian transaksi dalam pasar yang lazim.

c. Pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk

Untuk investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Untuk investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka jumlah terpulihkan harus diukur. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka diakui sebagai rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

d. Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

d. Kuasi-reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar tanpa melalui reorganisasi secara hukum. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit karena defisit telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas BRI dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat itu sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan serta mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK yang terkait.

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan Akta No. 6 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberikan persetujuan prinsip atas rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 3).

BRI telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003. Karena nilai wajar aset neto (jumlah aset dikurangi dengan jumlah liabilitas) BRI lebih tinggi dari nilai buku aset neto maka berdasarkan PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasinya BRI tidak membukukan selisih lebih aset neto tersebut ke saldo defisit dan tetap menggunakan nilai buku aset dan liabilitas pada tanggal dilaksanakannya kuasi-reorganisasi. Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi tersebut, saldo defisit BRI yang dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham adalah sebesar Rp24.699.387 pada tanggal 30 Juni 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Bank Indonesia dalam suratnya No. 5/105/DPwB2/PwB24 tanggal 19 September 2003 menyatakan bahwa dalam melaksanakan kuasi-reorganisasinya, BRI mengacu kepada PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) serta memperhatikan aspek-aspek lain yang terkait dengan pelaksanaan kuasi-reorganisasi tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, BRI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Efektif tanggal 1 Januari 2011, BRI dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan Entitas Anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan Entitas Anak;
2. Suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan Entitas Anak;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan Entitas Anak sebagai venture;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan Entitas Anak atau induk;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan Entitas Anak.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan Entitas Anak dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI diungkapkan juga pada Catatan 46 tersebut.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Sebelum 1 Januari 2012 dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, BRI menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI)" untuk kredit yang tidak mempunyai data dan informasi kerugian historis yang memadai. Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan penyesuaian oleh BRI berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (SE-BI) tersebut, BRI menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan cadangan umum dan cadangan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aktiva bank umum. Berdasarkan SE-BI tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Cadangan kolektif untuk kredit yang dikelompokkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan amortisasi).

Mulai 1 Januari 2012, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

BRI menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Untuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, BRIS menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006, tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Aset produktif syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, piutang dan pembiayaan syariah, surat berharga syariah, penempatan pada bank Indonesia dan bank lain, aset yang diperoleh untuk ijarah serta komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia sebagai berikut:

1. 1,00% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
2. 5,00% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
3. 15,00% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
4. 50,00% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
5. 100,00% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility* Syariah, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money) dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

i. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, obligasi Pemerintah, wesel tagih, subordinated bond, unit penyertaan reksadana, *medium term notes*, *US Treasury Bonds* dan *credit linked notes* serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
2. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
3. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

j. Tagihan Wesel Ekspor

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya. Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

l. Piutang dan Pembiayaan Syariah

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *istishna* dan *ijarah*. Pembiayaan syariah terdiri atas pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRISyariah (BRIS), dimana BRIS membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *murabahah* yang ditanggung disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara *muajjir* (lessor) dengan *mustajir* (lessee) atas *ma'jur* (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya.

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan kerja sama antara BRIS sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati bersama. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai. BRIS menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

m. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letters of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, BRI menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham 20,00% sampai dengan 50,00%. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian BRI atas laba atau rugi neto *investee* dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20,00% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, BRI dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan-Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap-Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

1. Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
2. Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, BRI dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk goodwill dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas akan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka BRI akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, BRI menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

r. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan Nasabah dan Bank Lain serta Lembaga Keuangan Lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Bank dan Entitas Anak.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan).

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

1. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

w. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah pinjaman subordinasi).

Obligasi subordinasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perbedaan antara nilai tercatat surat berharga yang diterbitkan dan harga pembelian kembali tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Cadangan dan Pembayaran Bunga Tepat Waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi liabilitasnya membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25,00% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan.

Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) adalah cadangan yang dibentuk untuk menutup insentif pembayaran bunga tepat waktu yang diberikan kepada debitur Kupedes yang melunasi liabilitasnya membayar kembali kredit tepat pada waktunya. Besarnya CPBTW adalah 25,00% dari bunga Kupedes Modal Kerja dan bunga Kupedes Investasi yang diterima efektif tiap bulan. CPBTW disajikan pada akun "Liabilitas Lain-lain".

y. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga tersebut akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

z. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

aa. Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pendapatan dari transaksi *murabahah* dan *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Imbalan Kerja

1. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

3. Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mulai tanggal 1 Januari 2012, BRI menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10,00% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

ac. Opsi Saham

BRI memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Laba per Lembar Saham

Mulai tanggal 1 Januari 2012, BRI dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

ae. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

BRI menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar (Rupiah penuh) yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
1 Pound Sterling Inggris	18.712,125	15.514,930
1 Euro Eropa	15.633,580	12.731,620
1 Dolar Australia	10.802,405	10.007,100
1 Dolar Selandia Baru	9.594,610	7.918,175
1 Dolar Amerika Serikat	11.580,000	9.637,500
1 Franc Swiss	12.791,340	10.536,245
1 Dolar Kanada	11.241,085	9.686,910
1 Dolar Singapura	9.223,050	7.878,605
1 Dolar Brunei Darussalam	9.220,113	7.878,603
1 Kina Papua Nugini	4.455,668	-
1 Ringgit Malaysia	3.551,605	3.147,970
1 Dirham Arab Emirates	3.152,779	2.623,841
1 Riyal Arab Saudi	3.087,877	2.569,589
1 Kroner Denmark	2.096,745	1.708,595
1 Kroner Norwegia	1.925,585	1.727,650
1 Yuan China	1.891,695	1.546,515
1 Kroner Swedia	1.803,935	1.478,655
1 Dolar Hong Kong	1.493,315	1.243,265
1 Bath Thailand	370,385	314,850
1 Peso Filipina	266,270	234,715
1 Rupee India	184,775	175,755
1 Yen Jepang	118,300	111,765
1 Won Korea Selatan	10,780	9,005
1 Rupee Pakistan	1,985	1,985

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang, Kantor *Agency* dan Kantor Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Kantor Cabang di Cayman Islands, 1 (satu) Kantor *Agency* di New York dan 1 (satu) Kantor Perwakilan di Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun Kantor Cabang, Kantor *Agency* dan Kantor Perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi-menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
2. Pendapatan, beban, laba dan rugi-menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
3. Pos ekuitas-Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
4. Laporan arus kas-menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

ag. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55. Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

ah. Perpajakan

Mulai tanggal 1 Januari 2012, BRI dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

ai. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, BRI dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah Indonesia, Asia dan Amerika Serikat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

1. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak sebagai berikut:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen BRI telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BRI memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen BRI tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen BRI menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi BRI seperti diungkapkan pada Catatan 2.

c. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, BRI mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo, maka jika BRI gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, BRI harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan (lanjutan)

1. Pertimbangan (lanjutan)

e. Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Manajemen BRI mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arm's length*.

f. Kontinjensi

Manajemen BRI sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

2. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Manajemen BRI menelaah portofolio kredit dan pembiayaan/piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, BRI membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan (lanjutan)

2. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

c. Umur ekonomis dari aset tetap

Manajemen BRI memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

d. Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai sebagai berikut:

- 1) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- 2) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

e. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan (lanjutan)

2. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

f. Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

ak. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non Produktif, Komitmen dan Kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Sebelum SE-BI tersebut dikeluarkan, BRI menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

Perubahan metode penentuan cadangan kerugian penurunan nilai diatas merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang seharusnya diterapkan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali laba rugi tahun-tahun sebelumnya. Namun, karena dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian BRI dan Entitas Anak pada tahun-tahun sebelumnya, maka tidak dilakukan penyajian kembali dan dampak perubahan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Atas aset non produktif, manajemen BRI menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi probable).

al. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

BRI juga menerapkan standar akuntansi revisi pada tanggal 1 Januari 2012, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan BRI tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan, kecuali untuk pengungkapan terkait:

1. PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.
2. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

3. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
4. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
5. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
6. PSAK No. 110 (Revisi 2011), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*.
7. ISAK No. 15, "PSAK No. 24-Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
8. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan", mengatur pelaksanaan program loyalitas pelanggan dalam memberikan insentif kepada nasabah untuk menggunakan produk. Program loyalitas tersebut diberikan dalam bentuk pemberian poin kepada nasabah dan dapat ditukarkan dengan barang atau jasa tertentu yang disediakan. Pada akhir periode laporan, diakui sebagai sejumlah pendapatan pada saat terjadi penukaran poin terhadap jumlah keseluruhan poin yang diperkirakan akan ditukar.
9. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan-Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
10. ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat", memberikan pedoman mengenai persyaratan dilakukannya penilaian ulang atas derivatif melekat.

3. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI

Sebagai dampak dari kondisi ekonomi, BRI menderita akumulasi kerugian yang signifikan pada tahun 1999 sejumlah Rp28.221.364. Setelah rekapitalisasi BRI pada bulan Juli 2000 dan Oktober 2000, cadangan penghapusan aktiva produktif BRI berkurang secara signifikan sehubungan dengan pengalihan aktiva produktif *non-performing* ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). BRI memiliki akumulasi saldo rugi (defisit) sejumlah Rp24.699.387 dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2003.

Untuk memperoleh awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit maka BRI melaksanakan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003 (Catatan 2d).

Manajemen BRI telah menyiapkan proyeksi laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas yang kuat dan rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio atau CAR) yang sehat sejalan dengan dukungan dari kekuatan utama BRI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia yang memfokuskan diri pada pembiayaan Mikro, Konsumer, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Sektor Agribisnis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

a. Berdasarkan Mata Uang

Kas berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekivalen rupiah
Rupiah		13.392.924		13.610.755
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	14.945.164	173.065	22.215.512	214.102
Riyal Arab Saudi	22.067.265	68.141	8.155.390	20.956
Euro Eropa	2.338.812	36.564	1.009.298	12.850
Dolar Australia	3.070.890	33.173	658.133	6.586
Ringgit Malaysia	4.153.897	14.753	1.044.165	3.287
Dolar Singapura	1.519.562	14.015	2.489.019	19.610
Yen Jepang	54.818.259	6.485	10.978.392	1.227
Yuan Cina	3.042.774	5.756	2.118.958	3.277
Dolar Hong Kong	883.939	1.320	414.232	515
Pound Sterling Inggris	54.083	1.012	46.214	717
Bath Thailand	2.332.708	864	4.363.983	1.374
Won Korea Selatan	36.363.636	392	-	-
Franc Swiss	23.453	300	11.010	116
Dolar Kanada	11.743	132	6.297	61
Dolar Selandia Baru	9.172	88	-	-
Dolar Brunei Darussalam	4.555	42	3.935	31
Kina Papua Nugini	3.591	16	-	-
		<u>356.118</u>		<u>284.709</u>
Total		<u>13.749.042</u>		<u>13.895.464</u>

b. Berdasarkan Jenis

Kas berdasarkan jenis pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Kas kantor	10.092.114	10.055.581
Kas ATM	3.300.810	3.555.174
	<u>13.392.924</u>	<u>13.610.755</u>
Mata uang asing		
Kas kantor	356.118	284.709
Total	<u>13.749.042</u>	<u>13.895.464</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan Mata Uang

Giro pada Bank Indonesia tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekivalen rupiah
Rupiah		31.601.141		37.334.059
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	628.388.774	7.276.742	538.528.353	5.190.067
Total		38.877.883		42.524.126

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, didalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, masing-masing sebesar Rp661.250 dan Rp528.298.

b. Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM BRI (Entitas Induk) pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
GWM utama	8,02%	10,64%
GWM sekunder	7,59%	4,94%
Mata uang asing	8,04%	8,17%

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing". Sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5,00% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, BRI harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 8,00%, sedangkan untuk Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 8,00% pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Untuk GWM Sekunder pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar 2,50% dalam Rupiah.

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		64.652		96.268
Mata uang asing				
Euro Eropa	239.192.495	3.739.435	44.151.883	562.125
Dolar Amerika Serikat	201.968.135	2.338.791	234.372.503	2.258.765
Yuan China	648.278.396	1.226.345	579.827.548	896.712
Dolar Australia	33.712.585	364.177	19.104.536	191.181
Dolar Hong Kong	98.960.367	147.779	133.138.148	165.526
Yen Jepang	1.178.393.914	139.404	861.128.260	96.244
Pound Sterling Inggris	6.097.971	114.106	15.512.348	240.673
Dirham Arab Emirates	24.326.158	76.695	18.138.294	47.592
Franc Swiss	5.489.495	70.218	2.632.911	27.741
Riyal Arab Saudi	22.625.254	69.864	42.256.174	108.581
Dolar Singapura	7.252.807	66.893	13.964.020	110.017
Dolar Kanada	1.314.286	14.774	1.796.961	17.407
Dolar Selandia Baru	1.151.688	11.050	1.498.578	11.866
Kroner Swedia	4.419.782	7.973	773.000	1.143
		8.387.504		4.735.573
		8.452.156		4.831.841
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		3.161		1.627
Mata uang asing				
Dolar Hong Kong	18.928.357	28.266	6.457.191	8.028
Dolar Amerika Serikat	3.195	37	67.445	650
		28.303		8.678
		31.464		10.305
		8.483.620		4.842.146
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(56)		(171)
Total		8.483.564		4.841.975

b. Berdasarkan Bank

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	55.868	94.698
PT Bank Pembangunan Daerah NTB	7.068	1
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.050	1
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	503	809
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	56	31
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	34	119
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	30	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	21	-
PT Bank Danamon Tbk	13	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	5	539
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4	2
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbawa Besar	-	68
	<u>64.652</u>	<u>96.268</u>
Mata uang asing		
JP Morgan Chase Bank, N.A.	1.913.177	1.177.222
Commerzbank, A.G.	1.756.281	121.539
ING Belgium N.V. Brussels	1.049.813	208.668
Industrial and Commercial Bank of China (Indonesia) Co.Ltd	961.221	419.292
Bank of Amerika New York	779.361	1.042
Standard Chartered Bank	395.529	697.117
Bank of China	265.124	477.420
Commonwealth Bank	239.232	21.398
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	213.492	388.774
The Royal Bank of Scotland	128.839	624.816
ANZ Banking Group Limited	124.945	169.783
ABN AMRO Bank, Amsterdam	114.261	-
Citibank, N.A.	77.868	45.833
Federal Reserve Bank of New York	75.166	46.011
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	60.834	52.292
UBS AG	58.667	11.622
Al Rajhi Bank	56.091	108.581
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	51.304	74.630
The Bank of New York Mellon Corporation	19.364	28.851
Bank of Montrealthe International Branch	14.774	-
Credit Suisse AG Bank - Zurich	14.196	27.740
Scandinaviska Stocholm	7.702	1.143
Wells Fargo Bank N.A	5.917	3.506
TD Bank	2.091	424
Chase Bank	1.427	-
Hang Seng Bank	337	-
DNB Bank ASA,Norway	272	-
PT Bank Central Asia Tbk	204	6.652
Deutsche Bank Trust Company Americas, NY	8	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Japan	7	-
Bank of Montreal Canada	-	17.407
DBS Bank Hong Kong	-	3.802
Bankers Trust NY	-	8
	<u>8.387.504</u>	<u>4.735.573</u>
	<u>8.452.156</u>	<u>4.831.841</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.703	1.170
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	448	447
PT Bank Bukopin Tbk	10	10
	<u>3.161</u>	<u>1.627</u>
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.266	8.028
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37	650
	<u>28.303</u>	<u>8.678</u>
	<u>31.464</u>	<u>10.305</u>
	8.483.620	4.842.146
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(56)	(171)
Total	<u>8.483.564</u>	<u>4.841.975</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai, kecuali untuk giro pada bank lain berdasarkan prinsip syariah yang masih menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Giro Pada Bank Lain

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	0,75%	1,58%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,08%	0,10%

e. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Giro Pada Bank Lain

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Saldo awal	171	61
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 34)	(115)	110
Saldo akhir	<u>56</u>	<u>171</u>

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp56 dan Rp171 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		20.150.489		60.653.012
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	1.085.531.779	12.570.458	505.267.030	4.869.511
		32.720.947		65.522.523
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		830.000		435.000
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	-	-	29.614.008	285.405
		830.000		720.405
		33.550.947		66.242.928
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(715)		-
Total		33.550.232		66.242.928

b. Berdasarkan Jenis

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Bank Indonesia		
<i>Deposit facility</i>	17.491.949	14.929.280
<i>Deposit facility syariah</i>	835.500	1.101.000
<i>Term deposit</i>	-	43.702.732
	18.327.449	59.733.012
<i>Inter-bank call money</i>		
PT. Bank Permata Tbk	250.000	-
PT Bank Mega Tbk	200.000	300.000
Citibank, N.A.	200.000	45.000
Standard Chartered Bank	200.000	-
JP Morgan Chase	200.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000	-
Bank of China	125.000	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Japan	105.000	-
Bank Perkreditan Rakyat Syariah	83.040	-
PT Bank UOB Indonesia	50.000	40.000
BNP Paribas	50.000	-
Chinatrust Commercial Bank	50.000	-
Rabobank	50.000	-
Bank Mega Syariah	35.000	-
Bank Victoria	25.000	-
PT Danamon Indonesia Tbk	-	250.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	150.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Rupiah (lanjutan)		
<i>Inter-bank call money</i> (lanjutan)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	50.000
PT Bank DBS Indonesia	-	45.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	40.000
	<u>1.823.040</u>	<u>920.000</u>
	<u>20.150.489</u>	<u>60.653.012</u>
Mata uang asing		
Bank Indonesia		
<i>Term deposit</i>	<u>9.850.185</u>	<u>963.552</u>
<i>Inter-bank call money</i>		
The Bank of New York, Mellon	876.606	1.338.649
Citibank, N.A.	799.946	830.753
Wellsfargo Bank N.A	707.538	-
TD Bank, N.A.	336.183	-
First Union, NY	-	1.441.770
Bank of America, N.A.	-	284.885
US Bank	-	265
	<u>2.720.273</u>	<u>3.896.322</u>
Deposito berjangka		
Standard Chatered Bank	-	9.637
	<u>12.570.458</u>	<u>4.869.511</u>
	<u>32.720.947</u>	<u>65.522.523</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
<i>Inter-bank Call Money</i>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	400.000	150.000
PT Bank Bukopin Tbk	300.000	-
PT BTMU-BRI Finance	130.000	285.000
	<u>830.000</u>	<u>435.000</u>
Mata uang asing		
<i>Inter-bank Call Money</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	285.405
	<u>830.000</u>	<u>720.405</u>
	<u>33.550.947</u>	<u>66.242.928</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(715)	-
Total	<u>33.550.232</u>	<u>66.242.928</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	20.150.489	26.030.740
> 1 bulan - 3 bulan	-	21.131.764
> 3 bulan - 12 bulan	-	13.490.508
	<u>20.150.489</u>	<u>60.653.012</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	12.570.458	3.896.322
> 1 bulan - 3 bulan	-	491.459
> 3 bulan - 12 bulan	-	481.730
	<u>12.570.458</u>	<u>4.869.511</u>
	<u>32.720.947</u>	<u>65.522.523</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	700.000	180.000
> 1 bulan - 3 bulan	130.000	60.000
> 3 bulan - 12 bulan	-	195.000
	<u>830.000</u>	<u>435.000</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	285.405
	<u>830.000</u>	<u>720.405</u>
	<u>33.550.947</u>	<u>66.242.928</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(715)	-
Total	<u>33.550.232</u>	<u>66.242.928</u>

d. Berdasarkan Kolektibilitas

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai, kecuali untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan prinsip syariah yang masih menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar".

e. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
<i>Deposit facility</i>	4,54%	3,90%
<i>Term deposit</i>	4,41%	4,12%
<i>Inter-bank call money</i>	5,33%	4,89%
Mata Uang Asing		
<i>Term deposit</i>	0,13%	0,15%
<i>Inter-bank call money</i>	0,32%	0,67%
Deposito berjangka	-	0,66%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

f. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Saldo awal	-	300
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 34)	715	(300)
Saldo akhir	715	-

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp715 dan RpNihil masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 September 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen rupiah</u>	<u>Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen rupiah</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		11.294.462		17.835.635
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	444.713.731	5.149.785	455.851.102	4.393.265
		<u>16.444.247</u>		<u>22.228.900</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		18.628.880		16.302.386
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	338.442.660	3.919.166	270.438.807	2.606.354
		<u>22.548.046</u>		<u>18.908.740</u>
		38.992.293		41.137.640
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(773)		(760)
Total		38.991.520		41.136.880

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Tujuan dan Jenis

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	95.115	-
Reksa dana	10.746	10.998
	<u>105.861</u>	<u>10.998</u>
Mata uang asing		
<i>Credit Linked Notes</i>	636.900	530.063
	<u>742.761</u>	<u>541.061</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	333.718	71.925
	<u>1.076.479</u>	<u>612.986</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	3.692.520	4.043.563
Mata uang asing		
Obligasi	352.421	141.590
<i>U.S Treasury Bonds</i>	324.081	389.508
<i>Medium Term Notes</i>	57.954	48.470
	<u>734.456</u>	<u>579.568</u>
	<u>4.426.976</u>	<u>4.623.131</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	6.438.027	6.424.673
Reksadana	321.500	-
Obligasi	190.534	202.509
	<u>6.950.061</u>	<u>6.627.182</u>
Mata uang asing		
Obligasi Pemerintah	3.242.956	2.256.223
Obligasi	41.020	18.549
	<u>3.283.976</u>	<u>2.274.772</u>
	<u>10.234.037</u>	<u>8.901.954</u>
	<u>14.661.013</u>	<u>13.525.085</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Tujuan dan Jenis (lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	3.754.200	12.513.201
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2.233.881	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	875.000	575.000
Obligasi	568.000	603.000
Obligasi Subordinasi	40.000	89.873
<i>Medium Term Notes</i>	25.000	-
	<u>7.496.081</u>	<u>13.781.074</u>
Mata uang asing		
<i>Credit Linked Notes</i>	3.697.369	3.167.984
Wesel Tagih	81.060	115.650
	<u>3.778.429</u>	<u>3.283.634</u>
	<u>11.274.510</u>	<u>17.064.708</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	10.478.773	8.749.563
Obligasi	816.328	753.716
<i>Medium Term Notes</i>	50.000	100.000
	<u>11.345.101</u>	<u>9.603.279</u>
Mata uang asing		
Obligasi Pemerintah	572.735	331.582
Obligasi	62.455	-
	<u>635.190</u>	<u>331.582</u>
	<u>11.980.291</u>	<u>9.934.861</u>
	<u>23.254.801</u>	<u>26.999.569</u>
	<u>38.992.293</u>	<u>41.137.640</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(773)	(760)
Total	<u>38.991.520</u>	<u>41.136.880</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai, kecuali untuk efek-efek milik BRIS (Entitas Anak) (berdasarkan prinsip syariah) penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	6.215.597	4.554.059
> 1 bulan - 3 bulan	1.507.583	1.650.919
> 3 bulan - 12 bulan	3.061.282	11.067.784
> 12 bulan	510.000	562.873
	<u>11.294.462</u>	<u>17.835.635</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	734.456	579.569
> 1 bulan - 3 bulan	292.656	-
> 3 bulan - 12 bulan	3.456.185	300.738
> 12 bulan	666.488	3.512.958
	<u>5.149.785</u>	<u>4.393.265</u>
	<u>16.444.247</u>	<u>22.228.900</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
≤ 1bulan	7.333.767	6.542.974
> 1 bulan - 3 bulan	99.745	26.822
> 3 bulan - 12 bulan	581.261	435.029
> 12 bulan	10.614.107	9.297.561
	<u>18.628.880</u>	<u>16.302.386</u>
Mata uang asing		
≤ 1bulan	3.283.975	2.274.773
> 12 bulan	635.191	331.581
	<u>3.919.166</u>	<u>2.606.354</u>
	<u>22.548.046</u>	<u>18.908.740</u>
	<u>38.992.293</u>	<u>41.137.640</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(773)	(760)
Total	<u>38.991.520</u>	<u>41.136.880</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit

1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *US Treasury Bonds*. Rincian obligasi Pemerintah sebagai berikut:

Seri	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/nilai tercatat	
			30 September 2013	31 Desember 2012
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Rupiah				
FR0062	6,38%	15 April 2042	14.784	30.033
FR0064	6,13%	15 Mei 2028	-	20.750
FR0065	6,63%	15 Mei 2033	-	21.142
FR0068	8,38%	15 Maret 2034	20.211	-
FR0070	8,38%	15 Maret 2024	262.808	-
FR0071	9,00%	15 Maret 2029	30.895	-
SR005	6,00%	27 Februari 2016	5.020	-
			333.718	71.925
Tersedia untuk dijual				
Rupiah				
FR0027	9,50%	15 Juni 2015	255.354	263.095
FR0028	10,00%	15 Juli 2017	108.021	120.834
FR0031	11,00%	15 Nopember 2020	63.871	68.796
FR0040	11,00%	15 September 2025	418.025	530.673
FR0042	10,25%	15 Juli 2027	222.219	275.402
FR0045	9,75%	15 Mei 2037	10.986	14.000
FR0047	10,00%	15 Februari 2028	178.224	234.538
FR0050	10,50%	15 Juli 2038	25.684	37.676
FR0052	10,50%	15 Agustus 2030	298.770	446.934
FR0053	8,25%	15 Juli 2021	372.566	409.920
FR0054	9,50%	15 Juli 2031	137.029	187.189
FR0055	7,38%	15 September 2016	220.577	238.276
FR0056	8,38%	15 September 2026	182.089	209.620
FR0057	9,50%	15 Mei 2041	49.032	69.583
FR0058	8,25%	15 Juni 2032	383.494	524.274
FR0059	7,00%	15 Mei 2027	463.580	521.784
FR0060	6,25%	15 April 2017	436.296	492.300
FR0061	7,00%	15 Mei 2022	440.045	547.178
FR0062	6,38%	15 April 2042	342.618	409.964
FR0063	5,63%	15 Mei 2023	384.825	209.652
FR0064	6,13%	15 Mei 2028	511.770	206.672
FR0065	6,63%	15 Mei 2033	446.310	216.126
FR0066	5,25%	15 Mei 2018	290.236	-
FR0068	8,38%	15 Maret 2034	9.484	-
FR0070	8,38%	15 Maret 2024	8.558	-
FR0071	9,00%	15 Maret 2029	12.750	-
ORI005	11,45%	15 September 2013	-	15.263

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seri	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/nilai tercatat	
			30 September 2013	31 Desember 2012
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
ORI007	7,95%	15 Agustus 2013	-	68.571
ORI008	7,30%	15 Oktober 2014	13.491	9.618
ORI009	6,25%	15 Oktober 2015	23.919	10.156
ZC0005	-	20 Februari 2013	-	29.710
SPN	Beragam	Beragam	128.204	56.869
			6.438.027	6.424.673
Mata uang asing				
RI0014	6,75%	10 Maret 2014	795.706	688.842
RI0014	10,38%	04 Mei 2014	37.111	32.418
RI0015	7,25%	20 April 2015	235.641	206.459
RI0016	7,50%	15 Januari 2016	76.949	67.583
RI0017	6,88%	09 Maret 2017	488.312	436.723
RI0018	6,88%	17 Januari 2018	142.322	129.335
RI0020	5,88%	13 Maret 2020	147.478	139.358
RI0021	4,88%	05 Mei 2021	265.674	253.321
RI0022	3,75%	25 April 2022	157.525	-
RI0023	3,38%	15 April 2023	299.019	-
RI0035	8,50%	12 Oktober 2035	42.383	46.405
RI0037	6,63%	17 Februari 2037	176.306	167.885
RI0038	7,75%	17 Januari 2038	85.460	87.894
RI0042	5,25%	17 Januari 2042	19.534	-
RI0043	4,63%	15 April 2043	273.536	-
<i>U. S. Treasury Bonds</i>	2,63%	15 Nopember 2020	324.081	389.508
			3.567.037	2.645.731
			10.005.064	9.070.404
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Rupiah				
FR0026	11,00%	15 Oktober 2014	157.178	158.613
FR0028	10,00%	15 Juli 2017	302.422	304.636
FR0030	10,75%	15 Mei 2016	32.611	33.912
FR0039	11,75%	15 Agustus 2023	52.387	52.804
FR0040	11,00%	15 September 2025	57.209	57.451
FR0042	10,25%	15 Juli 2027	169.892	169.863
FR0043	10,25%	15 Juli 2022	523.358	522.622
FR0044	10,00%	15 September 2024	76.221	76.426
FR0045	9,75%	15 Mei 2037	224.125	224.016
FR0046	9,50%	15 Juli 2023	182.082	181.757
FR0047	10,00%	15 Februari 2028	381.226	381.973
FR0048	9,00%	15 September 2018	107.441	107.074

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seri	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/nilai tercatat	
			30 September 2013	31 Desember 2012
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
FR0049	9,00%	15 September 2013	-	90.453
FR0050	10,50%	15 Juli 2038	68.536	68.527
FR0052	10,50%	15 Agustus 2030	296.796	296.747
FR0053	8,25%	15 Juli 2021	590.298	590.002
FR0054	9,50%	15 Juli 2031	352.645	352.469
FR0055	7,38%	15 September 2016	656.243	655.829
FR0056	8,38%	15 September 2026	798.969	797.056
FR0058	8,25%	15 Juni 2032	550.414	551.636
FR0059	7,00%	15 Mei 2027	259.644	259.829
FR0060	6,25%	15 April 2017	322.125	323.810
FR0061	7,00%	15 Mei 2022	429.692	430.932
FR0062	6,38%	15 April 2042	66.591	66.603
FR0063	5,63%	15 Mei 2023	486.585	57.551
FR0064	6,13%	15 Mei 2028	147.198	24.323
FR0065	6,63%	15 Mei 2033	247.965	100.299
FR0066	5,25%	15 Mei 2018	119.813	-
FR0068	8,38%	15 Maret 2034	55.668	-
FR0069	7,88%	15 April 2019	105.904	-
FR0070	8,38%	15 Maret 2024	158.312	-
FR0071	9,00%	13 Maret 2029	60.606	-
IFR0003	9,25%	15 September 2015	113.703	114.544
IFR0004	9,00%	15 Oktober 2013	49.994	49.877
IFR0005	9,00%	15 Januari 2017	310.533	310.661
IFR0006	10,25%	15 Maret 2030	47.925	47.914
IFR0007	10,25%	15 Januari 2025	310.649	311.073
IFR0010	10,00%	15 Februari 2036	81.991	82.631
PBS0001	4,45%	15 Februari 2018	209.624	144.973
PBS0002	5,45%	15 Januari 2022	242.684	241.958
PBS0003	6,00%	15 Januari 2027	243.395	243.048
PBS0004	6,10%	15 Februari 2037	108.904	94.710
PBS0005	6,75%	15 April 2043	9.358	-
SR002	8,70%	10 Februari 2013	-	26.822
SR003	8,15%	23 Februari 2014	20.992	18.131
SR004	6,25%	21 September 2015	8.945	5.309
SR005	6,00%	27 Februari 2016	79.909	-
SPN	beragam	beragam	600.011	120.699
			10.478.773	8.749.563

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seri	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/nilai tercatat	
			30 September 2013	31 Desember 2012
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)				
Mata uang asing				
RI0015	7,25%	20 April 2015	36.732	31.337
RI0018	6,88%	17 Januari 2018	23.065	19.209
RI0020	5,88%	13 Maret 2020	86.312	72.266
RI0021	4,88%	05 Mei 2021	34.740	27.202
RI0037	6,63%	17 Februari 2037	160.286	133.379
Indois18	4,00%	21 Nopember 2018	57.900	48.189
Indois19	6,13%	15 Maret 2019	173.700	-
			572.735	331.582
			11.051.508	9.081.145
Total			21.390.290	18.223.474

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan “Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi” dan “Tersedia untuk Dijual” berkisar dari 78,73% sampai dengan 130,08% dan 94,78% sampai dengan 150,71%, masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

2. Obligasi

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat ¹⁾		Nilai wajar/nilai tercatat	
			30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2013	31 Desember 2012
Tersedia untuk dijual						
Pihak ketiga						
Mata uang asing						
PT Medco Energi Internasional Tbk						
Tahap I 2011	6,05%	14 Juli 2016	idAA-	idAA-	117.498	90.912
General Electric	3,10%	09 Januari 2023	AA	-	54.993	-
Barclays Bank	5,14%	14 Oktober 2020	A- ^{**)}	A- ^{**)}	35.930	30.383
Mizuho Bank Ltd	3,50%	21 Maret 2023	A+ ^{****)}	-	32.962	-
Goldman Sach	3,30%	03 Mei 2015	A ^{**)}	A ^{**)}	23.963	20.295
Kraft Foods Group Inc	5,00%	04 Juni 2042	A ^{**)}	-	22.899	-
Indian Oil Corp	5,75%	01 Agustus 2023	BBB- ^{****)}	-	22.370	-
Stanley	3,75%	25 Februari 2023	A- ^{****)}	-	22.317	-
Apple Incorporation	3,85%	04 Mei 2043	AA+ ^{**)}	-	19.489	-
					352.421	141.590

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat ¹⁾		Nilai wajar/nilai tercatat	
			30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2013	31 Desember 2012
Tersedia untuk dijual (lanjutan)						
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>						
Rupiah						
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Seri XII R	10,25%	21 Juni 2017	idAA	idAA	102.286	111.497
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Seri IX A	10,40%	10 Juli 2017	idAAA	idAA+	77.677	80.180
Perum Pegadaian Seri XII B	8,00%	04 September 2017	idAA+	idAA+	10.571	10.832
					<u>190.534</u>	<u>202.509</u>
Mata uang asing						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,13%	27 April 2017	BB ^{***})	idAA+	22.974	18.549
PT Pertamina (Persero)	5,63%	15 April 2042	BB ^{***})	-	9.318	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PLN 42	5,25%	15 April 2042	idAAA	-	8.728	-
					<u>41.020</u>	<u>18.549</u>
					<u>231.554</u>	<u>221.058</u>
					<u>583.975</u>	<u>362.648</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo						
<u>Pihak ketiga</u>						
Rupiah						
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Seri I 2012	9,90%	12 Januari 2017	idA+	idA	150.000	150.000
PT Astra Sedaya Finance Seri XI C	9,70%	25 Februari 2014	idAA+	idAA+	50.000	50.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Seri II A	8,75%	09 Desember 2013	idAA+	idAA+	20.000	20.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Seri II B	9,00%	09 Desember 2015	idAA+	idAA+	30.000	30.000
PT Bank BTPN Seri I A	7,75%	03 Agustus 2015	AA-	AA-	30.000	30.000
PT Bank BTPN Seri I B	8,25%	03 Agustus 2017	AA-	AA-	20.000	20.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Seri I A 2012	7,60%	31 Oktober 2015	idAAA	idAAA	25.000	25.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Seri I B 2012	8,00%	31 Oktober 2017	idAAA	idAAA	15.000	15.000
Adira Finance Tahap I Seri II C Tahun 2013	7,85%	01 Maret 2016	idAA+	-	15.000	-
Sukuk	7,85%	01 Maret 2016	idAA+	-	15.000	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat ¹⁾		Nilai wajar/nilai tercatat	
			30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2013	31 Desember 2012
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)						
Pihak ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri B	8,30%	23 Desember 2016	idAAA	idAAA	30.000	30.000
BFI Finance						
Seri I B 2013	8,50%	19 Februari 2015	idA+	-	25.000	-
PT BW Plantation Tbk						
Seri I	10,68%	16 Nopember 2015	idBBB+	idA-	25.000	25.000
PT Salim Ivomas Pratama						
Sukuk Ijarah I	11,65%	01 Desember 2014	idAA	idAA	25.000	25.000
PT Bank Jabar Banten Tbk						
Seri VII A	9,20%	09 Februari 2014	idAA-	idAA-	20.000	20.000
FIF Finance						
Tahap II Seri A	6,75%	14 April 2014	idAA+	-	10.000	-
Tahap II Seri B	7,75%	04 April 2016	idAA+	-	10.000	-
PT Bank DKI						
Seri VI A	9,25%	17 Juni 2014	idA+	idA+	17.000	17.000
PT Agung Podomoro Land Tbk						
Seri I A	10,00%	25 Agustus 2014	idA	idA	6.000	6.000
Seri II	9,38%	15 Agustus 2017	idA	idA	10.000	10.000
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)						
Seri VI	9,88%	13 Januari 2016	idA	idA	10.000	10.000
PT Bank Sumut						
Seri III	10,13%	05 Juli 2016	idA+	idA+	10.000	10.000
PT Bakrieland Development Tbk						
Seri I B	12,85%	11 Maret 2013	-	idB	-	100.000
PT Malindo Feedmil Tbk						
Seri I	11,80%	06 Maret 2013	-	idAAA	-	10.000
					568.000	603.000
Pihak berelasi (Catatan 46)						
Rupiah						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Seri I B	8,85%	08 Juli 2013	-	idAAA	-	29.000
Seri I C	9,60%	08 Juli 2015	idAAA	idAAA	20.000	20.000
Seri A	7,00%	20 Desember 2014	idAAA	idAAA	37.000	37.000
Seri B	7,75%	20 Desember 2016	idAAA	idAAA	38.000	38.000
Seri I A 2012	6,25%	07 Desember 2013	idAAA	idAAA	25.000	25.000
Seri I B 2012	6,50%	27 Nopember 2015	idAAA	idAAA	25.000	25.000
Tahap III Seri A	6,15%	02 Juni 2014	idAAA	-	60.000	-
Tahap III Seri B	6,40%	23 Mei 2016	idAAA	-	60.000	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat ¹⁾		Nilai wajar/nilai tercatat	
			30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2013	31 Desember 2012
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)						
Pihak berelasi (Catatan 46) (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
Perum Pegadaian						
Seri I A	7,50%	11 Oktober 2014	idAA+	idAA+	247.000	247.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Seri I	7,90%	05 Juni 2022	idAA	idAA	25.000	25.000
Seri XIV	10,25%	11 Juni 2020	idAA	idAA	30.000	30.000
Seri XV	9,50%	28 Juni 2021	idAA	idAA	50.000	50.000
Tahap II	7,90%	27 Maret 2023	idAA	-	18.000	-
EBA Seri I A	13,00%	10 Maret 2018	idAAA	idAAA	328	1.716
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk						
Seri I A	8,38%	14 Desember 2018	idAA	idAA	20.000	20.000
Seri I B	9,05%	14 Desember 2021	idAA	idAA	75.000	75.000
PT Pupuk Kalimantan Timur						
Sukuk Ijarah I	10,75%	04 Desember 2014	idAA	idAA	25.000	25.000
Seri II	10,75%	04 Desember 2014	idAA	idAA	10.000	10.000
PT Waskita Karya (Persero)						
Seri II A	8,75%	05 Juni 2015	idA	idA-	25.000	25.000
PT Indosat Tbk						
Sukuk Ijarah IV A	11,25%	08 Desember 2014	idAA+	idAA+	16.000	16.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Sukuk Ijarah IV A	11,95%	12 Januari 2017	idAA+	idAA+	10.000	10.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)						
Seri III B	9,75%	08 Juli 2013	-	AA ^{**})	-	20.000
Seri IV B	8,80%	05 April 2013	-	AA ^{**})	-	20.000
PT Danareksa (Persero)						
Seri III C	13,50%	20 Juni 2013	-	idA	-	5.000
					<u>816.328</u>	<u>753.716</u>
Mata uang asing						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	3,75%	26 April 2017	idAAA	-	62.455	-
					<u>878.783</u>	<u>753.716</u>
					<u>1.446.783</u>	<u>1.356.716</u>
Total					<u>2.022.030</u>	<u>1.719.364</u>

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo).

^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings.

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

3. Reksadana

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
ITB - Niaga	10.746	10.998
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
BNI Aset Manajemen	321.500	-
Total	<u>332.246</u>	<u>10.998</u>

4. Wesel Tagih

<u>Penerbit</u>	<u>30 September 2013</u>		
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Peringkat^{*)}</u>	<u>Jatuh tempo</u>
<u>Pihak ketiga</u>			
Mata uang asing			
Verizon	34.740	A-	28 Maret 2014
Morgan Stanley	23.160	A-	31 Agustus 2015
Morgan Stanley	23.160	A-	31 Agustus 2017
Total	<u>81.060</u>		
<u>Penerbit</u>	<u>31 Desember 2012</u>		
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Peringkat^{*)}</u>	<u>Jatuh tempo</u>
<u>Pihak ketiga</u>			
Mata uang asing			
Gen Electric Cap Corp	48.188	A-	22 Mei 2013
Verizon	28.912	A-	28 Maret 2014
Morgan Stanley	19.275	A-	31 Agustus 2015
Morgan Stanley	19.275	A-	31 Agustus 2017
Total	<u>115.650</u>		

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

5. Obligasi Subordinasi

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat		Nilai wajar/nilai tercatat	
			30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2013	31 Desember 2012
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Pihak ketiga						
Rupiah						
PT Bank OCBC NISP Tbk						
Seri III	11,35%	30 Juni 2017	AA ^{*)}	AA ^{*)}	40.000	40.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Seri II	11,60%	09 April 2018	-	idAA- ^{*)}	-	49.873
Total					40.000	89.873

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings.

6. Medium-Term Notes (MTN)

Penerbit	Nilai nominal		Tingkat bunga per tahun (%) ^{*)}	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/nilai tercatat	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Rupiah			30 September 2013	31 Desember 2012
Tersedia untuk dijual						
Pihak ketiga						
Mata uang asing						
PT Medco Energi Internasional Tbk	5.000.000	-	6,38%	29 Oktober 2013	57.954	48.470
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Pihak ketiga						
Rupiah						
OCBC NISP Tahun 2013	-	25.000	7,00%	18 April 2016	25.000	-
Pihak berelasi (Catatan 46)						
Rupiah						
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)						
Seri A	-	25.000	9,10%	22 Nopember 2013	25.000	25.000
Seri B	-	25.000	9,75%	22 Nopember 2015	25.000	25.000
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)						
Seri A	-	50.000	10,40%	08 Juli 2013	-	50.000
Total					132.954	148.470

^{*)} Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

7. Credit Linked Notes (CLN)

Berikut ini merupakan saldo efek-efek berupa *Credit Linked Notes* (CLN) pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Penerbit	30 September 2013				Nilai tercatat
	Tanggal efektif	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga per tahun	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
Dolar Amerika Serikat					
The Royal Bank of Scotland	06 April 2011	20 Maret 2014	LIBOR ^{**}) + 2,00%	30.000.000	347.400
Standard Chartered Bank	14 Maret 2011	20 Maret 2014	3,05%	25.000.000	289.500
					636.900
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
Dolar Amerika Serikat					
<u>Restrukturisasi tahun 2011</u>					
Credit Suisse International	20 Oktober 2011	20 Desember 2016	LIBOR [*]) + 2,95%	50.000.000	620.168
<u>Restrukturisasi tahun 2009</u>					
Standard Chartered Bank	11 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR ^{**}) + 1,50%	90.000.000	1.063.916
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	28 April 2009	20 Juni 2014	LIBOR ^{**}) + 1,50%	70.000.000	832.583
The Royal Bank of Scotland	14 Januari 2009	20 Maret 2014	LIBOR ^{**}) + 2,80%	50.000.000	592.393
The Royal Bank of Scotland	10 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR ^{**}) + 1,10%	25.000.000	295.653
					2.784.545
<u>Restrukturisasi tahun 2008</u>					
The Royal Bank of Scotland	01 Desember 2008	20 Desember 2013	LIBOR [*]) + 1,00%	25.000.000	292.656
					3.697.369
Total					4.334.269

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

7. Credit Linked Notes (CLN) (lanjutan)

31 Desember 2012					
Penerbit	Tanggal efektif	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga per tahun	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Nilai tercatat
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Pihak ketiga					
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
The Royal Bank of Scotland Standard Chartered Bank	06 April 2011	20 Maret 2014	LIBOR ^{*)} + 2,00%	30.000.000	289.125
	14 Maret 2011	20 Maret 2014	3,05%	25.000.000	240.938
					530.063
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Pihak ketiga					
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Restrukturisasi tahun 2011					
Credit Suisse International	20 Oktober 2011	20 Desember 2016	LIBOR ^{*)} + 2,95%	50.000.000	523.850
Restrukturisasi tahun 2009					
Standard Chartered Bank					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	11 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR ^{*)} + 1,50%	90.000.000	914.480
The Royal Bank of Scotland	28 April 2009	20 Juni 2014	LIBOR ^{*)} + 1,50%	70.000.000	711.959
The Royal Bank of Scotland	14 Januari 2009	20 Maret 2014	LIBOR ^{*)} + 2,80%	50.000.000	510.837
The Royal Bank of Scotland	10 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR ^{*)} + 1,10%	25.000.000	254.308
					2.391.584
Restrukturisasi tahun 2008					
The Royal Bank of Scotland	01 Desember 2008	20 Desember 2013	LIBOR ^{*)} + 1,00%	25.000.000	252.550
					3.167.984
Total					3.698.047

*) LIBOR USD 6 (enam) bulanan.

**) LIBOR USD 3 (tiga) bulanan.

CLN merupakan surat utang yang pembayaran kupon dan pelunasan pokok CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran kewajiban (credit default event) oleh Negara Republik Indonesia (reference entity). BRI akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity*, penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan nilai tertentu. *Credit default event* yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, (ii) *repudiation/moratorium* dan (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran kewajibannya tidak menguntungkan bagi kreditor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

7. *Credit Linked Notes (CLN)* (lanjutan)

Pada tahun 2011, BRI telah melakukan restrukturisasi atas kontrak CLN bersama Credit Suisse International dengan mengubah jangka waktu, bunga, serta menghilangkan kewajiban untuk melakukan *top-up*.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, *credit default swaps* yang melekat memiliki nilai wajar berupa kewajiban masing-masing sebesar USD6.027.892 dan USD5.392.134 (ekuivalen sebesar Rp69.803 dan Rp51.967) yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban derivatif (Catatan 12). Keuntungan neto dari perubahan nilai wajar *credit default swaps* yang melekat dicatat sebagai pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar USD10.515.517 (ekuivalen sebesar Rp121.769) dan USD6.221.952 (ekuivalen sebesar Rp59.964).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 kenaikan nilai wajar CLN yang yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi" berupa keuntungan yang belum direalisasi masing-masing sebesar USD443.732 dan USD1.387.416 (ekuivalen sebesar Rp5.138 dan Rp13.371) yang dicatat pada laporan posisi keuangan sebagai tagihan derivatif (Catatan 12) dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah.

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Efek-efek

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	6,79%	6,25%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3,87%	3,94%

g. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Efek-efek

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Saldo awal	760	1.510
Pembalikan (penyisihan) selama periode berjalan (Catatan 34)	13	(750)
Saldo akhir	<u>773</u>	<u>760</u>

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp773 dan Rp760 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN WESEL EKSPOR

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah nosional mata Uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata Uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		776.023		35.148
Mata uang asing				
Yuan China	3.461.666.389	6.548.417	2.874.780.393	4.445.891
Dolar Amerika Serikat	121.312.176	1.404.795	121.978.314	1.175.566
Dolar Hong Kong	86.881.870	129.742	63.553.627	79.014
Yen Jepang	987.666.948	116.841	727.785.980	81.341
Euro Eropa	6.195.126	96.852	3.909.636	49.776
Dirham Arab Emirates	8.895.327	28.045	8.902.978	23.360
Riyal Saudi Arabia	7.612.998	23.508	4.515.508	11.603
Pound Sterling Inggris	787.244	14.731	565.391	8.772
Dolar Singapura	410.493	3.786	1.102.099	8.683
Dolar Australia	150.429	1.625	133.605	1.337
		8.368.342		5.885.343
		9.144.365		5.920.491
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		4.936		14.281
Total		9.149.301		5.934.772

b. Berdasarkan Jenis

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	619.418	35.148
Wesel ekspor	156.605	-
	776.023	35.148
Mata uang asing		
Wesel ekspor	8.363.330	5.872.324
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	5.012	13.019
	8.368.342	5.885.343
	9.144.365	5.920.491
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	4.936	14.281
Total	9.149.301	5.934.772

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN WESEL EKSPOR (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	1.161.278	763.565
> 1 bulan - 3 bulan	1.661.224	800.732
> 3 bulan - 12 bulan	2.238.774	-
> 12 bulan	4.083.089	4.356.194
	<u>9.144.365</u>	<u>5.920.491</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
≤ 1 bulan	-	14.281
> 1 bulan - 3 bulan	3.970	-
> 3 bulan - 12 bulan	966	-
	<u>4.936</u>	<u>14.281</u>
Total	<u>9.149.301</u>	<u>5.934.772</u>

d. Berdasarkan Kolektibilitas

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan wesel ekspor secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

e. Perubahan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Wesel Ekspor

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar RpNihil masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor yang dibentuk telah memadai

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap. Berdasarkan kontrak manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Pemerintah dengan BRI dan Direksi serta Dewan Komisaris BRI, telah disepakati bahwa jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibutuhkan untuk rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 31a), sehingga kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp85.469 wajib dikembalikan kepada Pemerintah dan BRI tidak memperoleh bunga atas obligasi tersebut. Pada tanggal 5 November 2001, BRI telah mengembalikan obligasi tersebut sebesar Rp85.469, termasuk bunga yang terkait dengan obligasi tersebut kepada Pemerintah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

Rincian Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

a. Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis

Seri	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/nilai tercatat	
			30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	447.821	447.565
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	262.265	268.051
			710.086	715.616
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
VR0020	SPN 3 bulan	25 April 2015	250.000	250.000
VR0021	SPN 3 bulan	25 Nopember 2015	250.000	250.000
VR0023	SPN 3 bulan	25 Oktober 2016	500.000	500.000
VR0026	SPN 3 bulan	25 Januari 2018	375.000	375.000
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	375.000	375.000
VR0028	SPN 3 bulan	25 Agustus 2018	375.000	375.000
VR0029	SPN 3 bulan	25 Agustus 2019	375.000	375.000
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000
			3.600.000	3.600.000
Total			4.310.086	4.315.616

b. Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
≤ 1 bulan	710.086	715.616
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
> 12 bulan - 60 bulan	1.375.000	1.000.000
> 60 bulan - 120 bulan	2.225.000	2.600.000
	3.600.000	3.600.000
Total	4.310.086	4.315.616

c. Informasi Penting Lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi seri VR adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk beberapa Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" adalah berkisar antara 97,14% sampai dengan 99,52% pada tanggal 30 September 2013 dan 99,00% sampai dengan 99,64% pada tanggal 31 Desember 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

30 September 2013						
Jangka waktu (hari)	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Tingkat suku bunga	Nilai nominal	Nilai jual kembali-neto	
<u>Pihak ketiga</u>						
Bank Indonesia						
Obligasi Pemerintah						
FR0031	16	17 September 2013	03 Oktober 2013	6,15%	314.000	362.397
FR0036	16	17 September 2013	03 Oktober 2013	6,15%	186.000	209.861
FR0042	15	18 September 2013	03 Oktober 2013	6,17%	919.745	1.013.833
FR0047	27	06 September 2013	03 Oktober 2013	5,97%	76.800	79.215
FR0052	28	26 September 2013	24 Oktober 2013	6,15%	500.000	573.354
FR0053	15	25 September 2013	10 Oktober 2013	6,05%	500.000	493.210
FR0054	27	13 September 2013	10 Oktober 2013	6,30%	500.000	498.142
FR0054	30	10 September 2013	10 Oktober 2013	5,97%	250.000	246.596
FR0054	30	10 September 2013	10 Oktober 2013	5,97%	250.000	246.596
FR0056	27	06 September 2013	03 Oktober 2013	5,97%	423.200	400.448
FR0056	30	03 September 2013	03 Oktober 2013	5,90%	250.000	238.683
FR0056	29	02 September 2013	01 Oktober 2013	5,90%	250.000	237.167
FR0056	28	05 September 2013	03 Oktober 2013	5,97%	250.000	237.109
FR0056	28	05 September 2013	03 Oktober 2013	5,95%	250.000	237.105
FR0058	27	27 September 2013	24 Oktober 2013	6,18%	500.000	473.720
FR0058	31	30 September 2013	31 Oktober 2013	6,18%	500.000	469.810
FR0058	30	24 September 2013	24 Oktober 2013	6,19%	250.000	242.236
FR0059	14	26 September 2013	10 Oktober 2013	6,04%	500.000	433.535
FR0063	30	17 September 2013	17 Oktober 2013	6,35%	500.000	405.426
FR0063	31	16 September 2013	17 Oktober 2013	6,30%	500.000	392.246
FR0063	15	18 September 2013	03 Oktober 2013	6,17%	80.225	64.506
Total					7.749.970	7.555.195
31 Desember 2012						
Jangka waktu (hari)	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Tingkat suku bunga	Nilai nominal	Nilai jual kembali-neto	
<u>Pihak ketiga</u>						
Bank Indonesia						
Obligasi Pemerintah						
FR0019	42	23 Nopember 2012	04 Januari 2013	4,41%	501.450	535.272
FR0026	66	18 Desember 2012	22 Februari 2013	4,50%	530.765	541.314
FR0030	65	26 Desember 2012	01 Maret 2013	4,51%	874	884
FR0036	67	17 Desember 2012	22 Februari 2013	4,50%	139.773	143.174
FR0042	94	18 Desember 2012	22 Maret 2013	4,60%	679.425	702.315
FR0042	95	14 Desember 2012	19 Maret 2013	4,60%	340.168	351.514
FR0042	96	13 Desember 2012	19 Maret 2013	4,60%	295.391	305.236
FR0043	97	26 Desember 2012	02 April 2013	4,62%	327.175	338.812
FR0046	42	27 Nopember 2012	08 Januari 2013	4,42%	629.180	649.305
FR0047	95	17 Desember 2012	22 Maret 2013	4,60%	336.068	345.108
FR0053	65	28 Nopember 2012	01 Februari 2013	4,50%	482.702	497.597
FR0053	63	14 Desember 2012	15 Februari 2013	4,50%	288.160	297.309

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

	31 Desember 2012					
	Jangka waktu (hari)	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Tingkat suku bunga	Nilai nominal	Nilai jual kembali-neto
<u>Pihak Ketiga</u>						
<u>(lanjutan)</u>						
Bank Indonesia						
(lanjutan)						
Obligasi Pemerintah						
(lanjutan)						
FR0053	61	13 Desember 2012	12 Februari 2013	4,50%	287.380	296.509
FR0054	97	19 Desember 2012	26 Maret 2013	4,62%	615.485	635.430
FR0055	64	27 Desember 2012	01 Maret 2013	4,50%	175.539	179.180
FR0055	67	17 Desember 2012	22 Februari 2013	4,50%	148.727	151.708
FR0056	93	28 Nopember 2012	01 Maret 2013	4,60%	295.115	300.657
FR0057	97	19 Desember 2012	26 Maret 2013	4,62%	16.140	16.272
FR0058	64	27 Desember 2012	01 Maret 2013	4,51%	31.424	31.513
FR0059	69	19 Desember 2012	26 Februari 2013	4,51%	432.694	436.044
FR0059	64	27 Desember 2012	01 Maret 2013	4,51%	47.468	47.857
FR0060	64	27 Desember 2012	01 Maret 2013	4,51%	9.041	9.158
FR0061	67	10 Desember 2012	15 Februari 2013	4,50%	534.895	538.722
FR0061	59	11 Desember 2012	08 Februari 2013	4,50%	534.250	538.106
FR0061	96	27 Desember 2012	02 April 2013	4,50%	270.398	272.564
FR0061	65	28 Nopember 2012	01 Februari 2013	4,50%	83.619	84.162
FR0063	97	19 Desember 2012	26 Maret 2013	4,62%	20.050	20.206
FR0064	96	13 Desember 2012	19 Maret 2013	4,60%	31.710	31.937
SPN12130204	69	19 Desember 2012	26 Februari 2013	4,51%	54.665	54.747
SPN12130205	65	05 Desember 2012	08 Februari 2013	4,50%	280.447	281.359
SPN12130307	63	04 Desember 2012	05 Februari 2013	4,49%	470.704	472.289
SPN12130606	65	05 Desember 2012	08 Februari 2013	4,50%	186.154	186.759
SPN12130710	69	19 Desember 2012	26 Februari 2013	4,51%	27.551	27.592
SPN12130912	65	26 Desember 2012	01 Maret 2013	4,51%	229.766	229.910
Total					9.334.353	9.550.521

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Ikhtisar Transaksi Derivatif

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Transaksi	30 September 2013	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang asing	101.776	14.829
Credit Linked Notes (Catatan 8)	5.138	69.803

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Ikhtisar Transaksi Derivatif (lanjutan)

Transaksi	30 September 2013	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang dan suku bunga	1.193	190.741
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	350	441
Total	108.457	275.814

Transaksi	31 Desember 2012	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang dan suku bunga	14.062	95.298
Credit Linked Notes (Catatan 8)	13.371	51.967
Swap mata uang asing	1.417	-
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	-	3.404
Pembelian <i>forward</i> mata uang asing	-	1.524
Total	28.850	152.193

b. Swap Mata Uang dan Suku Bunga

BRI memiliki kontrak *swap* mata uang dan suku bunga pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Counterparties	30 September 2013				
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Tingkat bunga per tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh tempo
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,50%	LIBOR ^(**) + 1,70%	21 September 2011	21 September 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,50%	LIBOR ^(**) + 1,70%	26 September 2011	26 September 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR ^(**) + 1,90%	16 April 2012	16 April 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR ^(**) + 1,50%	04 Desember 2012	04 Desember 2015
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR ^(**) + 1,50%	10 Desember 2012	10 Desember 2015
Standard Chartered Bank	60.000.000	7,00%	LIBOR ^(**) + 1,75%	01 Nopember 2012	01 Nopember 2015
Standard Chartered Bank	40.000.000	7,00%	LIBOR ^(**) + 1,75%	01 Nopember 2012	01 Nopember 2015
Standard Chartered Bank	20.000.000	7,00%	LIBOR ^(**) + 1,69%	18 September 2012	18 September 2014
DBS Bank	65.000.000	7,50%	LIBOR ^(**) + 1,65%	27 September 2011	27 September 2014

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)

30 September 2013					
Counterparties	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Tingkat bunga per tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh tempo
Mata uang asing (lanjutan)					
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					
DBS Bank	35.000.000	7,25%	LIBOR ^{**}) + 1,65%	06 Oktober 2011	06 Oktober 2013
ANZ Bank	50.000.000	7,00%	LIBOR ^{**}) + 1,55%	05 Nopember 2012	05 Nopember 2014
Citibank	25.000.000	7,00%	LIBOR ^{**}) + 1,68%	15 Oktober 2012	15 Oktober 2014
	545.000.000				
31 Desember 2012					
Counterparties	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Tingkat bunga per tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh tempo
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,50%	LIBOR ^{**}) + 1,70%	21 September 2011	21 September 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,50%	LIBOR ^{**}) + 1,70%	26 September 2011	26 September 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR ^{**}) + 1,90%	16 April 2012	16 April 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR ^{**}) + 1,50%	04 Desember 2012	04 Desember 2015
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR ^{**}) + 1,50%	10 Desember 2012	10 Desember 2015
Standard Chartered Bank	60.000.000	7,00%	LIBOR ^{**}) + 1,75%	01 Nopember 2012	01 Nopember 2015
Standard Chartered Bank	50.000.000	7,00%	LIBOR ^{**}) + 1,30%	22 September 2011	22 September 2013
Standard Chartered Bank	40.000.000	7,00%	LIBOR ^{**}) + 1,75%	01 Nopember 2012	01 Nopember 2015
Standard Chartered Bank	20.000.000	7,00%	LIBOR ^{**}) + 1,69%	18 September 2012	18 September 2014
DBS Bank	65.000.000	7,50%	LIBOR ^{**}) + 1,65%	27 September 2011	27 September 2014
DBS Bank	35.000.000	7,25%	LIBOR ^{**}) + 1,65%	06 Oktober 2011	06 Oktober 2013
ANZ Bank	50.000.000	7,00%	LIBOR ^{**}) + 1,55%	05 Nopember 2012	05 Nopember 2014
Citibank	25.000.000	7,00%	LIBOR ^{**}) + 1,68%	15 Oktober 2012	15 Oktober 2014
	595.000.000				

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)

<i>Counterparties</i>	31 Desember 2012				
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh tempo
Mata uang asing (lanjutan) Dolar Singapura DBS Bank	10.000.000	7,00%	SIBOR ^{*)} + 1,90%	16 Juli 2012	16 Juli 2013

^{*)} SIBOR SGD 3 (tiga) bulanan.
^{**)} LIBOR USD 3 (tiga) bulanan.

BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI dan *counterparties* sepakat untuk saling menukarkan dana dalam mata uang USD dan Rupiah yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak. Dengan demikian maka para pihak berkewajiban membayar bunga sesuai dengan dana yang diterimanya.

Apabila dana yang diterima USD, maka pihak penerima berkewajiban membayar bunga tetap (fixed rate) atau mengambang (floating rate) sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan atau LIBOR 6 (enam) bulanan atau SIBOR 3 (tiga) bulan ditambah dengan margin tertentu. Sebaliknya penerima dana Rupiah berkewajiban membayar *fixed rate* atau *floating rate* sebesar tingkat bunga mengambang (floating rate) yang berlaku di pasar ditambah dengan margin tertentu.

c. Pembelian dan penjualan spot mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2013, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan nilai nosional sebesar USD11.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp127.380 dan kontrak penjualan *spot* mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan nilai nosional sebesar USD11.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp127.380. Untuk Pembelian spot mata uang asing BRI Agro dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan nilai nosional sebesar USD1.000.000 dengan nilai kontrak Rp11.580 dan nilai nosional beli sebesar USD2.000.000 dengan nilai kontrak Rp23.160.

d. Swap Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2013, BRI memiliki kontrak *swap* mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan nilai nosional jual sebesar USD14.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp162.120 dan nilai nosional beli sebesar USD199.000.000 dengan nilai kontrak Rp2.304.420.

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 tidak mengalami penurunan nilai. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		317.745.272		270.292.024
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	2.536.201.468	29.369.213	2.388.570.791	23.019.851
Dolar Singapura	19.495.503	179.808	20.527.746	161.730
Euro Eropa	662.420	10.356	497.580	6.335
Yen Jepang	86.965.342	10.288	101.060.260	11.295
		29.569.665		23.199.211
		347.314.937		293.491.235
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		53.487.765		43.491.202
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	1.355.587.651	15.697.705	1.324.501.064	12.764.879
Euro Eropa	9.055.316	141.567	76.682.857	976.297
Pound Sterling Inggris	-	-	2.233.268	34.649
		15.839.272		13.775.825
		69.327.037		57.267.027
		416.641.974		350.758.262
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(14.797.755)		(14.677.220)
Total		401.844.219		336.081.042

b. Berdasarkan Jenis

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Kupedes ^{*)}	128.222.884	106.797.402
Modal Kerja	78.523.046	69.968.219
Konsumsi	72.798.212	62.087.183
Investasi	25.575.234	20.320.941
Program	10.310.538	8.767.917
Sindikasi	1.243.519	1.238.165
Lainnya	1.071.839	1.112.197
	317.745.272	270.292.024
Mata uang asing		
Modal Kerja	16.555.684	13.754.643
Investasi	12.107.044	8.602.611
Sindikasi	906.937	841.957
	29.569.665	23.199.211
	347.314.937	293.491.235

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Modal Kerja	29.846.112	25.174.987
Sindikasi	16.607.855	11.321.078
Investasi	6.932.845	6.889.231
Karyawan	56.635	55.823
Konsumsi	44.318	50.083
	<u>53.487.765</u>	<u>43.491.202</u>
Mata uang asing		
Modal Kerja	12.327.113	11.975.719
Investasi	3.020.350	1.707.399
Sindikasi	491.809	92.707
	<u>15.839.272</u>	<u>13.775.825</u>
	<u>69.327.037</u>	<u>57.267.027</u>
	416.641.974	350.758.262
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.797.755)	(14.677.220)
Total	<u>401.844.219</u>	<u>336.081.042</u>

*) Termasuk KUR Mikro.

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	121.789.123	91.728.349
Pertanian	29.492.334	23.561.544
Jasa dunia usaha	13.679.894	9.792.471
Perindustrian	13.380.647	11.204.269
Konstruksi	7.188.996	6.090.323
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.547.313	2.510.326
Jasa pelayanan sosial	2.318.490	2.438.540
Pertambangan	1.580.535	1.343.961
Listrik, gas dan air	554.107	508.731
Lain-lain	124.213.833	121.113.510
	<u>317.745.272</u>	<u>270.292.024</u>
Mata uang asing		
Perindustrian	15.704.260	10.274.764
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.587.232	4.896.211
Pertanian	2.486.932	2.378.773
Listrik, gas dan air	1.367.954	304.361
Konstruksi	1.241.308	1.042.591
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	981.121	832.526
Jasa dunia usaha	754.585	518.895
Jasa pelayanan sosial	691.033	3.761

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Mata uang asing (lanjutan)		
Pertambangan	637.763	1.504.623
Lain-lain	117.477	1.442.706
	<u>29.569.665</u>	<u>23.199.211</u>
	<u>347.314.937</u>	<u>293.491.235</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	14.832.093	952.617
Listrik, gas dan air	10.382.987	7.844.061
Jasa dunia usaha	7.439.230	6.875.670
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.213.343	5.885.222
Perindustrian	6.973.557	7.305.937
Pertanian	4.082.990	6.979.950
Konstruksi	2.324.076	2.295.776
Pertambangan	189.077	123.884
Jasa pelayanan sosial	-	4.500.043
Lain-lain	50.412	728.042
	<u>53.487.765</u>	<u>43.491.202</u>
Mata uang asing		
Perindustrian	10.933.105	10.294.599
Jasa pelayanan sosial	2.455.303	1.180.748
Pertambangan	1.844.115	2.098.967
Jasa dunia usaha	463.200	56.308
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	134.845	81.919
Pertanian	8.704	63.284
	<u>15.839.272</u>	<u>13.775.825</u>
	<u>69.327.037</u>	<u>57.267.027</u>
	416.641.974	350.758.262
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.797.755)	(14.677.220)
Total	<u>401.844.219</u>	<u>336.081.042</u>

d. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤1 bulan	12.505.834	9.162.744
> 1 bulan - 3 bulan	12.188.692	12.034.330
> 3 bulan - 12 bulan	58.129.892	53.594.760
> 12 bulan - 24 bulan	48.255.914	43.277.587

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Rupiah (lanjutan)		
> 24 bulan - 60 bulan	93.112.653	74.711.131
> 60 bulan	93.552.287	77.511.472
	<u>317.745.272</u>	<u>270.292.024</u>
Mata uang asing		
≤1 bulan	1.248.826	1.325.785
> 1 bulan - 3 bulan	3.413.416	1.648.194
> 3 bulan - 12 bulan	10.912.695	7.037.085
> 12 bulan - 24 bulan	2.726.959	3.508.766
> 24 bulan - 60 bulan	4.778.395	5.405.805
> 60 bulan	6.489.374	4.273.576
	<u>29.569.665</u>	<u>23.199.211</u>
	<u>347.314.937</u>	<u>293.491.235</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
≤1 bulan	1.114.155	5.885.185
> 1 bulan - 3 bulan	2.507.540	10.230.543
> 3 bulan - 12 bulan	25.031.995	5.415.744
> 12 bulan - 24 bulan	588.292	971.450
> 24 bulan - 60 bulan	6.944.318	6.090.145
> 60 bulan	17.301.465	14.898.135
	<u>53.487.765</u>	<u>43.491.202</u>
Mata uang asing		
≤1 bulan	9.957.309	9.459.919
> 1 bulan - 3 bulan	19.045	-
> 3 bulan - 12 bulan	8.704	514.814
> 12 bulan - 24 bulan	2.156.775	1.954.003
> 24 bulan - 60 bulan	752.687	569.005
> 60 bulan	2.944.752	1.278.084
	<u>15.839.272</u>	<u>13.775.825</u>
	<u>69.327.037</u>	<u>57.267.027</u>
	416.641.974	350.758.262
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.797.755)	(14.677.220)
Total	<u>401.844.219</u>	<u>336.081.042</u>

e. Berdasarkan Kolektibilitas

	30 September 2013	31 Desember 2012
Individual	<u>6.285.968</u>	<u>6.335.884</u>
Kolektif		
Lancar	380.990.444	321.845.346
Dalam perhatian khusus	23.268.363	17.517.600
Kurang lancar	1.310.950	816.579

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berdasarkan Kolektibilitas (lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
Kolektif (lanjutan)		
Diragukan	1.098.651	832.095
Macet	3.687.598	3.410.758
	<u>410.356.006</u>	<u>344.422.378</u>
	<u>416.641.974</u>	<u>350.758.262</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai		
Individual	(1.995.631)	(3.403.315)
Kolektif	(12.802.124)	(11.273.905)
	<u>(14.797.755)</u>	<u>(14.677.220)</u>
Total	<u>401.844.219</u>	<u>336.081.042</u>

f. Berdasarkan Segmen Operasi

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Ritel	158.242.531	134.371.036
Mikro	138.234.842	115.494.852
Korporasi	21.267.899	20.426.136
	<u>317.745.272</u>	<u>270.292.024</u>
Mata uang asing		
Korporasi	20.728.290	16.596.854
Ritel	8.841.375	6.602.357
	<u>29.569.665</u>	<u>23.199.211</u>
	<u>347.314.937</u>	<u>293.491.235</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Korporasi	53.190.041	38.139.057
Ritel	297.724	5.352.145
	<u>53.487.765</u>	<u>43.491.202</u>
Mata uang asing		
Korporasi	15.715.708	13.727.637
Ritel	123.564	48.188
	<u>15.839.272</u>	<u>13.775.825</u>
	<u>69.327.037</u>	<u>57.267.027</u>
	<u>416.641.974</u>	<u>350.758.262</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.797.755)	(14.677.220)
Total	<u>401.844.219</u>	<u>336.081.042</u>

g. Informasi Penting Lainnya

1. Rata-rata suku bunga untuk kredit yang diberikan sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Bunga Kontrak		
Rupiah	11,74%	12,07%
Mata uang asing	3,22%	3,20%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

1. Rata-rata suku bunga untuk kredit yang diberikan sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Bunga Efektif		
Rupiah	16,06%	16,75%
Mata uang asing	3,30%	3,29%

2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20 dan 22).
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
4. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
5. Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
6. Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafond Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain. Rasio UMKM terhadap kredit yang diberikan adalah 41,52% dan 42,45% masing-masing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.
7. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan BRI sebagai anggota sindikasi berkisar dari 2,97% sampai dengan 74,94% masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.
8. Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,50% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp655.347 dan Rp708.141 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 18).
9. Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 46) sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Perum Bulog	13.568.217	3.570.265
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.511.839	8.211.065
PT Pertamina (Persero)	9.308.127	10.348.229
Perum Pegadaian	4.921.416	4.769.429
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	2.962.753	1.711.741
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2.750.000	3.625.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

9. Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 46) sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2013	31 Desember 2012
PT Dayamitra Telekomunikasi	1.478.438	1.000.000
PT Petrokimia Gresik	1.390.447	2.444.483
PT Pupuk Kujang	869.220	973.468
PT Bringin Srikandi Finance	576.247	548.005
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	205.304	185.840
PT Bringin Karya Sejahtera	156	9.632
PT Bringin Sejahtera Artha Makmur	2	444
PT Taspen (Persero)	-	4.500.000
Lain-lain	20.728.236	15.313.603
	69.270.402	57.211.204

10. Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) selama periode 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Perpanjangan jangka waktu & penurunan bunga	574.962	1.066.905
Perpanjangan jangka waktu dan skema restrukturisasi lain ^{*)}	321.270	603.807
Perpanjangan jangka waktu kredit	261.347	1.392.464
Fasilitas kredit tambahan	-	149
Total	1.157.579	3.063.325

^{*)} Skema restrukturisasi lain terdiri dari skema restrukturisasi tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

11. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.

12. Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai (impairment) dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.107.385	4.428.714
Konstruksi	1.499.719	1.510.299
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.176.924	998.893
Perindustrian	1.156.061	1.050.306
Jasa dunia usaha	1.093.128	924.238
Pertanian	781.087	624.868
Jasa pelayanan sosial	72.619	69.115
Pertambangan	49.567	84.077

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

12. Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai (impairment) dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2013	31 Desember 2012
Listrik, gas dan air	26.717	35.037
Lain-lain	1.419.960	1.669.769
	12.383.167	11.395.316
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.453.250)	(4.595.451)
Total	8.929.917	6.799.865

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	14.677.220	15.951.531
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 34)	2.311.964	2.593.691
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(2.871.027)	(4.447.510)
Selisih kurs	679.598	579.508
Saldo akhir	14.797.755	14.677.220

Dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai kredit BRI (Entitas Induk) termasuk cadangan kerugian untuk daerah yang pernah mengalami bencana dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.266.945 dan Rp1.847.010 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 2f).

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2f) adalah sebesar Rp10.616.660 dan Rp9.024.876 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

13. Rasio kredit bermasalah bruto (NPL) berdasarkan Peraturan Bank Indonesia sebagai berikut:

a. BRI dan BRI Agro

	30 September 2013	31 Desember 2012
Total kredit <i>non-performing</i>	7.394.908	6.296.470
Total kredit yang diberikan	416.641.974	350.758.262
% kredit <i>non-performing</i> (Gross NPL)	1,77%	1,80%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

13. Rasio kredit bermasalah bruto (NPL) berdasarkan Peraturan Bank Indonesia sebagai berikut (lanjutan):

b. BRI (Entitas Induk)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Total kredit <i>non-performing</i>	7.304.926	6.203.863
Total kredit yang diberikan	413.262.776	348.227.188
% kredit <i>non-performing</i> (Gross NPL)	1,77%	1,78%

14. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a. Berdasarkan Kolektibilitas

Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	12.513.974	10.524.430
Dalam perhatian khusus	478.768	264.904
Kurang lancar	163.546	144.735
Diragukan	44.556	24.707
Macet	199.841	170.983
	<u>13.400.685</u>	<u>11.129.759</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Lancar	152.452	118.495
Dalam perhatian khusus	-	26
Kurang lancar	-	1
	<u>152.452</u>	<u>118.522</u>
	13.553.137	11.248.281
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(251.262)	(237.645)
Total	<u>13.301.875</u>	<u>11.010.636</u>

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

b. Perubahan Penyisihan Kerugian Piutang dan Pembiayaan Syariah

Perubahan penyisihan kerugian piutang dan pembiayaan syariah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	237.645	138.441
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 34)	13.617	75.426
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	25.687
Penghapusbukukan selama periode berjalan	-	(1.909)
Saldo Akhir	<u>251.262</u>	<u>237.645</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Perubahan Penyisihan Kerugian Piutang dan Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian piutang dan pembiayaan syariah yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah piutang dan pembiayaan syariah yang diklasifikasikan *Non-Performing Financing* (NPF) adalah masing-masing sebesar Rp407.943 (3.01%) dan Rp340.426 (3,03%).

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		-		23.306
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	394.081.520	4.563.464	422.097.017	4.067.960
Euro Eropa	2.233.462	34.917	632.363	8.051
Yen Jepang	175.452.240	20.756	7.981.032	892
		4.619.137		4.076.903
		4.619.137		4.100.209
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		215.736		349
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	55.001.986	636.923	51.463.658	495.981
Euro Eropa	4.886.980	76.401	14.890.642	189.582
		713.324		685.563
		929.060		685.912
Total		5.548.197		4.786.121

b. Berdasarkan Jenis

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	23.306
Mata uang asing		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	4.619.137	4.076.903
	4.619.137	4.100.209

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	215.736	349
Mata uang asing		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	713.324	685.563
	929.060	685.912
Total	5.548.197	4.786.121

Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum dikurangi cadangan kerugian).

c. Informasi Penurunan Nilai

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, semua tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

d. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	1.458.322	530.585
> 1 bulan - 3 bulan	1.903.425	1.530.415
> 3 bulan - 12 bulan	1.257.390	2.039.209
	4.619.137	4.100.209
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
≤ 1 bulan	149.184	43.378
> 1 bulan - 3 bulan	538.902	425.110
> 3 bulan - 12 bulan	240.974	217.424
	929.060	685.912
Total	5.548.197	4.786.121

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Berdasarkan Jenis

Rincian penyertaan saham pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

30 September 2013					
Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Biaya perolehan	Akumulasi atas bagian laba neto perusahaan asosiasi	Nilai tercatat
Metode ekuitas					
PT BTMU-BRI Finance	Pembiayaan	45,00%	24.750	186.468	211.218
Metode biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	3,00%			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	2,10%			210
PT BPR Toeloengeredjo Dasa Nusantara	Perbankan	3,00%			77
PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00%			77
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	3,00%			66
PT BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	3,50%			35
PT BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	2,25%			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03%			20
					<u>1.944</u>
Total					<u>213.162</u>

31 Desember 2012					
Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Biaya perolehan	Akumulasi atas bagian laba neto perusahaan asosiasi	Nilai tercatat
Metode ekuitas					
PT BTMU-BRI Finance	Pembiayaan	45,00%	24.750	170.584	195.334

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

31 Desember 2012					
Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase pemilikan	Biaya perolehan	Akumulasi atas bagian laba neto perusahaan asosiasi	Nilai tercatat
Metode biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	3,00%			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	2,10%			210
PT BPR Toeloengeredjo Dasa Nusantara	Perbankan	3,00%			77
PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00%			77
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	3,00%			66
PT BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	3,50%			35
PT BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	2,25%			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03%			20
					<u>1.944</u>
					197.278
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(536)
Total					<u>196.742</u>

Pada tahun 2013 BRI telah menerima dividen tunai dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia masing-masing sebesar Rp237 dan Rp145 dari pembagian laba akhir tahun 2012. Pada tahun 2012 BRI telah menerima dividen tunai dari PT Pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp158 dari pembagian laba akhir tahun 2011.

b. Perubahan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Saham

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	536	536
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 34)	(536)	-
Saldo akhir	-	536

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Perubahan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Saham (lanjutan)

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar RpNihil dan Rp536 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

17. ASET TETAP

Aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan/ reklasifikasi*)	Pengurangan/ reklasifikasi*)	
<u>Nilai perolehan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Hak atas tanah	318.257	94.983	315	412.925
Bangunan	1.918.424	98.673	86.595	1.930.502
Kendaraan bermotor	839.088	534.351	28.138	1.345.301
Komputer dan mesin	3.201.856	500.639	191.646	3.510.849
Perlengkapan kantor	940.991	69.485	13.404	997.072
Aset tetap museum	184	-	-	184
	<u>7.218.800</u>	<u>1.298.131</u>	<u>320.098</u>	<u>8.196.833</u>
<u>Aset sewa guna usaha</u>	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7</u>
Total Nilai Perolehan	<u>7.218.807</u>	<u>1.298.131</u>	<u>320.098</u>	<u>8.196.840</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan	895.273	68.678	6.081	957.870
Kendaraan bermotor	540.336	103.979	26.959	617.356
Komputer dan mesin	2.233.855	247.206	185.268	2.295.793
Perlengkapan kantor	744.970	60.747	12.051	793.666
	<u>4.414.434</u>	<u>480.610</u>	<u>230.359</u>	<u>4.664.685</u>
<u>Aset sewa guna usaha</u>	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7</u>
Total akumulasi penyusutan	<u>4.414.441</u>	<u>480.610</u>	<u>230.359</u>	<u>4.664.692</u>
Nilai buku neto	<u>2.804.366</u>			<u>3.532.148</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2012			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan/ reklasifikasi^{*)}	Pengurangan/ reklasifikasi^{*)}	
Nilai perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Hak atas tanah	287.257	31.421	421	318.257
Bangunan	1.730.115	201.610	13.301	1.918.424
Kendaraan bermotor	658.286	216.977	36.175	839.088
Komputer dan mesin	2.423.651	916.539	138.334	3.201.856
Perlengkapan kantor	890.844	78.743	28.596	940.991
Aset tetap museum	184	-	-	184
	<u>5.990.337</u>	<u>1.445.290</u>	<u>216.827</u>	<u>7.218.800</u>
<u>Aset sewa guna usaha</u>	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7</u>
Total Nilai Perolehan	<u>5.990.344</u>	<u>1.445.290</u>	<u>216.827</u>	<u>7.218.807</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan	850.930	78.483	34.140	895.273
Kendaraan bermotor	513.781	54.780	28.225	540.336
Komputer dan mesin	2.077.804	212.059	56.008	2.233.855
Perlengkapan kantor	695.004	72.074	22.108	744.970
	<u>4.137.519</u>	<u>417.396</u>	<u>140.481</u>	<u>4.414.434</u>
<u>Aset sewa guna usaha</u>	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7</u>
Total akumulasi penyusutan	<u>4.137.526</u>	<u>417.396</u>	<u>140.481</u>	<u>4.414.441</u>
Nilai buku neto	<u>1.852.818</u>			<u>2.804.366</u>

*) Penambahan dan pengurangan termasuk reklasifikasi aset sebesar Rp78.584 dan RpNihil untuk tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang diakui sebagai bagian dari beban umum dan administrasi adalah masing-masing sebesar Rp480.610 dan Rp417.396 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 36).

Laba bersih atas penjualan aset tetap-neto yang diakui sebagai bagian dari pendapatan non operasional adalah sebesar Rp5.710 dan Rp13.751 untuk periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 37).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur (pihak berelasi), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Ramayana Tbk. dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp9.522.788 dan Rp7.934.117 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, BRI tidak memiliki aset tetap yang dijaminkan.

Seluruh aset tetap pada tanggal laporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasional BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
Rupiah		5.612.397		5.866.803
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	58.768.912	680.544	8.975.875	86.505
Dolar Hong Kong	6.384.453	9.534	4.739.939	5.893
Yen Jepang	21.589.180	2.554	21.446.786	2.397
Dolar Singapura	116.664	1.076	2.031	16
Euro Eropa	19.125	299	13.981	178
Riyal Arab Saudi	12.306	38	13.232	34
Yuan China	2.115	4	2.586	4
Dolar Australia	185	2	-	-
Lain-lain		25		10
		694.076		95.037
Total		6.306.473		5.961.840

b. Berdasarkan Jenis

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Biaya dibayar di muka	1.114.259	866.545
Beban yang ditanggguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 13G)	655.347	708.141
Piutang bunga		
Efek-efek	332.221	368.106
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	47.176	47.508
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.600	4.718
Piutang bunga lainnya	10.103	714
Persediaan kantor	199.686	185.663
Agunan yang diambil alih	39.782	49.544
Lain-lain	3.211.223	3.635.864
	5.612.397	5.866.803
Mata uang asing		
Piutang bunga		
Efek-efek	67.052	54.865
Piutang bunga lainnya	77.719	37.314
Biaya dibayar di muka	4.205	112
Lain-lain	545.100	2.746
	694.076	95.037
Total	6.306.473	5.961.840

Biaya dibayar dimuka terdiri dari premi asuransi, sewa dibayar dimuka, biaya bunga deposito dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka lainnya. Persediaan kantor terdiri dari persediaan barang cetakan dan benda pos. Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi dengan pihak ketiga, dalam rangka kliring dan transaksi lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS SEGERA

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
Rupiah		5.074.881		4.674.813
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	6.810.622	78.867	22.776.446	219.508
Euro Eropa	1.034.504	16.173	756.463	9.631
Franc Swiss	409.809	5.242	410.298	4.323
Dolar Singapura	376.014	3.468	168.177	1.325
Yuan China	1.428.877	2.703	1.048.163	1.621
Dolar Australia	6.387	69	5.496	55
Yen Jepang	498.732	59	8.947	1
Pound Sterling Inggris	2.939	55	1.482	23
Dolar Hong Kong	18.750	28	4.022	5
Riyal Arab Saudi	1.295	4	-	-
Dirham Arab Emirates	-	-	207.711	545
Lain-lain		2		2
		106.670		237.039
Total		5.181.551		4.911.852

b. Berdasarkan Jenis

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	1.239.471	897.627
Titipan setoran pajak	276.019	188.224
Titipan asuransi	136.097	135.729
Titipan kartu kredit	100.278	118.883
Titipan pinjaman kelolaan	89.429	56.595
Titipan setoran kliring	37.002	30.511
Titipan pengiriman uang	27.079	352.431
Wesel dan cek perjalanan BRI (Cepebri)	17.273	22.075
Lain-lain	3.152.233	2.872.738
	5.074.881	4.674.813
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan pengiriman uang	124	111
Lain-lain	106.546	236.928
	106.670	237.039
Total	5.181.551	4.911.852

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. GIRO DAN GIRO WADIAH

a. Berdasarkan Mata Uang

Berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		43.790.070		53.522.945
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	732.373.921	8.480.890	710.536.861	6.847.799
Euro Eropa	42.123.493	658.541	39.869.946	507.609
Dolar Australia	33.376.179	360.543	457.575	4.579
Pound Sterling Inggris	7.094.117	132.746	13.771.509	213.664
Yuan China	52.787.051	99.857	101.126.727	156.394
Dolar Hong Kong	42.784.007	63.890	35.942.458	44.686
Dolar Singapura	2.847.431	26.262	23.690.108	186.645
Yen Jepang	115.824.176	13.702	32.094.126	3.587
Riyal Arab Saudi	4.858	15	2.304.260	5.921
Kroner Norwegia	5.193	10	-	-
		9.836.456		7.970.884
		53.626.526		61.493.829
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		11.827.890		16.136.404
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	722.772.798	8.369.709	213.854.112	2.061.019
Euro Eropa	183.414.867	2.867.431	2.213.151	28.177
Yen Jepang	77.362.637	9.152	32.970.966	3.685
Yuan China	2.115	4	-	-
Dolar Singapura	108	1	-	-
		11.246.297		2.092.881
		23.074.187		18.229.285
Total		76.700.713		79.723.114

b. Berdasarkan Jenis

Berdasarkan jenis pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Giro	43.255.379	52.864.013
Giro <i>Wadiah</i>	534.691	658.932
	43.790.070	53.522.945
Mata uang asing		
Giro	9.836.456	7.970.884
	53.626.526	61.493.829

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. GIRO DAN GIRO WADIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Giro	11.811.925	16.123.536
Giro <i>Wadiah</i>	15.965	12.868
	<u>11.827.890</u>	<u>16.136.404</u>
Mata uang asing		
Giro	11.246.297	2.092.881
	<u>23.074.187</u>	<u>18.229.285</u>
Total	<u>76.700.713</u>	<u>79.723.114</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Giro

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	2,56%	2,87%
Mata uang asing	0,33%	0,17%

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp61.933 dan Rp56.833 pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

21. TABUNGAN, TABUNGAN WADIAH DAN TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Mata Uang

Berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)</u>	<u>Ekivalen rupiah</u>	<u>Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)</u>	<u>Ekivalen rupiah</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		188.440.689		184.052.542
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	48.905.613	566.327	36.312.737	349.964
Dolar Australia	278.179	3.005	1.199	12
Dolar Singapura	222.920	2.056	176.808	1.393
Euro Eropa	59.168	925	157	2
Yuan China	-	-	647	1
		<u>572.313</u>		<u>351.372</u>
		<u>189.013.002</u>		<u>184.403.914</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN, TABUNGAN WADIAH DAN TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang (lanjutan)

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		193.467		312.907
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	489.896	5.673	54.786	528
Dolar Singapura	217	2	-	-
Yuan China	529	1	-	-
		5.676		528
		199.143		313.435
Total		189.212.145		184.717.349

b. Berdasarkan Jenis

Berdasarkan jenis pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Simpedes	114.783.427	109.024.862
Britama	68.349.730	69.656.014
Lain-lain	2.874.509	3.488.379
Tabungan <i>Wadiah</i>	2.167.256	1.688.025
Tabungan <i>Mudharabah</i>	265.767	195.262
	188.440.689	184.052.542
Mata uang asing		
Britama	572.313	351.372
	189.013.002	184.403.914
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Britama	174.551	296.200
Lain-lain	16.453	14.465
Simpedes	966	1.766
Tabungan <i>Wadiah</i>	1.400	453
Tabungan <i>Mudharabah</i>	97	23
	193.467	312.907
Mata uang asing		
Britama	5.676	528
	199.143	313.435
Total	189.212.145	184.717.349

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN, TABUNGAN WADIAH DAN TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Tabungan

Rata-rata suku bunga untuk tabungan sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	1,24%	1,40%
Mata uang asing	0,48%	0,19%

22. DEPOSITO BERJANGKA DAN DEPOSITO BERJANGKA MUDHARABAH

a. Berdasarkan Mata Uang

Berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		140.478.099		113.526.406
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	1.380.149.309	15.982.129	2.939.062.620	28.325.216
Yuan China	4.011.451.635	7.588.443	78.979.512	122.143
Euro Eropa	2.892.684	45.223	3.030.172	38.579
Dolar Singapura	274.096	2.528	307.034	2.419
Dolar Australia	92.017	994	49.965	500
Pound Sterling Inggris	11.704	219	-	-
		<u>23.619.536</u>		<u>28.488.857</u>
		<u>164.097.635</u>		<u>142.015.263</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		17.647.905		36.300.317
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	2.010.339.724	23.279.734	748.316.680	7.211.902
Euro Eropa	13.836.242	216.310	15.586.233	198.438
		<u>23.496.044</u>		<u>7.410.340</u>
		<u>41.143.949</u>		<u>43.710.657</u>
Total		<u>205.241.584</u>		<u>185.725.920</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA DAN DEPOSITO BERJANGKA MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis

Berdasarkan jenis pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Deposito berjangka	130.907.856	106.198.461
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	9.570.243	7.327.945
	<u>140.478.099</u>	<u>113.526.406</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	23.619.536	28.488.857
	<u>164.097.635</u>	<u>142.015.263</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Deposito berjangka	17.226.802	35.169.579
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	421.103	1.130.738
	<u>17.647.905</u>	<u>36.300.317</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	23.496.044	7.410.340
	<u>41.143.949</u>	<u>43.710.657</u>
Total	<u>205.241.584</u>	<u>185.725.920</u>

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
<i>Deposits on call</i>	2.903.908	8.640.037
Deposito berjangka		
1 bulan	69.912.855	66.820.249
2 bulan	320.974	295.085
3 bulan	20.659.945	17.621.964
6 bulan	7.814.816	8.054.826
12 bulan	12.791.422	4.455.948
Lebih dari 12 bulan	16.503.936	310.352
	<u>130.907.856</u>	<u>106.198.461</u>
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		
1 bulan	6.865.058	4.973.260
3 bulan	2.343.375	1.952.757
6 bulan	211.655	181.297
12 bulan	150.155	220.631
	<u>9.570.243</u>	<u>7.327.945</u>
	<u>140.478.099</u>	<u>113.526.406</u>
Mata uang asing		
<i>Deposits on call</i>	341.541	1.286.886
Deposito berjangka		
1 bulan	4.671.421	8.736.039

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA DAN DEPOSITO BERJANGKA MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
<u>Deposito berjangka (lanjutan)</u>		
2 bulan	157.923	2.903.654
3 bulan	872.248	2.962.966
6 bulan	9.185.094	7.286.207
12 bulan	8.364.303	5.311.922
Lebih dari 12 bulan	27.006	1.183
	<u>23.619.536</u>	<u>28.488.857</u>
	<u>164.097.635</u>	<u>142.015.263</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Deposits on call</u>	2.837.269	3.266.429
<u>Deposito berjangka</u>		
1 bulan	12.694.230	4.540.020
2 bulan	-	13
3 bulan	1.248.677	688.866
6 bulan	341.108	46.660
12 bulan	105.518	26.627.591
	<u>17.226.802</u>	<u>35.169.579</u>
<u>Deposito berjangka Mudharabah</u>		
1 bulan	381.189	1.130.738
3 bulan	35.714	-
6 bulan	100	-
12 bulan	4.100	-
	<u>421.103</u>	<u>1.130.738</u>
	<u>17.647.905</u>	<u>36.300.317</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Deposits on call</u>	1.115.737	1.905.871
<u>Deposito berjangka</u>		
1 bulan	6.678.413	5.490.377
2 bulan	3.474.000	-
3 bulan	12.180.435	1.602
6 bulan	7.849	2.409
12 bulan	14.997	10.081
Lebih dari 12 bulan	24.613	-
	<u>23.496.044</u>	<u>7.410.340</u>
	<u>41.143.949</u>	<u>43.710.657</u>
Total	<u>205.241.584</u>	<u>185.725.920</u>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Deposito Berjangka

Tingkat suku bunga selama periode untuk deposito berjangka sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah	5,82%	5,84%
Mata uang asing	1,41%	1,76%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA DAN DEPOSITO BERJANGKA MUDHARABAH (lanjutan)

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI kepada nasabah adalah sebesar Rp57.606 dan Rp48.471 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

a. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 September 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		3.659.840		1.438.058
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	38.073.921	440.896	71.075.071	684.986
		<u>4.100.736</u>		<u>2.123.044</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		369.455		173.699
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	-	-	50.000.000	481.875
		<u>369.455</u>		<u>655.574</u>
Total		<u>4.470.191</u>		<u>2.778.618</u>

b. Berdasarkan Jenis

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Giro	88.023	104.582
Tabungan	2.871	3.983
<i>Deposit on call</i>	2.201.000	-
Deposito berjangka	1.287.946	1.299.493
<i>Inter-bank call money</i>	80.000	30.000
	<u>3.659.840</u>	<u>1.438.058</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Giro	2.090	2.778
<i>Inter-bank call money</i>	438.806	682.208
	<u>440.896</u>	<u>684.986</u>
	<u>4.100.736</u>	<u>2.123.044</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Giro	44.455	3.699
Deposito berjangka	225.000	50.000
<i>Inter-bank call money</i>	100.000	120.000
	<u>369.455</u>	<u>173.699</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pihak berelasi (Catatan 46) (lanjutan)		
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Inter-bank call money</i>	-	481.875
	369.455	655.574
Total	4.470.191	2.778.618

Dalam simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdapat giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp6.964, RpNihil, Rp948.346 dan Rp180.000 pada tanggal 30 September 2013 dan sebesar Rp5.650, RpNihil, Rp934.643 dan Rp150.000 pada tanggal 31 Desember 2012.

c. Berdasarkan Jangka Waktu

	30 September 2013				Total
	Tidak ada jangka waktu	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	
<u>Pihak ketiga</u>					
Rupiah					
Giro	88.023	-	-	-	88.023
Tabungan	2.871	-	-	-	2.871
<i>Deposit on call</i>	-	2.201.000	-	-	2.201.000
Deposito berjangka	-	1.282.402	2.057	3.487	1.287.946
<i>Inter-bank call money</i>	-	80.000	-	-	80.000
	90.894	3.563.402	2.057	3.487	3.659.840
Mata uang asing					
Giro	2.090	-	-	-	2.090
<i>Inter-bank call money</i>	-	231.600	207.206	-	438.806
	2.090	231.600	207.206	-	440.896
	92.984	3.795.002	209.263	3.487	4.100.736
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>					
Rupiah					
Giro	44.455	-	-	-	44.455
Deposito berjangka	-	225.000	-	-	225.000
<i>Inter-bank call money</i>	-	100.000	-	-	100.000
	44.455	325.000	-	-	369.455
Total	137.439	4.120.002	209.263	3.487	4.470.191

	31 Desember 2012				Total
	Tidak ada jangka waktu	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	
<u>Pihak ketiga</u>					
Rupiah					
Giro	104.582	-	-	-	104.582
Tabungan	3.983	-	-	-	3.983
Deposito berjangka	-	1.285.056	11.250	3.187	1.299.493
<i>Inter-bank call money</i>	-	30.000	-	-	30.000
	108.565	1.315.056	11.250	3.187	1.438.058

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan)

	31 Desember 2012				Total
	Tidak ada jangka waktu	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	
Pihak ketiga (lanjutan)					
Mata uang asing					
Giro	2.778	-	-	-	2.778
<i>Inter-bank call money</i>	-	337.312	-	344.896	682.208
	<u>2.778</u>	<u>337.312</u>	<u>-</u>	<u>344.896</u>	<u>684.986</u>
	<u>111.343</u>	<u>1.652.368</u>	<u>11.250</u>	<u>348.083</u>	<u>2.123.044</u>
Pihak berelasi (Catatan 46)					
Rupiah					
Giro	3.699	-	-	-	3.699
Deposito berjangka	-	50.000	-	-	50.000
<i>Inter-bank call money</i>	-	120.000	-	-	120.000
	<u>3.699</u>	<u>170.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>173.699</u>
Mata uang asing					
<i>Inter-bank call money</i>	-	481.875	-	-	481.875
	<u>3.699</u>	<u>651.875</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>655.574</u>
	<u>115.042</u>	<u>2.304.243</u>	<u>11.250</u>	<u>348.083</u>	<u>2.778.618</u>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Giro	1,37%	1,62%
Tabungan	1,24%	1,39%
<i>Deposit on call</i>	2,04%	3,53%
Deposito berjangka	5,12%	4,79%
<i>Inter-bank call money</i>	3,78%	3,63%
Mata uang asing		
Giro	0,00%	0,00%
Tabungan	-	-
<i>Deposit on call</i>	-	-
Deposito berjangka	-	0,71%
<i>Inter-bank call money</i>	0,90%	1,00%

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Pada tanggal 28 Maret 2013, BRI menerbitkan surat utang dengan jumlah nilai nominal USD500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2018. Tingkat suku bunga sebesar 2,95% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan pada tanggal 28 Maret dan 28 September, dimulai dari tanggal 28 September 2013.

Surat utang tersebut dikeluarkan pada harga 99,196% atau setara dengan USD495.980.000 dan terdaftar pada Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Surat utang tersebut memperoleh peringkat Baa3 dari Moody's dan BBB- dari Fitch.

Penerimaan bersih dari penerbitan surat utang tersebut akan digunakan oleh Bank untuk keperluan pendanaan umum serta memperkuat struktur pendanaan BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 30 September 2013 sebagai berikut:

	30 September 2013			
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Tingkat bunga pertahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Saldo
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi BRI	500.000.000	2,95%	28 Maret 2018	<u>5.727.491</u>

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		32.871		40.786
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	752.921.157	8.718.827	999.300.649	9.630.760
Euro Eropa	662.420	10.356	73.781.106	939.353
Yen Jepang	-	-	14.628.909	1.635
		<u>8.729.183</u>		<u>10.571.748</u>
		<u>8.762.054</u>		<u>10.612.534</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		100.000		276.221
Total		<u>8.862.054</u>		<u>10.888.755</u>

b. Berdasarkan Jenis

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Pinjaman dari Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	19.093	28.410
Pinjaman lainnya	13.778	12.376
	<u>32.871</u>	<u>40.786</u>
Mata uang asing		
Pinjaman bilateral	-	1.927.500
Pinjaman lainnya	8.729.183	8.644.248
	<u>8.729.183</u>	<u>10.571.748</u>
	<u>8.762.054</u>	<u>10.612.534</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Pinjaman dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	25.234
Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	150.987
Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.000	100.000
	<u>100.000</u>	<u>276.221</u>
Total	<u>8.862.054</u>	<u>10.888.755</u>

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	4.392	-
> 1 bulan - 3 bulan	38	4.066
> 3 bulan - 12 bulan	6.815	15.130
> 12 bulan - 60 bulan	7.848	7.886
> 60 bulan	13.778	13.704
	<u>32.871</u>	<u>40.786</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	1.692.127
> 1 bulan - 3 bulan	6.820.431	3.467.951
> 3 bulan - 12 bulan	1.908.752	5.411.670
	<u>8.729.183</u>	<u>10.571.748</u>
	<u>8.762.054</u>	<u>10.612.534</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
> 1 bulan - 3 bulan	-	125.423
> 3 bulan - 12 bulan	-	50.798
> 12 bulan - 60 bulan	100.000	100.000
	<u>100.000</u>	<u>276.221</u>
Total	<u>8.862.054</u>	<u>10.888.755</u>

d. Informasi Penting Lainnya

1. Pinjaman Likuiditas dari Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) Tebu Rakyat, Pinjaman untuk Bulog dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

1. Pinjaman Likuiditas dari Bank Indonesia (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman likuiditas dari Bank Indonesia berdasarkan sisa umur angsuran pokok sampai dengan saat jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
≤ 1 bulan	4.392	-
> 1 bulan - 3 bulan	38	4.066
> 3 bulan - 12 bulan	6.815	15.130
> 12 bulan - 60 bulan	7.848	9.214
	19.093	28.410

Tingkat bunga rata-rata atas pinjaman ini adalah sebesar 1,63% dan 3,22%, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

2. Pinjaman lainnya

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Lainnya	13.778	12.376
Mata uang asing		
The Royal Bank of Scotland	2.132.608	1.253.446
Bank of America, N.A	1.326.898	289.125
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	1.217.692	940.969
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	966.299	333.245
The Bank of New York Mellon Corporation	580.740	489.006
Standard Chartered Bank	579.000	1.455.662
Bank of Montreal	579.000	-
Bangkok Bank Public Company Limited	463.200	-
Wells Fargo	295.038	722.812
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	289.500	240.938
JP Morgan Chase Bank, N.A.	288.852	877.190
Commerzbank, A.G.	10.356	833.163
Citibank, N.A.	-	1.208.692
	8.729.183	8.644.248
Total	8.742.961	8.656.624

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa bank asing dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah margin tertentu, serta termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan Transaksi Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit

Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	<u>401</u>	<u>414</u>

b. Berdasarkan Perubahan

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Saldo awal	414	152
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan	(13)	262
Saldo akhir	<u>401</u>	<u>414</u>

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp401 dan Rp414 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

c. Berdasarkan Kolektibilitas pada Rekening Administratif

Berdasarkan kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif (Catatan 2ak dan 45) sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>					
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam perhatian khusus</u>	<u>Kurang lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	<u>Total</u>
<u>Pihak ketiga</u>						
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan	2.610.900	-	-	-	-	2.610.900
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	315.408	-	-	-	-	315.408
	<u>2.926.308</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.926.308</u>
Mata uang asing						
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	10.394.267	-	-	-	-	10.394.267
Garansi yang diterbitkan	5.380.609	-	-	-	-	5.380.609
	<u>15.774.876</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.774.876</u>
	<u>18.701.184</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.701.184</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Berdasarkan Kolektibilitas pada Rekening Administratif (lanjutan)

	31 Desember 2012					Total
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>						
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan	1.463.576	-	-	-	-	1.463.576
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	324.284	-	-	-	-	324.284
	<u>1.787.860</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.787.860</u>
Mata uang asing						
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.744.305	-	-	-	-	5.744.305
Garansi yang diterbitkan	3.980.849	-	-	-	-	3.980.849
	<u>9.725.154</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.725.154</u>
	<u>11.513.014</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.513.014</u>
	<u>24.493.718</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.493.718</u>

27. BEBAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
Rupiah		541.051		488.539
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	3.431.261	39.734	5.386.874	51.916
Yuan China	3.772.278	7.136	3.116.685	4.820
Euro Eropa	8.571	134	22.699	289
Dolar Hong Kong	4.018	6	4.826	6
Dolar Singapura	434	4	3.046	24
Yen Jepang	-	-	80.526	9
Lain-lain		2		1
		<u>47.016</u>		<u>57.065</u>
Total		<u>588.067</u>		<u>545.604</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Rupiah</u>		
Simpanan pihak ketiga	490.134	444.506
Simpanan bank	3.703	303
Pinjaman diterima	41.734	38.251
Pinjaman subordinasi	5.480	5.479
	<u>541.051</u>	<u>488.539</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Simpanan pihak ketiga	18.970	24.881
Simpanan bank	2.564	1.479
Pinjaman diterima	24.059	30.705
Surat berharga yang diterbitkan	1.423	-
	<u>47.016</u>	<u>57.065</u>
Total	<u>588.067</u>	<u>545.604</u>

28. ESTIMASI IMBALAN KERJA

Estimasi Imbalan Kerja pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Rupiah</u>		
Cadangan cuti besar (Catatan 2 dan 44e)	928.804	903.446
Cadangan penghargaan tanda jasa (Catatan 1 dan 44e)	903.602	825.709
Program pemutusan hubungan kerja (Catatan 44d)	788.391	684.438
Program pensiun manfaat pasti (Catatan 44a)	582.980	573.290
Cadangan masa persiapan pensiun (Catatan 3 dan 44e)	62.467	60.011
Total	<u>3.266.244</u>	<u>3.046.894</u>

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekivalen rupiah
Rupiah		5.594.720		5.885.003
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	70.446.287	815.768	27.391.647	263.987
Dolar Kanada	3.430.007	38.557	-	-
Yuan China	12.445.452	23.543	9.902.911	15.315
Euro Eropa	208.398	3.258	68.412	871

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang (lanjutan)

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen rupiah
Mata uang asing (lanjutan)				
Dirham Arab Emirates	417.092	1.315	1.524	4
Dolar Singapura	139.867	1.290	-	-
Yen Jepang	6.458.157	764	5.654.722	632
Dolar Australia	11.109	120	100	1
Pound Sterling Inggris	6.039	113	1.482	23
Franc Swiss	4.612	59	-	-
Riyal Arab Saudi	1.619	5	2.335	6
Dolar Hong Kong	-	-	59.521	74
Lain-lain		14		4
		884.806		280.917
Total		6.479.526		6.165.920

b. Berdasarkan Jenis

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Rupiah</u>		
Bonus dan insentif	2.973.209	2.093.570
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 47b)	313.066	826.661
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu (Catatan 2w)	560.313	494.150
Setoran jaminan	27.811	63.273
Pendapatan diterima dimuka	28.404	15.559
Lain-lain	1.691.917	2.391.790
	5.594.720	5.885.003
<u>Mata uang asing</u>		
Setoran jaminan	636.771	35.799
Pendapatan diterima dimuka	48.734	18.175
Lain-lain	199.301	226.943
	884.806	280.917
Total	6.479.526	6.165.920

30. PINJAMAN SUBORDINASI

a. Berdasarkan Jenis

Pinjaman Subordinasi pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi II	1.997.975	1.996.266
Pinjaman <i>Two-Step Loan</i>	109.402	120.296
Total	2.107.377	2.116.562

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur angsuran pokok sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	10.312	232
> 1 bulan - 3 bulan	119	-
> 3 bulan - 12 bulan	10.895	21.093
> 12 bulan - 60 bulan	2.082.906	1.996.502
> 60 bulan	3.145	98.735
Total	<u>2.107.377</u>	<u>2.116.562</u>

c. Informasi Penting Lainnya

1. Obligasi Subordinasi II

Pada tanggal 22 Desember 2009, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009 sebesar Rp2.000.000 dengan bunga tetap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,95% yang dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo dan harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi pada tanggal pelunasan pokok obligasi subordinasi, yaitu pada tanggal 22 Desember 2014.

Penerimaan neto dari penerbitan obligasi subordinasi tersebut akan dimanfaatkan seluruhnya untuk ekspansi kredit sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya. BRI tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan pokok obligasi subordinasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan rencana penggunaan dana penerbitan obligasi subordinasi.

Penerbitan dan klasifikasi obligasi subordinasi sebagai pinjaman subordinasi telah mendapatkan izin prinsip oleh Bank Indonesia melalui surat No.11/90/DPB1/TPB1-3 tanggal 11 November 2009.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009 memperoleh peringkat "A+(idn)" dari PT Fitch Peringkats Indonesia (Fitch) dan "idAAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Bertindak sebagai wali amanat untuk obligasi subordinasi tersebut adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

c. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

1. Obligasi Subordinasi II (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap BRI dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Menteri Badan Usaha Milik Negara).
- b. Melakukan penggabungan dan atau pemisahan dan atau peleburan dan atau pengambilalihan, atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk melakukan penggabungan dan atau pemisahan dan atau peleburan dan atau pengambilalihan, kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Menteri Badan Usaha Milik Negara) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan Bapepam-LK.

BRI telah memenuhi perjanjian perwaliamanatan tersebut di atas.

2. Pinjaman *Two-Step Loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah RI berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID), dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 sampai dengan 40 tahun. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 4,39% dan 4,40% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS

Ekuitas pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (setelah stock split) (Catatan 1c) sebagai berikut:

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

30 September 2013				
	Total lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (rupiah penuh)	Total nilai saham (rupiah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00%
Total Modal Dasar	60.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	10.669.162.000	250	2.667.290.500.000	43,25%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.669.162.000		6.167.290.500.000	100,00%
31 Desember 2012				
	Total lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (rupiah penuh)	Total nilai saham (rupiah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00%
Total Modal Dasar	60.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

	31 Desember 2012			
	Total lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (rupiah penuh)	Total nilai saham (rupiah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75%
Masyarakat				
Saham Biasa Atas Nama Seri B	10.669.162.000	250	2.667.290.500.000	43,25%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.669.162.000		6.167.290.500.000	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

1. Struktur Modal

Sebagai tindak lanjut dari kontrak manajemen antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dengan BRI tanggal 28 Februari 2001, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 10).

Hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara pada BRI dengan nilai final tersebut dilaksanakan sebagai berikut: Rp29.063.531 dikonversi dengan 3.272.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh BRI dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan Rp25.791.531 dari dana rekapitalisasi dibukukan sebagai agio saham pada struktur modal BRI. Keputusan Menteri Keuangan ini berlaku surut sejak tanggal 30 Juni 2003.

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 berdasarkan Akta No.6 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham BRI memutuskan antara lain sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi modal BRI per 30 Juni 2003 yang berasal dari dana rekapitalisasi sebesar Rp29.063.531 dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BRI oleh Negara Republik Indonesia dari Rp1.728.000 yang terdiri dari 1.728.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dicatat sebagai agio saham (Tambahan Modal Disetor).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

1. Struktur Modal (lanjutan)

- b. Perubahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp1.000.000 menjadi Rp500 (Rupiah penuh).
- c. Peningkatan modal dasar BRI dari Rp5 triliun (rupiah penuh) yang terbagi atas 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp15 triliun (rupiah penuh) yang terbagi atas 30.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham.
- d. Perubahan klasifikasi saham BRI menjadi saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.
- e. Penggunaan cadangan umum dan tujuan per 30 Juni 2003 adalah sebesar Rp1.386.616 untuk menutup saldo rugi kumulatif per 30 Juni 2003.
- f. Rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003 guna menutup saldo rugi kumulatif sebesar Rp24.699.387 dengan agio saham yang telah dibentuk (Catatan 3).
- g. Rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) BRI kepada masyarakat.
- h. Tindak lanjut atas perubahan Anggaran Dasar.
 - 1) Menyetujui perubahan status BRI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas Terbuka, sehingga untuk selanjutnya mengubah nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), menjadi "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk";
 - 2) Menyetujui perubahan seluruh pasal dalam Anggaran Dasar BRI dengan menyusun kembali sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang "Pasar Modal" dan Keputusan Ketua Bapepam No.KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik".

Perubahan Anggaran Dasar BRI sehubungan dengan RUPS Luar Biasa tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta No.7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Berdasarkan Akta Notaris No.38 tanggal 24 November 2010 dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham, efektif berlaku tanggal 11 Januari 2011 (Catatan 1c).

2. Penawaran Umum Saham (IPO) BRI

Pada tanggal 13 Oktober 2003, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.49 Tahun 2003 tentang penjualan sebagian saham BRI yang dimiliki Negara Republik Indonesia serta menerbitkan saham baru BRI yang tidak diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, melalui pasar modal dan atau menjual langsung kepada investor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

2. Penawaran Umum Saham (IPO) BRI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No.S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003, pernyataan pendaftaran yang diajukan BRI dalam rangka IPO BRI sejumlah 3.811.765.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 31 Oktober 2003. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya.

Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan telah dilaksanakan, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI.

3. Program Penjatahan Saham

Berdasarkan RUPS Luar Biasa di atas, para pemegang saham BRI juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pekerja dan manajemen melalui Program Penjatahan Saham (Employee Stock Allocation (ESA)) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (Management Stock Option Plan (MSOP)). Program kepemilikan saham oleh pekerja (ESA) terdiri dari program pemberian saham bonus (Bonus Share Plan), program penjatahan saham dengan diskon (Shares Purchase at Discount) dan program penjatahan saham tambahan (Additional Shares Grant).

Sedangkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) ditujukan untuk Direksi dan pekerja pada posisi atau jabatan tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA dan MSOP menjadi tanggungan BRI yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Biaya kompensasi MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP), jumlah opsi saham yang dieksekusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2.365 yang terdiri atas 4.728.500 saham. Tambahan modal disetor yang timbul atas eksekusi opsi saham tersebut ditambahkan pada modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor/agio saham.

b. Tambahan Modal Disetor

	30 September 2013	31 Desember 2012
Tambahan modal pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144
Sisa setoran modal pemerintah sebelumnya	5	5
Agio saham dari IPO	589.762	589.762
Eksekusi atas opsi saham		
Tahun 2004	49.514	49.514
Tahun 2005	184.859	184.859
Tahun 2006	619.376	619.376
Tahun 2007	140.960	140.960

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Eksekusi atas opsi saham (lanjutan)		
Tahun 2008	29.013	29.013
Tahun 2009	14.367	14.367
Tahun 2010	43.062	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447	8.447
	<u>2.773.858</u>	<u>2.773.858</u>

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No.52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4,00% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 seperti dijelaskan pada butir a di atas, dari nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 (Catatan 3) dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham-sebelum diskon	661.764
Dikurangi :	
3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	<u>589.762</u>

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

c. Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York dan Hong Kong) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Hong Kong ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2af). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi komprehensif setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 28 Februari 2013 dan 28 Maret 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2012
Dividen	5.556.285
Cadangan tujuan dan umum	2.592.933
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-
	Laba tahun 2011
Dividen	3.016.585
Cadangan tujuan dan umum	150.829
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	603.315

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No.S-705/MBU/2010 tanggal 18 November 2010, BRI telah melakukan pembayaran dividen tahun 2010 sebesar Rp45,93 (Rupiah penuh) per lembar saham atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp566.527 yang telah disetujui oleh Direksi BRI berdasarkan Rapat Direksi tanggal 29 November 2010.

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", BRI telah membuku cadangan tantiem pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI

Pendapatan bunga dan investasi pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	17.513.942	14.455.683
Retail	14.934.509	13.872.841
Korporasi	3.387.741	2.351.729
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Sertifikat Bank Indonesia	332	-
Obligasi Pemerintah	5.048	9.753

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI (lanjutan)

<u>Rupiah (lanjutan)</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Efek-efek (lanjutan)		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	180.896	268.683
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.491	-
Obligasi	1.835	13.550
Obligasi Pemerintah	338.711	549.769
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	363.906	209.924
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.016	-
Obligasi	7.414	328
Obligasi Subordinasi	1.579	4.363
Obligasi Pemerintah	618.160	283.560
<i>Medium Term Notes</i>	7.847	5.399
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Tersedia Untuk Dijual	14.474	278.748
Dimiliki hingga jatuh tempo	90.946	58.445
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	891.040	1.463.792
<i>Inter-bank call money</i>	48.931	27.113
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain lainnya	20.630	13.321
Giro pada Bank Indonesia	140.048	120.992
Lain-lain	682.128	462.595
	<u>39.256.624</u>	<u>34.450.588</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Retail	199.631	104.947
Korporasi	698.668	465.470
Efek efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
<i>Credit Link Notes</i>	14.539	13.004
Obligasi Pemerintah	-	4.485
Tersedia untuk dijual		
Obligasi	792	358
<i>Medium Term Notes</i>	2.400	2.217
Obligasi Pemerintah	229.485	73.414
Dimiliki hingga jatuh tempo		
<i>Credit Link Notes</i>	32.572	197.094
Wesel Tagih	7.654	18.125
<i>Medium Term Notes</i>	-	11.137
Obligasi Pemerintah	1.930	32.962
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Inter-bank Call Money</i>	30.870	8.741
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	29.669	498
Lain-lain	292.811	283.900
	<u>1.541.021</u>	<u>1.216.352</u>
Total	<u>40.797.645</u>	<u>35.666.940</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Beban bunga dan pembiayaan lainnya pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Rupiah		
Giro	881.280	1.154.194
Tabungan	1.646.569	1.603.970
Deposito berjangka	6.212.100	5.122.213
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	58.018	35.100
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	388
Pinjaman yang diterima	176.013	191.453
Pinjaman Subordinasi	165.614	164.250
Lain-lain	465.251	787.378
	<u>9.604.845</u>	<u>9.058.946</u>
Mata Uang Asing		
Giro	45.347	11.347
Deposito berjangka	415.286	337.031
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	61.590	35.671
Pinjaman yang diterima	34.799	63.350
Lain-lain	169.002	44.513
	<u>726.024</u>	<u>491.912</u>
Total	<u>10.330.869</u>	<u>9.550.858</u>

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN-NETO

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Giro pada bank lain (Catatan 6e)	(115)	24
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7f)	715	274
Efek-efek (Catatan 8g)	13	(500)
Kredit yang diberikan (Catatan 13g)	2.311.964	2.164.680
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 14b)	13.617	59.163
Penyertaan Saham (Catatan 16b)	(536)	-
Total	<u>2.325.658</u>	<u>2.223.641</u>

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian beban tenaga kerja dan tunjangan tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Gaji, upah dan tunjangan	5.016.567	3.546.378
Bonus, insentif dan <i>tantiem</i>	2.970.147	2.298.111
Pendidikan dan pelatihan	347.220	333.903
Pensiun manfaat pasti (Catatan 44a)	178.922	346.163
Tunjangan kesehatan	129.634	129.476
Cuti besar (Catatan 44e)	126.532	137.110
Pemutusan Hubungan Kerja (Catatan 44d)	122.713	156.322

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Rincian beban tenaga kerja dan tunjangan tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Pensiun iuran pasti (Catatan 44c)	90.771	69.030
Penghargaan tanda jasa (Catatan 44e)	77.893	107.660
Iuran Hari tua (Catatan 44b)	47.773	52.108
Masa Persiapan Pensiun (Catatan 44e)	2.527	201.724
Lain-lain	291.711	324.493
Total	9.402.410	7.702.478

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp36.075 dan Rp36.867 dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp13.570 dan Rp10.402 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 46).

Jumlah bonus, insentif dan tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah masing-masing sebesar Rp263.417 dan Rp216.250 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 46).

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Sewa	771.323	716.013
Perbaikan dan pemeliharaan	520.755	462.798
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	480.610	288.168
Listrik dan air	310.275	260.852
Transportasi	227.447	181.902
Peralatan kantor	162.143	124.934
Percetakan dan benda pos	155.643	113.686
Komunikasi	81.699	75.260
Jasa Profesional	43.042	27.598
Instalasi Komputer	32.063	25.813
Penelitian dan pengembangan produk	7.874	3.753
Lain-lain	2.299.552	2.165.088
Total	5.092.426	4.445.865

37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL – NETO

Rincian pendapatan non operasional-neto tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Pendapatan klaim asuransi kredit	396.112	281.131
Distribusi kas dari hasil likuidasi BRI Finance Limited Hong Kong	236.296	236.296

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL – NETO (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Laba penjualan aset tetap	5.707	8.774
Pendapatan sewa	921	3.952
Lain-lain-neto	451.810	212.168
Total	<u>1.090.846</u>	<u>742.321</u>

38. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Rincian pendapatan komprehensif lainnya tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing:		
Selisih kurs periode berjalan	27.030	(3.553)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual-neto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual:		
Aset keuangan tersedia untuk dijual periode berjalan	(1.520.286)	615.815
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	380.071	(153.954)
Penyesuaian atas transaksi kepentingan non-pengendali	79.786	20.342
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	<u>(1.033.399)</u>	<u>478.650</u>

39. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
BRI (Entitas Induk)		
Pajak penghasilan		
Pasal 25	295.239	392.603
Pasal 29	-	443.641
	<u>295.239</u>	<u>836.244</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	10.374
Pasal 23	-	725
Pasal 25	-	4.574
Pasal 29	6.544	34.103
Pasal 4 ayat 2	-	9.669
Lain-lain	-	6
	<u>6.544</u>	<u>59.451</u>
Total	<u>301.783</u>	<u>895.695</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak

	30 September 2013	30 September 2012
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak-kini		
Periode berjalan	3.127.612	2.956.129
Beban (Manfaat) pajak penghasilan	370.217	328.796
	<u>3.497.829</u>	<u>3.284.925</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak-kini dari:		
Periode berjalan	15.711	8.440
Beban (Manfaat) pajak penghasilan	-	(361)
	<u>15.711</u>	<u>8.079</u>
	<u>3.513.540</u>	<u>3.293.004</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	18.967.856	16.465.995
Bagian laba Entitas Anak	(242.151)	(167.109)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak BRI (Entitas Induk)	<u>18.725.705</u>	<u>16.298.886</u>
Perbedaan Temporer:		
Pembentukan (pembalikan) penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(1.468.058)	(1.626.910)
Pembentukan (pembalikan) penyisihan beban pegawai	203.038	430.064
Penyusutan aset tetap	(215.846)	(118.338)
	<u>(1.480.866)</u>	<u>(1.315.184)</u>
Perbedaan Permanen :		
Humas	13.206	10.519
Representasi dan sumbangan	58.333	29.380
Pembinaan jasmani dan rohani	21.365	16.262
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tarif final	(39)	(4.403)
Lain-lain	(1.699.646)	(254.813)
	<u>(1.606.781)</u>	<u>(203.055)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>15.638.058</u>	<u>14.780.647</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan beban adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Taksiran penghasilan kena pajak	15.638.057	14.780.647
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak-kini	(3.127.612)	(2.956.129)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	3.284.879	2.553.653
(Utang) Uang muka pajak penghasilan - Pasal 29	157.267	(402.476)
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak-kini	(15.711)	(8.440)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	9.167	5.529
(Utang) Uang muka pajak penghasilan - Pasal 29	(6.544)	(2.911)

c. Pemeriksaan tahun pajak 2010

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00198/207/10/093/12 tanggal 28 November 2012, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp1.418 serta dendanya sebesar Rp194 telah ditagih dengan Surat Tagihan Pajak No.0012/107/10/093/12 tanggal 28 November 2012, dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp1.484.041, yang telah disetujui oleh BRI sebesar Rp34.529, Manajemen berpendapat bahwa kekurangan pembayaran pajak yang masih belum disetujui oleh BRI, perlakuannya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku, sehingga saat ini BRI sedang melakukan proses pengajuan keberatan.

Pembayaran atas kekurangan pajak yang telah disetujui oleh BRI adalah sebesar Rp36.142 dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2012. Pada tanggal 27 Februari 2013, BRI telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012. Untuk memenuhi syarat pengajuan keberatan atas SKPKB, BRI telah membayar deposit (uang muka pajak) sebesar Rp1.449.512 ke Kas Negara pada tanggal 28 Februari 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, BRI belum mendapatkan hasil akhir dari proses keberatan yang diajukan tersebut.

Pajak penghasilan BRI dan entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai salah satu badan hukum yang terpisah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan BRI sebagai berikut (Catatan 2ah) sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
<u>Entitas Induk</u>		
Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif	(367.015)	(406.727)
Pembentukan penyisihan beban pegawai	50.760	107.516
Penyusutan aset tetap	(53.962)	(29.585)
	<u>(370.217)</u>	<u>(328.796)</u>
Entitas Anak	-	361
Total manfaat (beban) pajak tangguhan	<u>(370.217)</u>	<u>(328.435)</u>

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") (Catatan 2ah) sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Entitas Induk</u>		
Cadangan kerugian aset produktif	1.066.703	1.433.718
Cadangan beban pegawai	797.112	746.352
Penyusutan aset tetap	1.852	55.814
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	130.236	(243.652)
	<u>1.995.903</u>	<u>1.992.232</u>
Entitas Anak	31.816	32.679
Total	<u>2.027.719</u>	<u>2.024.911</u>

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25,00%. Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25,00%.

Namun demikian, berdasarkan Undang-undang No.36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5,00% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40,00% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5,00% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Berdasarkan surat keterangan No.DE/1/2013-0019 tanggal 2 Januari 2013 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No.X.H.I-6 tanggal 2 Januari 2013 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2012) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah terpenuhi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO

Keberhasilan BRI menjadi bank yang kuat, sehat, dan tumbuh secara berkesinambungan salah satunya adalah pelaksanaan bisnis yang disertai pengelolaan risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Penilaian profil risiko BRI terdiri atas penilaian risiko inheren yaitu penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan bank dan penilaian kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank yaitu penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko yang mencakup seluruh pilar penerapan manajemen risiko. Penggabungan penilaian risiko inheren dan penilaian kualitas penerapan manajemen risiko akan menghasilkan penilaian profil risiko BRI yang merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan bank (Risk Based Bank Rating).

a. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit diantaranya dilakukan dengan pengelolaan *limit* pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima untuk individu pihak ketiga, pengelolaan *limit* pada batasan geografis, dan pengelolaan *limit* konsentrasi per industri. Penetapan *limit* dilakukan melalui penggolongan risiko kredit (*rating*) per individual debitur. *Rating* risiko kredit dikinikan secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk menempatkan BRI sebagai bank yang patuh terhadap regulasi, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di perbankan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI.

Proses analisa dan persetujuan kredit diawali dengan proses pengenalan calon debitur melalui penilaian tingkat risiko masing-masing calon debitur dengan menggunakan *Credit Risk Rating* (CRR) untuk kredit komersial serta *Credit Risk Scoring* (CRS) untuk kredit konsumtif dan kredit mikro. BRI menetapkan *cut-off* untuk calon debitur yang layak untuk disetujui berdasarkan kriteria risiko yang dapat diterima (KRD).

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis dilakukan dengan telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi, dengan melakukan pemantauan berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Eksposur maksimum aset keuangan

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi BRI untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Untuk aset keuangan laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur dibawah disajikan berdasarkan nilai tercatat neto (setelah memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya) seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum	
	30 September 2013	31 Desember 2012
Giro pada Bank Indonesia	38.877.883	42.524.126
Giro pada bank lain	8.483.564	4.841.975
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.550.232	66.242.928
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.076.479	612.986
Tersedia untuk dijual	14.661.013	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.254.028	26.998.809
Tagihan wesel ekspor	9.149.301	5.934.772
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Tersedia untuk dijual	710.086	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.555.195	9.550.521
Tagihan derivatif	108.457	28.850
Kredit yang diberikan		
Mikro	129.157.584	107.616.454
Ritel	164.527.456	143.282.232
Korporasi	108.159.179	85.182.356
Piutang dan pembiayaan syariah	13.301.875	11.010.636
Tagihan akseptasi	5.548.197	4.786.121
Penyertaan saham ^{*)}	1.944	1.408
Aset lain-lain ^{**)}	1.315.142	625.355
Total	563.037.615	527.080.230

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum	
	30 September 2013	31 Desember 2012
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	14.583.815	12.231.900
Garansi yang diterbitkan	16.193.735	12.261.818
Total	30.777.550	24.493.718

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Eksposur maksimum aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah eksposur maksimum dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah masing-masing sebesar 73,73% dan 65,85%.

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing sebagai berikut:

Aset	30 September 2013							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Giro pada Bank Indonesia	38.877.883	-	-	-	-	-	-	38.877.883
Giro pada bank lain	8.367.165	2.726	1.133	1.945	3.010	13.209	94.432	8.483.620
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.305.813	69.072	-	13.580	-	-	162.482	33.550.947
Efek efek Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.076.479	-	-	-	-	-	-	1.076.479
Tersedia untuk dijual	14.661.013	-	-	-	-	-	-	14.661.013
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.254.801	-	-	-	-	-	-	23.254.801
Tagihan wesel ekspor	5.940.867	888.053	160.649	1.235.921	321.968	22.843	579.000	9.149.301
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tersedia untuk dijual	710.086	-	-	-	-	-	-	710.086
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.555.195	-	-	-	-	-	-	7.555.195
Tagihan derivatif	108.457	-	-	-	-	-	-	108.457
Kredit yang diberikan								
Mikro	10.745.453	12.413.541	21.960.756	19.052.765	29.490.785	44.571.542	-	138.234.842
Ritel	37.671.512	12.622.476	19.534.637	22.154.929	30.222.737	44.382.702	916.201	167.505.194
Korporasi	79.968.002	7.466.075	1.775.723	5.131.961	7.430.907	5.400.250	3.729.020	110.901.938
Piutang dan pembiayaan syariah	5.306.908	1.793.442	1.461.628	1.330.013	2.171.905	1.489.241	-	13.553.137
Tagihan akseptasi Penyertaan saham ¹⁾	4.392.718	392.759	273.263	76.713	411.650	1.094	-	5.548.197
Aset lain-lain ²⁾	1.944	-	-	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain ³⁾	1.112.410	62.800	12.866	24.857	49.084	53.125	-	1.315.142
Total	276.656.706	35.710.944	45.180.655	49.022.684	70.102.046	95.934.006	5.481.135	578.088.176

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

	30 September 2013							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Rekening								
Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Garansi yang diterbitkan	11.329.624	2.191.307	307.695	399.781	345.160	10.248	-	14.583.815
Total	22.102.429	4.363.687	465.457	773.860	614.712	2.457.405	-	30.777.550
	31 Desember 2012							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	42.524.126	-	-	-	-	-	-	42.524.126
Giro pada bank lain	4.736.402	118	1.026	8	562	7.818	96.212	4.842.146
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	65.947.885	-	-	-	-	-	295.043	66.242.928
Efek efek Nilai wajar melalui laporan laba rugi Tersedia untuk dijual	612.986	-	-	-	-	-	-	612.986
Dimiliki hingga jatuh tempo	12.280.118	-	-	-	-	-	1.244.967	13.525.085
Tagihan wesel ekspor	26.856.716	-	-	-	-	-	142.853	26.999.569
Tagihan wesel ekspor Obligasi	4.048.115	7.623	80.255	905.657	72.752	14.669	805.701	5.934.772
Rekapitalisasi Pemerintah Tersedia untuk dijual	715.616	-	-	-	-	-	-	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.550.521	-	-	-	-	-	-	9.550.521
Tagihan derivatif	28.850	-	-	-	-	-	-	28.850
Kredit yang diberikan								
Mikro	9.034.327	9.939.161	17.788.181	15.498.699	25.571.902	37.662.582	-	115.494.852
Ritel	35.603.909	10.090.294	15.982.950	19.034.391	26.932.435	38.567.169	162.578	146.373.726
Korporasi	60.861.940	6.794.456	1.828.626	6.825.359	7.259.103	3.774.799	1.545.401	88.889.684
Piutang dan pembiayaan syariah	3.608.075	2.332.404	1.342.613	1.052.596	1.687.256	1.225.337	-	11.248.281
Tagihan akseptasi Penyertaan saham ⁾	3.730.657	676.866	336.822	8.086	33.690	-	-	4.786.121
Aset lain-lain ^{**)}	1.944	-	-	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain ^{**)}	410.062	18.732	9.904	18.323	30.045	65.895	72.394	625.355
Total	284.152.249	29.859.654	37.370.377	43.343.119	61.587.745	81.318.269	4.365.149	541.996.562

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2012						Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	
Rekening Administratif							
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Garansi yang diterbitkan	7.436.075	3.685.709	160.285	435.667	475.178	38.986	-
	8.503.562	887.918	278.298	253.230	285.400	2.053.410	-
Total	15.939.637	4.573.627	438.583	688.897	760.578	2.092.396	-

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013							Total
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan Hotel dan Restoran	Jasa Dunia Usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	38.877.883	-	-	-	-	-	-	38.877.883
Giro pada bank lain	-	8.483.620	-	-	-	-	-	8.483.620
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	28.177.634	5.373.313	-	-	-	-	-	33.550.947
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	428.833	647.646	-	-	-	-	-	1.076.479
Tersedia untuk dijual	13.926.557	92.855	-	294.621	22.899	-	324.081	14.661.013
Dimiliki hingga jatuh tempo	18.843.372	4.014.369	-	247.060	150.000	-	-	23.254.801
Tagihan wesel ekspor	4.936	579.000	-	1.823.295	80.300	26.202	6.635.568	9.149.301
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	710.086	-	-	-	-	-	-	710.086
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.555.195	-	-	-	-	-	-	7.555.195
Tagihan derivatif	-	108.457	-	-	-	-	-	108.457
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	17.948.813	2.495.248	57.648.500	6.168.083	53.974.198	138.234.842
Ritel	215.348	952.574	3.527.979	12.380.322	61.483.991	6.545.569	82.399.411	167.505.194
Korporasi	3.367.486	5.688.756	14.413.286	31.394.109	22.426.302	4.159.999	29.452.000	110.901.938
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	504.004	643.040	612.081	7.775.062	4.018.950	13.553.137

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

	30 September 2013							Total
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan Hotel dan Restoran	Jasa Dunia Usaha	Lain-lain	
Tagihan akseptasi	929.060	-	-	68.077	938	80.615	4.469.507	5.548.197
Penyertaan saham ¹⁾	-	1.944	-	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain ²⁾	143.120	1.535	-	-	815.731	354.756	-	1.315.142
Total	116.779.510	25.944.069	36.394.082	49.345.772	143.240.742	25.110.286	181.273.715	578.088.176
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.874.140	-	-	2.857.299	215	30.748	7.821.413	14.583.815
Garansi yang diberikan	8.202.226	-	416.925	895.875	300.329	162.451	6.215.929	16.193.735
Total	12.076.366	-	416.925	3.753.174	300.544	193.199	14.037.342	30.777.550
	31 Desember 2012							Total
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan Hotel dan Restoran	Jasa Dunia Usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	42.524.126	-	-	-	-	-	-	42.524.126
Giro pada bank lain	-	4.842.146	-	-	-	-	-	4.842.146
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	60.696.564	5.261.364	-	-	-	-	285.000	66.242.928
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	71.925	541.061	-	-	-	-	-	612.986
Tersedia untuk dijual	13.113.967	69.227	-	-	-	-	341.891	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.169.346	3.591.573	25.000	233.188	-	-	980.462	26.999.569
Tagihan wesel ekspor	14.281	-	11.627	928.956	57.048	-	4.922.860	5.934.772
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah Tersedia untuk dijual	715.616	-	-	-	-	-	-	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dual kembali	9.550.521	-	-	-	-	-	-	9.550.521
Tagihan derivatif	-	28.850	-	-	-	-	-	28.850
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	13.606.510	1.569.718	37.471.249	2.554.663	60.292.712	115.494.852
Ritel	696.347	387.937	2.710.743	7.967.775	53.131.825	6.630.768	74.848.331	146.373.726
Korporasi	2.254.829	5.489.847	15.880.206	28.623.491	3.759.502	798.102	32.083.707	88.889.684
Piutang dan pembiayaan syariah	17.695	-	127.960	682.580	677.218	4.210.196	5.532.632	11.248.281
Tagihan akseptasi	685.912	-	-	1.185	-	-	4.099.024	4.786.121
Penyertaan saham ¹⁾	-	814	-	-	-	900	230	1.944
Aset lain-lain ²⁾	68.054	730	-	-	387.883	168.688	-	625.355
Total	156.179.183	20.213.549	32.362.046	40.006.893	95.484.725	14.363.317	183.386.849	541.996.562

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Rekening	31 Desember 2012							Total
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan Hotel dan Restoran	Jasa Dunia Usaha	Lain-lain	
Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.068.726	-	1.654	250.057	74.932	80.184	5.756.347	12.231.900
Garansi yang diberikan	5.444.426	-	347.076	75.036	268.021	23.262	6.103.997	12.261.818
Total	11.513.152	-	348.730	325.093	342.953	103.446	11.860.344	24.493.718

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

3. Agunan dan peningkatan kredit lainnya

BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skim kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, BPKB kendaraan bermotor dan properti.
- Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga dan emas.
- Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Agunan tersebut diikat sesuai dengan ketentuan perkreditan sehingga risiko kredit dapat diminimalkan apabila debitur mengalami kegagalan dalam pembayaran kembali (wanprestasi) di kemudian hari.

4. Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia masing masing sebesar Rp56 dan Rp171.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia.

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Bank Indonesia		
<i>Deposit Facility</i>	17.491.949	14.929.280
<i>Inter-bank call money</i>	2.753.041	1.355.000
<i>Deposit Facility Syariah</i>	835.500	1.101.000
<i>Term Deposit</i>	-	43.702.732
	<u>21.080.490</u>	<u>61.088.012</u>
Mata Uang Asing		
<i>Term deposit</i>	9.850.185	963.552
<i>Inter-bank call money</i>	2.620.272	4.181.727
Deposito berjangka	-	9.637
	<u>12.470.457</u>	<u>5.154.916</u>
	33.550.947	66.242.928
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(715)	-
Total	<u>33.550.232</u>	<u>66.242.928</u>

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia.

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	17.250.518	15.246.161
Sertifikat Bank Indonesia	9.775.716	16.556.764
Obligasi	1.574.862	1.559.225
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	875.000	575.000
Reksadana	332.246	10.998
<i>Medium term notes</i>	75.000	100.000
Obligasi subordinasi	40.000	89.873
	<u>29.923.342</u>	<u>34.138.021</u>
Mata Uang Asing		
<i>Credit linked notes</i>	4.334.269	3.698.047
Obligasi Pemerintah	4.139.772	2.977.313
Obligasi	455.896	160.139

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

c. Efek-efek (lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
Mata Uang Asing (lanjutan)		
Wesel tagih	81.060	115.650
<i>Medium term notes</i>	57.954	48.470
	<u>9.068.951</u>	<u>6.999.619</u>
	38.992.293	41.137.640
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(773)	(760)
Total	<u>38.991.520</u>	<u>41.136.880</u>

d. Tagihan wesel ekspor

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

e. Tagihan derivatif

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

f. Kredit yang diberikan termasuk piutang dan pembiayaan syariah

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif, sedangkan untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia, nilai yang disajikan adalah nilai bruto dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2013				
	Belum Jatuh		Telah Jatuh		Mengalami
	Tempo atau		Tempo Tetapi		
	Tidak		Tidak		
	Mengalami		Mengalami		Mengalami
	Penurunan Nilai		Penurunan		Penurunan
	High Grade	Standar Grade	Nilai	Nilai	Total
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	120.977.035	253.381	11.092.331	4.910.550	137.233.297
Pertanian	30.555.787	16.209	2.674.910	832.423	34.079.329
Jasa dunia usaha	18.349.574	4.955.678	2.069.904	933.154	26.308.310
Perindustrian	18.287.097	823.368	1.187.404	699.376	20.997.245
Listrik, gas dan air	10.901.235	-	22.356	26.769	10.950.360
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.114.818	7.863	440.134	270.059	10.832.874
Konstruksi	7.842.331	-	603.961	1.336.393	9.782.685
Jasa pelayanan sosial	4.113.625	198	274.267	119.564	4.507.654
Pertambangan	1.712.444	1.800	53.620	43.364	1.811.228
Lain-lain	121.632.760	1.803	5.228.246	1.420.383	128.283.192
	<u>344.486.706</u>	<u>6.060.300</u>	<u>23.647.133</u>	<u>10.592.035</u>	<u>384.786.174</u>
Mata uang asing					
Perindustrian	25.665.259	468.039	4.599	499.468	26.637.365
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.245.462	91.278	36.984	213.508	5.587.232
Jasa pelayanan sosial	3.146.336	-	-	-	3.146.336
Pertanian	2.449.004	-	-	46.632	2.495.636
Pertambangan	2.446.198	-	29.411	6.269	2.481.878
Listrik, gas dan air	1.367.954	-	-	-	1.367.954

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan termasuk piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	30 September 2013				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak		Mengalami Penurunan
	Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan		
	<i>High Grade</i>	<i>Standar Grade</i>	Nilai		Nilai
Mata uang asing (lanjutan)					
Konstruksi	1.059.664	-	2.605	179.039	1.241.308
Jasa dunia usaha	846.799	-	24.172	346.814	1.217.785
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	206.393	-	2.228	907.345	1.115.966
Lain-lain	117.477	-	-	-	117.477
	<u>42.550.546</u>	<u>559.317</u>	<u>99.999</u>	<u>2.199.075</u>	<u>45.408.937</u>
	<u>387.037.252</u>	<u>6.619.617</u>	<u>23.747.132</u>	<u>12.791.110</u>	<u>430.195.111</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(15.049.017)
Total					<u>415.146.094</u>

	31 Desember 2012				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak		Mengalami Penurunan
	Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan		
	<i>High Grade</i>	<i>Standar Grade</i>	Nilai		Nilai
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	81.782.127	64.984	7.935.844	3.717.311	93.500.266
Pertanian	28.669.694	29.074	1.334.177	630.386	30.663.331
Jasa dunia usaha	12.150.972	4.792.238	963.076	727.991	18.634.277
Perindustrian	16.430.981	990.610	535.521	611.051	18.568.163
Jasa pelayanan sosial	9.015.544	-	151.023	136.655	9.303.222
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.336.742	3.391	169.940	230.195	8.740.268
Konstruksi	6.838.463	12.627	243.304	1.347.726	8.442.120
Listrik, gas dan air	8.301.200	575	17.156	35.200	8.354.131
Pertambangan	1.359.468	1.799	92.973	67.069	1.521.309
Lain-lain	118.627.181	195.976	6.255.867	2.225.396	127.304.420
	<u>291.512.372</u>	<u>6.091.274</u>	<u>17.698.881</u>	<u>9.728.980</u>	<u>325.031.507</u>
Mata uang asing					
Perindustrian	19.776.030	309.920	2.542	480.871	20.569.363
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.607.095	69.401	24.824	194.891	4.896.211
Pertambangan	3.573.399	-	13.183	17.008	3.603.590
Pertanian	2.414.283	-	17.352	10.422	2.442.057
Jasa pelayanan sosial	1.184.509	-	-	-	1.184.509
Konstruksi	855.796	-	19.196	167.599	1.042.591
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	144.350	-	1.051	769.044	914.445
Jasa dunia usaha	487.429	-	-	87.774	575.203

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan termasuk piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	31 Desember 2012				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Mengalami Penurunan		Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standar Grade</i>	Nilai		
			Nilai	Nilai	
Mata uang asing (lanjutan)					
Listrik, gas dan air	304.361	-	-	-	304.361
Lain-lain	1.153.594	4.458	5.501	279.153	1.442.706
	<u>34.500.846</u>	<u>383.779</u>	<u>83.649</u>	<u>2.006.762</u>	<u>36.975.036</u>
	<u>326.013.218</u>	<u>6.475.053</u>	<u>17.782.530</u>	<u>11.735.742</u>	<u>362.006.543</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(14.914.865)
Total					<u>347.091.678</u>

Tabel di atas menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai (di luar cadangan kerugian penurunan nilai), didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (High Grade)

Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturasikan (risiko rendah).

2. Tingkat Standar (Standard Grade)

Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturasikan (risiko sedang).

Khusus untuk pinjaman yang berada di daerah yang pernah mengalami bencana dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia, penilaian pinjaman dilakukan hanya untuk segmen pasar usaha kecil, tidak termasuk pinjaman yang dijamin dengan agunan kas, pinjaman yang dijamin asuransi dan pinjaman yang sumber pembayarannya berasal dari pemotongan gaji.

Mengingat BRI sudah mempunyai data dan informasi kerugian historis yang cukup tentang pinjaman yang berada di daerah bencana, yang pernah mengalami bencana dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia, maka penurunan nilai dilakukan dengan memperhitungkan tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan penyesuaian oleh manajemen melalui *survey* secara periodik.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

h. Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	4.807.569	3.702.083
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	509.514	450.296
	<u>5.317.083</u>	<u>4.152.379</u>
Mata Uang Asing		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	14.074.301	11.781.604
Garansi yang diterbitkan	11.386.166	8.559.735
	<u>25.460.467</u>	<u>20.341.339</u>
	30.777.550	24.493.718
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(401)	(414)
Total	<u>30.777.149</u>	<u>24.493.304</u>

5. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang terekspos risiko kredit, nilai yang disajikan adalah bruto.

	30 September 2013					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai	
	High Grade	Standar Grade	Penurunan Nilai			
					Total	
Giro pada Bank Indonesia	38.877.883	-	-	-	-	38.877.883
Giro pada bank lain	8.483.620	-	-	-	-	8.483.620
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.550.947	-	-	-	-	33.550.947
Efek efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.076.479	-	-	-	-	1.076.479
Tersedia untuk dijual	14.661.013	-	-	-	-	14.661.013
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.254.801	-	-	-	-	23.254.801
Tagihan wesel ekspor	9.149.301	-	-	-	-	9.149.301
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	710.086	-	-	-	-	710.086
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.555.195	-	-	-	-	7.555.195
Tagihan derivatif	108.457	-	-	-	-	108.457
Kredit yang diberikan						
Mikro	126.994.971	-	9.262.047	1.977.824	-	138.234.842
Ritel	150.407.555	75.773	11.095.600	5.926.266	-	167.505.194
Korporasi	97.008.262	6.503.882	2.910.717	4.479.077	-	110.901.938
Piutang dan pembiayaan syariah	12.626.464	39.962	478.768	407.943	-	13.553.137

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

5. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

	30 September 2013					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standar Grade			Nilai	
Tagihan akseptasi	5.548.197	-	-	-	-	5.548.197
Penyertaan saham ^{*)}	1.944	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain ^{**)}	1.315.142	-	-	-	-	1.315.142
Total	534.930.317	6.619.617	23.747.132	12.791.110	578.088.176	
	31 Desember 2012					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standar Grade			Nilai	
Giro pada bank Indonesia	42.524.126	-	-	-	-	42.524.126
Giro pada bank lain	4.842.146	-	-	-	-	4.842.146
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	66.242.928	-	-	-	-	66.242.928
Efek efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	612.986	-	-	-	-	612.986
Tersedia untuk dijual	13.525.085	-	-	-	-	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	26.999.569	-	-	-	-	26.999.569
Tagihan wesel ekspor	5.934.772	-	-	-	-	5.934.772
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	715.616	-	-	-	-	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.550.521	-	-	-	-	9.550.521
Tagihan derivatif	28.850	-	-	-	-	28.850
Kredit yang diberikan						
Mikro	106.003.807	-	7.996.256	1.494.789	-	115.494.852
Ritel	132.119.531	79.936	8.716.216	5.458.043	-	146.373.726
Korporasi	77.266.780	6.375.292	805.128	4.442.484	-	88.889.684
Piutang dan pembiayaan syariah	10.623.100	19.825	264.930	340.426	-	11.248.281
Tagihan akseptasi	4.786.121	-	-	-	-	4.786.121
Penyertaan saham ^{*)}	1.408	-	-	536	-	1.944
Aset lain-lain ^{**)}	625.355	-	-	-	-	625.355
Total	506.002.701	6.475.053	17.782.530	11.736.278	541.996.562	

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

6. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, yang disajikan pada nilai bruto sebagai berikut:

	30 September 2013			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Ritel	1.248.527	213.606	9.633.467	11.095.600
Mikro	267.899	48.521	8.945.627	9.262.047
Korporasi	-	60.629	2.850.088	2.910.717
Piutang dan pembiayaan syariah	297.447	84.206	97.115	478.768
Total	1.813.873	406.962	21.526.297	23.747.132

	31 Desember 2012			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Ritel	739.385	252.277	7.724.554	8.716.216
Mikro	201.957	53.068	7.741.231	7.996.256
Korporasi	-	192.769	612.359	805.128
Piutang dan pembiayaan syariah	191.418	38.107	35.405	264.930
Total	1.132.760	536.221	16.113.549	17.782.530

7. Pengukuran Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

b. Manajemen Risiko Likuiditas

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan kebijakan penerapan manajemen risiko likuiditas yang mencakup manajemen likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, pengukuran dan penetapan *limit* risiko likuiditas termasuk pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*).

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

1. Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan/kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel dibawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013					Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 6 bulan	> 6 bulan - 12 bulan	> 12 bulan		
Aset							
Kas	-	-	-	-	-	13.749.042	13.749.042
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	38.877.883	38.877.883
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	8.483.620	8.483.620
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(56)	(56)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.420.947	130.000	-	-	-	-	33.550.947
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(715)	(715)
Efek-efek							
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	439.579	-	636.900	-	-	-	1.076.479
Tersedia untuk dijual	14.661.013	-	-	-	-	-	14.661.013
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.467.209	1.899.984	2.436.036	4.025.791	12.425.781	-	23.254.801
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(773)	(773)
Tagihan wesel ekspor	1.161.278	1.665.194	754.759	1.484.981	4.083.089	-	9.149.301
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah							
Tersedia untuk dijual	710.086	-	-	-	-	-	710.086
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	3.600.000	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali							
Tagihan Derivatif	7.555.195	-	-	-	-	-	7.555.195
Kredit yang diberikan	87.130	-	20.209	1.118	-	-	108.457
Mikro	1.618.943	2.881.074	4.733.671	12.136.057	116.865.097	-	138.234.842
Ritel	10.349.213	8.509.914	13.679.208	31.549.668	103.417.191	-	167.505.194
Korporasi	12.852.858	6.750.756	23.388.576	8.576.205	59.333.543	-	110.901.938
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(14.797.755)	(14.797.755)
Piutang dan pembiayaan syariah							
Cadangan kerugian	13.007.746	193.223	64.736	125.946	161.486	-	13.553.137
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	(251.262)	(251.262)
Tagihan Akseptasi	1.607.506	2.442.327	1.232.856	265.508	-	-	5.548.197
Penyertaan Saham ^{*)}	-	-	-	-	-	1.944	1.944
Aktiva lain-lain ^{**)}	147.438	78.316	351.491	-	-	737.897	1.315.142
	<u>100.086.141</u>	<u>24.550.788</u>	<u>47.298.442</u>	<u>58.165.274</u>	<u>299.886.187</u>	<u>46.799.825</u>	<u>576.786.657</u>
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	5.181.551	5.181.551
Simpanan Nasabah							
Giro	-	-	-	-	-	76.150.057	76.150.057
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	-	550.656	550.656
Tabungan	-	-	-	-	-	186.777.625	186.777.625
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	-	2.168.656	2.168.656
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	-	265.864	265.864
Deposito berjangka	101.155.374	38.914.202	17.348.867	21.276.240	16.555.555	-	195.250.238
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	-	9.991.346	9.991.346

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

1. Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

	30 September 2013					Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 6 bulan	> 6 bulan - 12 bulan	> 12 bulan		
Liabilitas (lanjutan)							
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3.895.002	209.263	3.487	-	-	362.439	4.470.191
Liabilitas derivatif	559	182	24.410	14.888	235.775	-	275.814
Liabilitas akseptasi	1.607.506	2.442.327	1.232.856	265.508	-	-	5.548.197
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	5.727.491	-	5.727.491
Pinjaman yang diterima	4.392	6.820.469	1.915.567	-	121.626	-	8.862.054
Beban yang masih harus dibayar	516.795	15.435	55.837	-	-	-	588.067
Liabilitas lain-lain ***)	-	664.582	-	-	-	-	664.582
Pinjaman subordinasi	10.312	119	10.895	-	2.086.051	-	2.107.377
	<u>107.189.940</u>	<u>49.066.579</u>	<u>20.591.919</u>	<u>21.556.636</u>	<u>24.726.498</u>	<u>281.448.194</u>	<u>504.579.766</u>
Perbedaan Jatuh Tempo	<u>(7.103.799)</u>	<u>(24.515.791)</u>	<u>26.706.523</u>	<u>36.608.638</u>	<u>275.159.689</u>	<u>(234.648.369)</u>	<u>72.206.891</u>
31 Desember 2012							
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 6 bulan	> 6 bulan - 12 bulan	> 12 bulan	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
Aset							
Kas	-	-	-	-	-	13.895.464	13.895.464
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	42.524.126	42.524.126
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	4.842.146	4.842.146
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(171)	(171)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.392.467	21.683.223	14.167.238	-	-	-	66.242.928
Efek-efek							
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	612.986	-	612.986
Tersedia untuk dijual	13.525.085	-	-	-	-	-	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	558.686	1.675.929	8.461.574	2.583.703	13.719.677	-	26.999.569
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(760)	(760)
Tagihan wesel ekspor	777.846	800.732	1.885.681	2.470.513	-	-	5.934.772
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah							
Tersedia untuk dijual	715.616	-	-	-	-	-	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	3.600.000	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	1.184.577	7.754.568	611.376	-	-	-	9.550.521
Tagihan Derivatif	-	1.417	-	-	27.433	-	28.850
Kredit yang diberikan							
Mikro	1.114.126	2.125.242	4.756.729	10.617.592	96.881.163	-	115.494.852
Ritel	12.098.999	9.676.910	14.120.869	24.609.429	85.867.519	-	146.373.726
Korporasi	12.620.508	12.110.915	4.400.972	8.056.812	51.700.477	-	88.889.684
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(14.677.220)	(14.677.220)
Piutang dan pembiayaan syariah	357.787	684.964	458.417	839.218	8.907.895	-	11.248.281
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(237.645)	(237.645)
Tagihan Akseptasi	573.963	1.955.525	2.205.451	51.182	-	-	4.786.121
Penyertaan Saham-bersih ¹⁾	-	-	-	-	-	1.944	1.944
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(536)	(536)
Aktiva lain-lain ²⁾	191.772	125.701	307.882	-	-	-	625.355
	<u>74.111.432</u>	<u>58.595.126</u>	<u>51.376.189</u>	<u>49.228.449</u>	<u>261.317.150</u>	<u>46.347.348</u>	<u>540.975.694</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

1. Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

	31 Desember 2012					Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 6 bulan	> 6 bulan - 12 bulan	> 12 bulan		
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	4.911.852	4.911.852
Simpanan Nasabah							
Giro	-	-	-	-	-	79.051.314	79.051.314
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	-	671.800	671.800
Tabungan	-	-	-	-	-	182.833.586	182.833.586
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	-	1.688.478	1.688.478
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	-	195.285	195.285
Deposito berjangka	100.685.908	24.474.150	24.551.094	27.244.550	311.535	-	177.267.237
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	6.426.477	1.850.612	84.962	94.284	2.348	-	8.458.683
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.419.285	11.250	348.083	-	-	-	2.778.618
Liabilitas derivatif	3.403	1.525	-	-	147.265	-	152.193
Liabilitas akseptasi	573.963	1.955.525	2.205.451	51.182	-	-	4.786.121
Pinjaman yang diterima	1.692.127	3.597.440	5.477.598	-	121.590	-	10.888.755
Beban yang masih harus dibayar	471.169	-	68.956	-	5.479	-	545.604
Liabilitas lain-lain (***)	-	81.448	-	-	-	-	81.448
Pinjaman subordinasi	232	-	21.093	-	2.095.237	-	2.116.562
	<u>112.272.564</u>	<u>31.971.950</u>	<u>32.757.237</u>	<u>27.390.016</u>	<u>2.683.454</u>	<u>269.352.315</u>	<u>476.427.536</u>
Perbedaan Jatuh Tempo	(38.161.132)	26.623.176	18.618.952	21.838.433	258.633.696	(223.004.967)	64.548.158

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas setoran jaminan

c. Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury and market risk* (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. Melalui aplikasi ini dapat dilakukan pengukuran risiko pasar menggunakan *internal model* (*value at risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, juga melakukan *monitoring* limit risiko pasar dan limit transaksi antara lain limit nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit*, *stop loss limit* dan *Value at Risk* (*VaR*) *limit*. *Monitoring* dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk ke dalam klasifikasi diperdagangkan/*trading*.

1. **Value at Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya**

BRI menggunakan pendekatan *internal model* untuk mengukur potensi kerugian (*VaR*) akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian (*VaR*) dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi Value at Risk (VaR)

Potensi rugi (VaR) yang dihitung adalah nilai estimasi dengan menggunakan *confidence level* di 99,00%, dan *holding period* 1 (satu) hari, dimana: potensi rugi yang melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi 1 (satu) kali dalam 100 (seratus) hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR masing-masing dari Januari 2013 sampai dengan September 2013 dan Januari 2012 sampai dengan Desember 2012 sebagai berikut :

	30 September 2013		
	Nilai Tukar	Suku Bunga	Total
Rata-rata Harian	16.818	3.777	20.595
Tertinggi	26.091	17.142	43.234
Terendah	8.083	-	8.083

	31 Desember 2012		
	Nilai Tukar	Suku Bunga	Total
Rata-rata Harian	22.739	6.332	29.071
Tertinggi	37.003	26.494	63.497
Terendah	8.954	-	8.954

3. Back Testing

Tujuan dilaksanakan *Back Testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar adalah valid. Ketika melakukan *Back Testing*, bank membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*. Hasil dari *back testing* tersebut dilaporkan kepada *Risk Management Committee* (RMC) setiap triwulan.

4. Risiko Pasar Diluar Trading Book

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak ke arus kas di masa depan.

Direksi dan manajemen senior bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. Review penetapan suku bunga dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata kontraktual per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing
<u>Aset</u>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,76%	0,23%	4,30%	0,49%
Efek-efek	6,79%	3,87%	6,25%	3,94%
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tingkat bunga mengambang	6,57%	-	3,73%	-
Kredit yang diberikan	11,74%	3,22%	12,07%	3,20%
<u>Liabilitas</u>				
Simpanan Nasabah	3,21%	0,74%	3,37%	2,12%
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2,71%	0,90%	2,99%	0,57%
Pinjaman yang diterima	1,63%	-	3,99%	-
Pinjaman subordinasi	7,67%	-	7,68%	-

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan ekuitas BRI

30 September 2013	
Perubahan presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi Komprehensif
+/- 1,00%	+/- 374.239
31 Desember 2012	
Perubahan presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi Komprehensif
+/- 1,00%	+/- 558.462

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio *banking* yang dimiliki oleh BRI. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking*, serta perhitungan pencadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (bruto) sebagai berikut:

	30 September 2013					Total	
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga		
	≤ 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan				
Aset							
Kas	-	-	-	-	13.749.042	13.749.042	
Giro pada Bank Indonesia	38.877.883	-	-	-	-	38.877.883	
Giro pada bank lain	8.483.620	-	-	-	-	8.483.620	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.420.947	130.000	-	-	-	33.550.947	
Efek-efek							
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	1.076.479	-	1.076.479	
Tersedia untuk dijual	-	-	-	14.661.013	-	14.661.013	
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.421.445	912.824	-	18.920.532	-	23.254.801	
Tagihan wesel ekspor	9.149.301	-	-	-	-	9.149.301	
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah							
Tersedia untuk dijual	710.086	-	-	-	-	710.086	
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	3.600.000	
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	-	-	-	7.555.195	-	7.555.195	
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	108.457	108.457	
Kredit yang diberikan	223.649.160	126.684.177	9.275.633	57.033.004	-	416.641.974	
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	13.553.137	13.553.137	
Tagihan Akseptasi	5.548.197	-	-	-	-	5.548.197	
Penyertaan Saham ⁾	-	-	-	-	1.944	1.944	
Aktiva lain-lain ⁾	-	-	-	-	1.315.142	1.315.142	
	<u>326.860.639</u>	<u>127.727.001</u>	<u>9.275.633</u>	<u>99.246.223</u>	<u>28.727.722</u>	<u>591.837.218</u>	
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	5.181.551	5.181.551	
Simpanan Nasabah							
Giro	76.150.057	-	-	-	-	76.150.057	
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	550.656	550.656	
Tabungan	186.777.625	-	-	-	-	186.777.625	
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	2.168.656	2.168.656	
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	265.864	265.864	
Deposito berjangka	140.069.576	38.625.107	16.555.555	-	-	195.250.238	
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	9.991.346	9.991.346	
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	4.470.191	-	4.470.191	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	275.814	275.814	
Liabilitas akseptasi	5.548.197	-	-	-	-	5.548.197	
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	5.727.491	-	5.727.491	
Pinjaman yang diterima	6.820.431	1.908.752	13.778	19.093	100.000	8.862.054	
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	588.067	588.067	
Liabilitas lain-lain ^{****)}	-	-	-	-	664.582	664.582	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	2.107.377	-	2.107.377	
	<u>415.365.886</u>	<u>40.533.859</u>	<u>16.569.333</u>	<u>12.324.152</u>	<u>19.786.536</u>	<u>504.579.766</u>	
Perbedaan Jatuh Tempo	<u>(88.505.247)</u>	<u>87.193.142</u>	<u>(7.293.700)</u>	<u>86.922.071</u>	<u>8.941.186</u>	<u>87.257.452</u>	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

	31 Desember 2012					Total
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
	≤ 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan			
Aset						
Kas	-	-	-	-	13.895.464	13.895.464
Giro pada Bank Indonesia	42.524.126	-	-	-	-	42.524.126
Giro pada bank lain	4.842.146	-	-	-	-	4.842.146
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.392.467	35.850.461	-	-	-	66.242.928
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	612.986	-	612.986
Tersedia untuk dijual	-	-	-	13.525.085	-	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	26.999.569	-	26.999.569
Tagihan wesel ekspor	5.934.772	-	-	-	-	5.934.772
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	715.616	-	-	-	-	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	-	-	-	9.550.521	-	9.550.521
Tagihan Derivatif	-	-	15.479	-	13.371	28.850
Kredit yang diberikan						
Mikro	37.425.952	38.047.782	7.981.898	32.039.220	-	115.494.852
Ritel	89.936.969	40.981.306	756.977	14.698.474	-	146.373.726
Korporasi	77.736.864	11.152.820	-	-	-	88.889.684
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	11.248.281	11.248.281
Tagihan Akseptasi	4.786.121	-	-	-	-	4.786.121
Penyertaan Saham-bersih ^{*)}	-	-	-	-	1.944	1.944
Aktiva lain-lain ^{**)}	-	-	-	-	625.355	625.355
	297.895.033	126.032.369	8.754.354	97.425.855	25.784.415	555.892.026
Liabilitas						
Liabilitas segera	4.911.852	-	-	-	-	4.911.852
Simpanan Nasabah						
Giro	79.051.314	-	-	-	-	79.051.314
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	671.800	671.800
Tabungan	182.833.586	-	-	-	-	182.833.586
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	1.688.478	1.688.478
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	195.285	195.285
Deposito berjangka	125.160.057	51.795.645	311.535	-	-	177.267.237
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	8.458.683	8.458.683
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	2.778.618	-	2.778.618
Liabilitas derivatif	-	-	-	147.264	4.929	152.193
Liabilitas akseptasi	4.786.121	-	-	-	-	4.786.121
Pinjaman yang diterima	-	10.571.748	-	217.007	100.000	10.888.755
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	545.604	545.604
Liabilitas lain-lain ^{***)}	-	-	-	-	81.448	81.448
Pinjaman subordinasi	-	-	-	2.116.562	-	2.116.562
	396.742.930	62.367.393	311.535	5.259.451	11.746.227	476.427.536
Perbedaan Jatuh Tempo	(98.847.897)	63.664.976	8.442.819	92.166.404	14.038.188	79.464.490

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

^{***)} Liabilitas lain-lain adalah setoran jaminan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Berikut adalah PDN BRI masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, per mata uang yang eksposurnya signifikan dimiliki, sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2013		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
Dolar Amerika Serikat	79.955.262	81.131.609	(1.176.347)
Euro Eropa	4.144.006	3.989.467	154.539
Dolar Australia	397.555	368.319	29.236
Yen Jepang	292.382	47.490	244.892
Dolar Singapura	257.690	39.364	218.326
Pound Sterling Inggris	129.899	137.664	(7.765)
Yuan China	7.678.718	7.751.858	(73.140)
Lain-lain	683.114	116.909	566.205
			<u>(44.054)</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan dan</u>			
<u>Rekening Administratif¹⁾</u>			
Dolar Amerika Serikat	83.275.234	82.309.281	965.953
Euro Eropa	4.144.006	3.989.467	154.539
Dolar Australia	397.555	368.319	29.236
Yen Jepang	292.382	47.490	244.892
Dolar Singapura	257.690	39.364	218.326
Pound Sterling Inggris	129.899	137.664	7.765
Yuan China	7.678.718	7.751.858	73.140
Lain-lain	683.114	116.909	566.205
			<u>2.260.056</u>
Modal (Catatan 51a)			<u>66.383.632</u>
Rasio PDN (Laporan Posisi			
Keuangan)			<u>0,07%</u>
Rasio PDN (Keseluruhan)			<u>3,40%</u>

Mata Uang	31 Desember 2012		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
Dolar Amerika Serikat	69.353.239	69.086.218	267.021
Euro Eropa	1.797.947	1.937.302	(139.355)
Dolar Australia	296.609	275.679	20.930
Yen Jepang	284.626	216.665	67.961
Dolar Singapura	203.138	25.577	177.561

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

<u>Mata Uang</u>	31 Desember 2012		
	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>PDN</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
<u>(lanjutan)</u>			
Pound Sterling Inggris	198.837	7.363	191.474
Lain-lain	5.826.878	5.374.018	452.860
			1.038.452
<u>Laporan Posisi Keuangan dan</u>			
<u>Rekening Administratif^{*)}</u>			
Dolar Amerika Serikat	70.558.698	69.954.365	604.333
Euro Eropa	1.797.947	1.937.302	139.355
Dolar Australia	296.609	275.679	20.930
Yen Jepang	284.626	216.665	67.961
Dolar Singapura	203.138	25.577	177.561
Pound Sterling Inggris	198.837	7.363	191.474
Lain-lain	5.826.878	5.374.018	452.860
			1.654.474
Modal (Catatan 51a)			55.133.677
Rasio PDN (Laporan Posisi			1,88%
Keuangan)			3,00%
Rasio PDN (Keseluruhan)			3,00%

*) Merupakan pejumlahan absolut dari selisih aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

5. Analisa Sensitivitas BRI Agro

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar BRI Agro terhadap laba rugi komprehensif dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan

30 September 2013	
Risiko Tingkat Suku Bunga	
Perubahan presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi Komprehensif
+/- 1.00%	+/- 17,912
31 Desember 2012	
Risiko Tingkat Suku Bunga	
Perubahan presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi Komprehensif
+/- 1.00%	+/- 3,912

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

5. Analisa Sensitivitas BRI Agro (lanjutan)

30 September 2013			
Risiko Nilai Tukar			
Perubahan presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi Komprehensif		
+/- 1.00%	+/-	458	

31 Desember 2012			
Risiko Nilai Tukar			
Perubahan presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi Komprehensif		
+/- 1.00%	+/-	41	

d. Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional di BRI dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mencakup 4 pilar yaitu: 1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi, 2) Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit, 3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan 4) Sistem Pengendalian Internal. Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan SDM, internal proses, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam, dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan, dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI berfungsi sebagai *first line of defense* yang bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal dimaksud dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Direksi BRI menetapkan Fungsi Manajemen Risiko pada setiap unit kerja mulai dari *level* Kantor Pusat (Divisi/Desk), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang mencakup bidang operasional, pemasaran dan bisnis mikro, dan Kantor Cabang Pembantu.

Manajemen Risiko sebagai *second line of defense*, baik yang berada di Kantor Pusat maupun di Kantor Wilayah BRI bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Disamping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan / atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan bersama Divisi/Desk dan Unit Kerja terkait

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Audit Intern selaku *third line of defense* yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di unit kerja operasional dan konsistensi atas penerapan manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa *Operational Risk Assessor* (OPRA) yang mencakup modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen *Insiden* (MI), Forum MR, dan Maturitas. Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko dan sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI.

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan predikatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (Impact) dan kemungkinan kejadian (Likelihood). RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/Desk Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah (Kanwil), Kantor Cabang Khusus (KCK), Kantor Cabang (Kanca) yang juga mewakili KCP dan BRI Unit, dan Sentra Layanan BRI Prioritas. RCSA juga direncanakan akan diimplementasikan sampai dengan *level* Kantor Cabang Pembantu (KCP) pada Tahun 2014 sehingga penilaian di RCSA KCP tidak lagi diwakilkan kepada Kantor Cabang supervisinya.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja selaku *first line of defense* dalam mengidentifikasi dan mengukur secara *independen* risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis; perubahan ketentuan internal/eksternal; dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), *Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap triwulan, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan. Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan.

2. Manajemen Insiden (MI)/Loss Event Database (LED) dan Pengukuran Beban Modal Risiko Operasional

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss*, dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (event type) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berdasarkan pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

2. Manajemen Insiden (MI)/Loss Event Database (LED) dan Pengukuran Beban Modal Risiko Operasional (lanjutan)

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari Tahun 2007 yang disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan *The Standardised Approach* (TSA) dan *Advanced Measurement Approach* (AMA). LED BRI juga telah digunakan dalam simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), baik dengan menggunakan *Extreme Value Theory* (EVT) maupun *Loss Distribution Approach* (LDA). Dalam rangka menuju perhitungan beban modal risiko operasional yang lebih *advanced*, BRI telah menyusun *gap analysis* terkait penerapan TSA dan AMA.

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/Key Risk Indicator (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau *limit* risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* yang melibatkan Audit Internal, *Risk Owner*, dan pihak terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko Kanwil yang dimonitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanaan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)/*Business Continuity Management* (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan stakeholders lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha).

Implementasi MKU BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk menginventarisir sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Pelaksanaan uji coba MKU dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa unit kerja BRI, dimana di Tahun 2013 terjadi bencana seperti gempa di Aceh dan banjir di Ambon, Jakarta, dan Kendari. Ketersediaan mobil E-Buzz dan Teras BRI Keliling yang tersebar di seluruh wilayah kerja BRI dimanfaatkan oleh unit kerja sebagai *alternate site* pada saat terjadi bencana sehingga unit kerja dapat beroperasi sesegera mungkin pasca terjadi bencana. Ketersediaan fasilitas dimaksud sangat mendukung kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting di BRI pasca terjadi bencana.

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB dimaksud. Manajemen Risiko BRI bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI.

8. Kebijakan Strategi *Anti-Fraud*

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud* yang terjadi untuk menunjukkan intoleransi manajemen BRI terhadap *fraud* (*zero fraud tolerance*). Penetapan dan penerapan Strategi *Anti Fraud* sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko dalam rangka pencegahan dan pengelolaan kejadian *fraud* di BRI mencakup 4 (empat) pilar, yaitu 1) pilar pencegahan, 2) pilar deteksi, 3) pilar investigasi, pelaporan dan sanksi, dan 4) pilar evaluasi, pemantauan dan tindak lanjut. Komitmen *Anti Fraud* ditandatangani oleh Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI sebagai bentuk peningkatan *awareness* dan pencegahan *fraud*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	30 September 2013		31 Desember 2011	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset				
Kas	13.749.042	13.749.042	13.895.464	13.895.464
Giro pada Bank Indonesia	38.877.883	38.877.883	42.524.126	42.524.126
Giro pada bank lain	8.483.564	8.483.564	4.841.975	4.841.975
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.550.232	33.550.232	66.242.928	66.242.928
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.076.479	1.076.479	612.986	612.986
Tersedia untuk dijual	14.661.013	14.661.013	13.525.085	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.254.028	20.771.620	26.998.809	27.598.758
Tagihan wesel ekspor	9.149.301	9.149.301	5.934.772	5.934.772
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	710.086	710.086	715.616	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	3.595.784	3.600.000	3.576.735
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.555.195	7.555.195	9.550.521	9.550.521
Tagihan derivatif	108.457	108.457	28.850	28.850
Kredit yang diberikan				
Mikro	129.157.584	129.157.584	107.616.454	107.616.454
Ritel	164.527.456	164.527.456	143.282.232	143.282.232
Korporasi	108.159.179	108.159.179	85.182.356	85.182.356
Piutang dan pembiayaan syariah	13.301.875	13.301.875	11.010.636	11.010.636
Tagihan akseptasi	5.548.197	5.548.197	4.786.121	4.786.121
Penyertaan saham ^{*)}	1.944	1.944	1.408	1.408
Aset lain-lain ^{**)}	1.315.142	1.315.142	625.355	625.355
	576.786.657	574.300.033	540.975.694	541.552.378
Liabilitas				
Liabilitas segera	5.181.551	5.181.551	4.911.852	4.911.852
Simpanan nasabah				
Giro	76.150.057	76.150.057	79.051.314	79.051.314
Giro <i>Wadiah</i>	550.656	550.656	671.800	671.800
Tabungan	186.777.625	186.777.625	182.833.586	182.833.586
Tabungan <i>Wadiah</i>	2.168.656	2.168.656	1.688.478	1.688.478
Tabungan <i>Mudharabah</i>	265.864	265.864	195.285	195.285
Deposito berjangka	195.250.238	195.250.238	177.267.237	177.267.237
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	9.991.346	9.991.346	8.458.683	8.458.683
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	4.470.191	4.470.191	2.778.618	2.778.618

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	30 September 2013		31 Desember 2011	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas (lanjutan)				
Liabilitas derivatif	275.814	275.814	152.193	152.193
Liabilitas akseptasi	5.548.197	5.548.197	4.786.121	4.786.121
Efek-efek yang Diterbitkan	5.727.491	5.727.491	-	-
Pinjaman yang diterima	8.862.054	8.862.054	10.888.755	10.888.755
Beban yang masih harus dibayar	588.067	588.067	545.604	545.604
Liabilitas lain-lain ^{***})	664.582	664.582	81.448	81.448
Pinjaman subordinasi	2.107.377	2.107.377	2.116.562	2.116.562
	504.579.766	504.579.766	476.427.536	476.427.536

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

^{***)} Liabilitas lain-lain adalah setoran jaminan.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, tagihan dan liabilitas derivatif, serta pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

b. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

c. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

d. Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

e. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

f. Informasi Penting Lainnya

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam harga aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga);
3. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	30 September 2013		
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	
		Tingkat 1	Tingkat 2
Aset Keuangan			
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			
<i>Credit Link Notes</i>	636.900	-	636.900
Obligasi Pemerintah	333.718	333.718	-
Sertifikat Bank Indonesia	95.115	95.115	-
Reksadana	10.746	10.746	-
	1.076.479	439.579	636.900
Tersedia untuk dijual			
Obligasi Pemerintah	9.680.983	9.680.983	-
Sertifikat Bank Indonesia	3.692.520	3.692.520	-
Obligasi	908.056	908.056	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	710.086	710.086	-
Reksadana	321.500	321.500	-
<i>Medium Term Notes</i>	57.954	57.954	-
	15.371.099	15.371.099	-
Total	16.447.578	15.810.678	636.900

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2012		
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	
		Tingkat 1	Tingkat 2
Aset Keuangan			
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			
<i>Credit Link Notes</i>	530.063	-	530.063
Obligasi Pemerintah	71.925	71.925	-
Reksadana	10.998	10.998	-
	<u>612.986</u>	<u>82.923</u>	<u>530.063</u>
Tersedia untuk dijual			
Obligasi Pemerintah	9.070.404	9.070.404	-
Sertifikat Bank Indonesia	4.043.563	4.043.563	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	715.616	715.616	-
Obligasi	362.648	362.648	-
<i>Medium Term Notes</i>	48.470	48.470	-
	<u>14.240.701</u>	<u>14.240.701</u>	<u>-</u>
Total	<u>14.853.687</u>	<u>14.323.624</u>	<u>530.063</u>

42. PENERAPAN AWAL PSAK NO.50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO.55 (REVISI 2006)

PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif. Mulai 1 Januari 2012, BRI menerapkan revisi atas PSAK-PSAK dimaksud yakni: PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Ketentuan transisi atas penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis No.4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

a. Perhitungan Suku Bunga Efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No.55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

b. Penghentian Pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No.55 (Revisi 2006) yang selanjutnya mengacu pada PSAK No.55 (Revisi 2011).

c. Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen liabilitas dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK No.50 (Revisi 2006) yang selanjutnya mengacu pada PSAK No.50 (Revisi 2010). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PENERAPAN AWAL PSAK NO.50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO.55 (REVISI 2006) (lanjutan)

d. Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK No.50 (Revisi 2006) yang selanjutnya direvisi menjadi PSAK No.50 (Revisi 2010).

e. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada awal tanggal 1 Januari 2010.

Untuk penerapan standar baru ini, BRI telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006), PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No.4 mengenai ketentuan transisi atas penerapan standar-standar tersebut.

Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara penyisihan kerugian penurunan nilai yang dihitung antara standar yang baru dan standar sebelumnya, disesuaikan ke saldo laba awal tahun 2010 yaitu pada tanggal 1 Januari 2010. Dasar perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2f.

Penyesuaian transisi tersebut sebagai berikut:

	1 Januari 2010		
	Sebelum Penyesuaian	Efek dari penyesuaian transisi penerapan PSAK No.50 (revisi 2006) dan PSAK No 55 (Revisi 2006)	Setelah Penyesuaian
<u>Aset-neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai</u>			
Giro pada bank lain	8.990.275	90.810	9.081.085
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	40.495.057	136.233	40.631.290
Efek-efek	24.478.132	55.699	24.533.831
Tagihan derivatif	143.472	1.449	144.921
Kredit yang diberikan	194.242.503	17.266	194.259.769
Aset pajak tangguhan	1.915.026	(71.049)	1.843.977
<u>Ekuitas</u>			
Saldo Laba	17.834.694	230.408	18.065.102

43. INFORMASI SEGMENT

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan Entitas Anak sebagai berikut:

a. Nama Perusahaan

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
BRI	Perbankan Konvensional
PT Bank BRISyariah	Perbankan Syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Nama Perusahaan (lanjutan)

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRIngin Remittance Co. Ltd. Hong Kong	Jasa Keuangan

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

1. Segmen Mikro
2. Segmen Retail
3. Segmen Korporasi
4. Segmen Lainnya
5. Entitas Anak

Informasi segmen BRI dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi pada tanggal-tanggal 30 September 2013, 31 Desember dan 30 September 2012 sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2013					Total
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak ^{*)}	
Pendapatan bunga neto	15.258.007	10.681.567	3.187.713	1.177.666	890.539	31.195.492
Pendapatan operasi lainnya	1.734.217	2.883.034	87.427	640.018	167.005	5.511.701
Total Pendapatan	16.992.224	13.564.601	3.275.140	1.817.684	1.057.544	36.707.193
Beban operasional	(6.746.905)	(7.177.637)	(1.157.185)	(621.671)	(801.140)	(16.504.538)
Beban CKPN	(1.420.645)	(726.193)	(151.800)	536	(27.543)	(2.325.645)
Total beban	(8.167.550)	(7.903.830)	(1.308.985)	(621.135)	(828.683)	(18.830.183)
Pendapatan (beban) lainnya	248.470	423.798	294.273	126.899	(2.594)	1.090.846
Laba sebelum pajak penghasilan	9.073.144	6.084.569	2.260.428	1.323.448	226.267	18.967.856
Beban pajak	(1.693.377)	(1.135.620)	(421.913)	(246.919)	(15.711)	(3.513.540)
Total laba tahun berjalan	7.379.767	4.948.949	1.838.515	1.076.529	210.556	15.454.316

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

30 September 2013						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak^{*)}	Total
Aset Segmen						
Kredit	138.234.842	164.125.996	110.901.938	-	16.932.335	430.195.111
CKPN	(9.077.259)	(2.887.560)	(2.742.758)	-	(341.440)	(15.049.017)
Non Kredit	-	-	-	165.649.666	4.882.861	170.532.527
	129.157.583	161.238.436	108.159.180	165.649.666	21.473.756	585.678.621
Liabilitas Segmen						
Pendanaan	133.922.106	153.180.696	167.626.791	-	16.424.849	471.154.442
Non Pendanaan	-	-	-	40.306.166	2.502.530	42.808.696
	133.922.106	153.180.696	167.626.791	40.306.166	18.927.379	513.963.138
30 September 2012						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak^{*)}	Total
Pendapatan						
bunga neto	12.902.724	9.256.939	2.523.620	1.296.284	725.177	26.704.744
operasi lainnya	1.377.884	2.728.143	114.628	1.069.641	146.289	5.436.585
Total pendapatan	14.280.608	11.985.082	2.638.248	2.365.925	871.466	32.141.329
Beban						
operasional	(5.670.720)	(6.074.380)	(932.865)	(867.788)	(620.500)	(14.166.253)
Beban CKPN	(1.327.309)	(648.897)	(162.102)	-	(113.094)	(2.251.402)
Total beban	(6.998.029)	(6.723.277)	(1.094.967)	(867.788)	(733.594)	(16.417.655)
Pendapatan (beban) lainnya	172.760	292.285	190.615	82.315	4.346	742.321
Laba sebelum pajak penghasilan	7.455.339	5.554.090	1.733.896	1.580.452	142.218	16.465.995
Beban pajak	(1.500.280)	(1.117.681)	(348.922)	(318.042)	(8.079)	(3.293.004)
Total laba tahun berjalan	5.955.059	4.436.409	1.384.974	1.262.410	134.139	13.172.991
31 Desember 2012						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak^{*)}	Total
Aset Segmen						
Kredit	115.158.007	145.332.428	87.736.754	-	13.779.354	362.006.543
CKPN	(7.873.344)	(3.039.110)	(3.671.471)	-	(330.940)	(14.914.865)
Non Kredit	-	-	-	197.568.562	4.651.639	202.220.201
	107.284.663	142.293.318	84.065.283	197.568.562	18.100.053	549.311.879
Liabilitas Segmen						
Pendanaan	126.593.606	226.985.513	82.518.728	-	14.068.536	450.166.383
Non Pendanaan	-	-	-	33.666.602	2.622.026	36.288.628
	126.593.606	226.985.513	82.518.728	33.666.602	16.690.562	486.455.011

*) Entitas Anak terdiri dari BRISyariah dan BRC

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen Geografis

Keterangan	Pendapatan bunga neto, operasional dan investasi	
	30 September 2013	30 September 2012
Indonesia	36.493.037	32.036.657
Amerika Serikat	211.779	103.188
Asia	2.377	1.484
Total	36.707.193	32.141.329

Keterangan	Laba sebelum manfaat (beban pajak)	
	30 September 2013	30 September 2012
Indonesia	18.817.875	16.390.951
Amerika Serikat	149.821	74.754
Asia	160	290
Total	18.967.856	16.465.995

Keterangan	Total aset	
	30 September 2013	31 Desember 2012
Indonesia	573.138.928	536.235.345
Amerika Serikat	12.535.879	13.073.719
Asia	3.814	2.815
Total	585.678.621	549.311.879

Keterangan	Total liabilitas	
	30 September 2013	31 Desember 2012
Indonesia	501.601.297	473.593.925
Amerika Serikat	12.361.168	12.860.852
Asia	673	234
Total	513.963.138	486.455.011

44. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam PPMP. Dalam program ini hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7,00% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Mei 2013 adalah sebesar 24,96% (sebelumnya 22,58%).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk)

a. Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut

Perhitungan aktuarial untuk biaya manfaat pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas manfaat karena pensiun, manfaat karena meninggal dunia dan manfaat karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari penggunaan berbagai asumsi aktuarial. Tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga berdasarkan atas kenaikan upah, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri. Perhitungan atas semua faktor dimaksud lazim disebut nilai tunai aktuarial. Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2013 dan 4 Januari 2013, telah sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2010) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,42%	5,67%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,00%	4,00%
Tingkat Hasil Investasi yang Diharapkan	11,20%	12,01%
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1958	10% dari CSO 1958
Usia Pensiun Normal	56 Tahun	56 Tahun

b. Perubahan nilai kini kewajiban manfaat pasti

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai Kini Kewajiban Manfaat Pasti Awal Periode	14.359.519	11.345.026
Beban Bunga	610.639	737.427
Biaya jasa kini	228.739	389.239
Imbalan yang dibayarkan	(448.283)	(575.214)
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial	(161.215)	311.449
Dampak Perubahan Asumsi	(2.131.684)	1.582.112
Pengakuan lebih awal atas biaya jasa lalu (vested)	223.653	569.480
Biaya jasa lalu (non vested)	89.464	-
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	<u>12.770.832</u>	<u>14.359.519</u>

Penurunan nilai kini kewajiban dipengaruhi oleh kenaikan tingkat diskonto, penambahan masa kerja, dan semakin dekatnya kepada masa jatuh tempo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

c. Perubahan nilai wajar aset program.

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai wajar aset program awal periode	11.021.235	9.370.652
Imbal hasil ekspektasian dari aset program	925.784	1.125.415
Pembayaran iuran-iuran pemberi kerja	162.876	471.274
Pembayaran iuran-iuran peserta	50.493	62.621
Keuntungan/(kerugian) aktuarial pada aset program	(37.266)	566.487
Pembayaran imbalan kerja	(448.283)	(575.214)
Aset program akhir periode - Aktual	<u>11.674.839</u>	<u>11.021.235</u>

d. Perubahan atas kewajiban pensiun manfaat pasti laporan posisi keuangan

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini kewajiban manfaat pasti - aktual	12.770.832	14.359.519
Nilai wajar aset program	(11.674.839)	(11.021.235)
Status pendanaan	1.095.993	3.338.284
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested benefit</i>	(159.218)	(75.157)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	(353.795)	(2.689.837)
Liabilitas yang diakui pada laporan Posisi Keuangan	<u>582.980</u>	<u>573.290</u>

e. Beban pensiun manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban Bunga	610.639	737.427
Biaya jasa kini	228.739	389.239
Keuntungan neto aktuarial yang diakui	80.407	(17.464)
Pengakuan lebih awal atas biaya jasa lalu (non vested)	5.404	7.206
luran peserta program	(50.493)	(62.621)
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	(925.783)	(1.125.415)
Pengakuan lebih awal atas biaya jasa lalu (vested)	223.653	569.480
Beban pensiun manfaat pasti (Catatan 35)	<u>172.566</u>	<u>497.852</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

- e. **Beban pensiun manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut (lanjutan):**

Mutasi atas kewajiban pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	573.290	546.712
Beban pensiun imbalan pasti - neto	172.566	497.852
luran pemberi kerja (kontribusi BRI)	(162.876)	(471.274)
Saldo akhir (Catatan 28)	<u>582.980</u>	<u>573.290</u>

Tidak adanya jumlah total yang diakui dalam pendapatan komperhensif lain yang diakui segera dalam saldo laba, karena kebijakan akuntansi dalam mengakui keuntungan dan kerugian adalah dengan metode koridor dan diamortisasi.

- f. **Presentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan nilai wajar total aset program**

	<u>30 September 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
Saham	2.698.472	23,11%	2.278.177	20,97%
Surat Berharga Pemerintah	2.243.087	19,21%	2.332.260	21,47%
Obligasi	2.100.902	18,00%	2.078.362	19,13%
Unit Penyertaan Reksa Dana	1.667.974	14,29%	1.143.525	10,53%
Penempatan Langsung	1.128.693	9,67%	1.033.474	9,51%
Tanah dan Bangunan	1.110.687	9,51%	875.794	8,06%
Tabungan dan Deposito	560.685	4,80%	1.085.698	9,99%
Efek Beragun Aset	29.069	0,25%	32.893	0,30%
Sukuk	40.007	0,34%	4.000	0,04%
Surat Pengakuan Hutang	-	0,00%	49	0,00%
Lain-Lain	95.263	0,82%	-	-
TOTAL	<u>11.674.839</u>	<u>100,00%</u>	<u>10.864.232</u>	<u>100,00%</u>

- g. **Jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program**

Presentase instrumen keuangan yang ditempatkan oleh Dana Pensiun pada entitas BRI terhadap nilai wajar total aset program. Untuk setiap kategori instrumen keuangan milik BRI, posisi bulan September 2013 sebagai berikut:

<u>Instrumen</u>	<u>Persentase</u>
Deposito On Call BRI	1,57%
Deposito BRI	0,8%
Obligasi BRI	4,59%
Saham BRI	2,62%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

g. Jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program (lanjutan)

Untuk Setiap properti atau aset lain yang digunakan BRI, posisi bulan September 2013 adalah :

<u>Properti</u>	<u>Persentase</u>
Tanah disewa BRI	3,96%
Bangunan disewa BRI	0,09%
Tanah dan Bangunan disewa BRI	0,95%

h. Dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan

Sesuai dengan rencana kerja dan anggaran dana pensiun BRI tahun 2013, mencatatkan minimal imbal hasil investasi sebesar 11.20% per tahun.

i. Imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Hasil investasi yang diharapkan dari aktiva program	925.783	1.125.415
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari aktiva program	(37.266)	566.487
Hasil investasi riil dari aktiva program	888.517	1.691.902

j. Dampak kenaikan atau penurunan tingkat *trend* biaya kesehatan

Pada laporan aktuarial program pasca kerja hanya memperhitungkan program pensiun manfaat pasti di luar kesehatan pasca kerja dan program kesehatan pasca kerja hal ini dikarenakan kedua program tersebut telah didanai melalui asuransi jiwa.

k. Status dana pensiun sesuai penilaian aktuaris sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>31 Desember 2009</u>
Nilai wajar aset	11.674.839	11.021.236	9.370.652	8.785.181	7.578.545
Nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti	(12.770.832)	(14.359.520)	(11.345.025)	(8.400.544)	(6.821.484)
Status pendanaan program pensiun	(1.095.993)	(3.338.284)	(1.974.373)	384.637	757.061
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	353.795	2.689.837	1.345.298	(732.773)	(887.840)
Biaya jasa lalu yang belum diakui (non-vested)	159.218	75.157	82.363	89.569	-
Kewajiban pensiun manfaat pasti	(582.980)	(573.290)	(546.712)	(258.567)	(130.779)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

l. Estimasi terbaik pemberi kerja, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan

	30 September 2013	31 Desember 2012
Beban Bunga	947.595	814.184
Biaya jasa kini	225.876	345.370
Pengakuan lebih awal atas biaya jasa lalu (non vested)	7.206	7.206
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.307.581)	(1.322.548)
Keuntungan neto aktuarial yang diakui	-	113.264
Beban yang diakui Pada Laba Rugi	(126.904)	(42.524)

m. Program manfaat pasti yang membagi risiko antar entitas pengendali :

Tidak ada perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya manfaat pasti neto. Semua pegawai BRI yang ditempatkan di anak perusahaan menjadi tanggung jawab BRI, tidak ada pembagian risiko antar entitas pengendali.

2. BRI Syariah (Entitas Anak)

Beban Pensiun Manfaat Pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012, yang dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp6.356 dan Rp6.149 (Catatan 35) berdasarkan upah yang dibebankan di BRI Syariah.

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia (YKP-BRI).

Iuran THT terdiri dari Iuran Beban Pekerja dan Iuran Beban Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

1. BRI (Entitas Induk)

a. Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan

Perhitungan aktuarial untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari penggunaan berbagai asumsi aktuarial. Tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga berdasarkan atas kenaikan upah, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri. Perhitungan atas semua faktor dimaksud lazim disebut nilai tunai aktuarial.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

a. Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2013 dan 4 Januari 2013, telah sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2010) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,70%	5,80%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50%	7,50%
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	10,02%	10,06%
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1958	10% dari CSO 1958

b. Perubahan nilai kini kewajiban imbalan

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	986.681	899.849
Beban Bunga	42.920	58.490
Biaya jasa kini	43.389	58.963
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial	58.937	20.195
Imbalan yang dibayarkan	(51.674)	(67.826)
Dampak Perubahan Asumsi	(129.763)	17.010
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u><u>950.490</u></u>	<u><u>986.681</u></u>

c. Nilai imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program

Pergerakan nilai kini kewajiban dipengaruhi oleh kenaikan tingkat bunga aktuarial, penambahan masa kerja dan estimasi pembayaran manfaat.

d. Perubahan nilai wajar aset program serta saldo awal dan akhir

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai wajar aset program awal periode	3.031.998	2.272.191
Imbal hasil ekspesiasian dari aset program	227.854	228.582
Pembayaran iuran-iuran (Pemberi dan peserta)	70.330	83.779
Pembayaran imbalan kerja	(51.674)	(67.827)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial pada aset program	(668.124)	515.273
Aset program akhir periode - Aktual	<u><u>2.610.384</u></u>	<u><u>3.031.998</u></u>

e. Perubahan saldo yang diakui dalam laporan posisi keuangan

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - aktual	950.490	986.681
Nilai wajar aset program	(2.610.384)	(3.031.998)
Status pendanaan	(1.659.894)	(2.045.317)
Batasan aset/aset ditangguhkan	1.659.894	2.045.317
Liabilitas yang diakui pada laporan Posisi Keuangan	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

- f. Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuaris sebagai berikut:**

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Keuntungan neto aktuarial yang diakui	597.299	(478.067)
Beban Bunga	42.921	58.490
Biaya jasa kini	20.678	31.910
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	(227.854)	(228.582)
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset yang Bisa diakui	(385.425)	672.974
Beban Tunjangan Hari Tua (Catatan 35)	<u>47.619</u>	<u>56.725</u>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

Tidak ada, jumlah total dan jumlah kumulatif dari keuntungan maupun kerugian aktuarial yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba.

- g. Presentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan nilai wajar total aset program**

	<u>30 September 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
Surat Berharga	829.064	31,76%	-	0,00%
Deposito	610.600	23,39%	675.250	24,13%
Obligasi	597.258	22,88%	883.600	31,58%
Surat Berharga Pemerintah	257.901	9,88%	-	0,00%
Aset Lain	119.942	4,59%	-	0,00%
Saham	93.301	3,57%	125.935	4,50%
KIK EBA	43.101	1,65%	-	0,00%
Surat Pengakuan Hutang	25.567	0,98%	125.142	4,47%
Anak Perusahaan	21.190	0,81%	-	0,00%
Properti	12.460	0,49%	-	0,00%
Reksadana	-	0,00%	821.353	29,35%
Penyertaan	-	0,00%	166.867	5,97%
	<u>2.610.384</u>	<u>100,00%</u>	<u>2.798.147</u>	<u>100,00%</u>

- h. Jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program**

Presentase instrumen keuangan yang ditempatkan YKPI BRI pada entitas BRI terhadap nilai wajar total aset program. Untuk setiap kategori instrumen keuangan milik BRI, posisi bulan September 2013 adalah :

<u>Instrumen</u>	<u>Persentase</u>
Deposito BRI	8,58%
Obligasi BRI	7,66%
Saham BRI	1,41%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

i. Dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan

Pada RKAP 2013 YKP BRI menargetkan tingkat imbal hasil sebesar 10,02%. Imbal hasil tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bunga obligasi saat ini sehingga program diharapkan memperoleh keuntungan.

j. Imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset

	30 September 2013	31 Desember 2012
Hasil investasi yang diharapkan dari aktiva program	227.854	228.582
Keuntungan/(kerugian) aktuariadari aktiva program	(668.124)	515.272
Hasil investasi riil dari aktiva program	(440.270)	743.854

k. Dampak kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan

Pada laporan aktuarial program pasca kerja hanya memperhitungkan program pensiun manfaat pasti di luar kesehatan pasca kerja dan Program kesehatan pasca kerja telah didanai melalui asuransi jiwa.

l. Status dana pensiun sesuai penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010	31 Desember 2009
Kewajiban imbalan pasti	950.490	986.681	899.949	1.031.664	999.122
Nilai wajar aset program	(2.610.384)	(3.031.998)	(2.272.191)	(2.182.880)	(2.077.426)
(Surplus)/Defisit	(1.659.894)	(2.045.317)	(1.372.242)	(1.151.216)	(1.078.304)

m. Estimasi terbaik pemberi kerja, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan

	30 September 2013	31 Desember 2012
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial yang diakui setelah batasan aset	218,581	181,019
Beban Bunga	73,160	57,227
Biaya jasa kini	35,929	32,590
Hasil yang diharapkan dari Aset Program	(261,561)	(303,199)
Keuntungan neto aktuarial yang diakui	-	90,704
Beban (penghasilan) yang diakui pada Laba Rugi	66,109	58,341

n. Program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas pengendali:

Tidak ada perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto. Semua pegawai BRI yang ditempatkan di anak perusahaan menjadi tanggung jawab BRI, tidak ada pembagian risiko antar entitas pengendali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

2. BRI Syariah (Entitas Anak)

Karyawan BRI Syariah juga diikutsertakan dalam program tunjangan hari tua sesuai dengan Keputusan Direksi BRISyariah. Kontribusi BRI Syariah pada program ini, yang dilaporkan dalam laba rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp154 dan Rp170 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

1. BRI (Entitas Induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini, yang dilaporkan dalam laba rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp90.527 dan Rp68.765 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

2. BRI Syariah (Entitas Anak)

Karyawan BRI Syariah juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRISyariah yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2009. Kontribusi BRI Syariah pada program ini, yang dilaporkan dalam laba rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp244 dan Rp265 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

1. BRI (Entitas Induk)

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI berkaitan dengan penyisihan untuk biaya penyelesaian PHK yang meliputi penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. penilaian aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2013 dan 4 Januari 2013 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,70%	5,80%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,50%	7,50%
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1958	10% dari CSO 1958

Status dari program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	810.420	833.034
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(74.181)	(192.269)
Kewajiban PHK	736.239	640.765

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	640.765	533.471
Beban pemutusan hubungan kerja-neto (Catatan 35)	110.457	138.314
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(14.983)	(31.020)
Saldo akhir (Catatan 28)	<u>736.239</u>	<u>640.765</u>

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sesuai dengan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini	69.192	85.832
Beban bunga	36.237	52.482
Pengakuan (keuntungan) kerugian tahun berjalan	5.029	-
Beban PHK (Catatan 35)	<u>110.458</u>	<u>138.314</u>

2. BRI Syariah (Entitas Anak)

Entitas Anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban pemutusan hubungan kerja yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, sesuai perhitungan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 29 Juni 2013 dan 20 Januari 2012, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,00%	6,00%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III 2011

Status dari program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	(31.877)	(27.423)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(6.885)	(2.501)
Kewajiban PHK	<u>(38.762)</u>	<u>(29.924)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

2. BRI Syariah (Entias Anak) (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	29.924	18.628
Beban pemutusan hubungan kerja-neto (Catatan 35)	8.954	11.300
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(116)	(4)
Saldo akhir (Catatan 28)	<u>38.762</u>	<u>29.924</u>

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sesuai dengan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini	7.398	10.428
Beban bunga	1.440	937
Amortisasi akumulasi keuntungan aktuarial	116	(65)
Beban PHK (Catatan 35)	<u>8.954</u>	<u>11.300</u>

3. Bank BRI Agro (Entias Anak)

Entitas Anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban pemutusan hubungan kerja yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, sesuai perhitungan PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 27 Juni 2013 dan 11 Januari 2013, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,60%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011

Status dari program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	6.028	5.919
Kerugian aktuarial yang belum diakui	2.171	6.070
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	(21.589)	(25.738)
Kewajiban PHK	<u>(13.390)</u>	<u>(13.749)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

3. Bank BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	13.748	12.715
Beban yang diakui pada tahun berjalan (Catatan 35)	3.301	5.636
Pembayaran manfaat	(3.659)	(4.602)
Saldo akhir (Catatan 28)	<u>13.390</u>	<u>13.749</u>

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sesuai dengan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini	1.590	2.628
Beban bunga	1.158	1.956
Kerugian aktuarial	237	632
Amortisasi biaya jasa lalu	315	420
Beban PHK (Catatan 35)	<u>3.300</u>	<u>5.636</u>

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

1. Cadangan Penghargaan Tanda Jasa

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada masing-masing tanggal 2 Juli 2013 dan 4 Januari 2013, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,70%	5,80%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1958	10% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp903.602 dan Rp825.709 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 28).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

1. Cadangan Penghargaan Tanda Jasa (lanjutan)

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	825.709	670.744
Beban penghargaan tanda jasa-neto (Catatan 35)	77.893	192.577
Pembayaran manfaat oleh BRI	-	(37.612)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	<u>903.602</u>	<u>825.709</u>

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini	46.082	56.886
Beban bunga	35.918	43.598
Pengakuan rugi aktuarial	(4.107)	92.093
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	<u>77.893</u>	<u>192.577</u>

2. Cuti Besar

a. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada masing-masing tanggal 2 Juli 2013 dan 4 Januari 2013, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,70%	5,80%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,50%	7,50%
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1958	10% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp907.598 dan Rp887.617 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 28).

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal kewajiban	887.617	750.623
Beban cuti besar-neto (Catatan 35)	120.628	217.635
Pembayaran manfaat oleh BRI	(100.647)	(80.641)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	<u>907.598</u>	<u>887.617</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

2. Cuti Besar (lanjutan)

a. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuaria sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pengakuan (laba) rugi aktuarial	1.549	80.447
Biaya jasa kini	80.468	88.398
Beban bunga	38.611	48.790
Beban cuti besar (Catatan 35)	120.628	217.635

b. BRI Syariah (Entitas Anak)

Entitas Anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja

Perhitungan aktuaria atas cuti besar Entitas Anak dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, sesuai perhitungan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 29 Juni 2013 dan 20 Januari 2012, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Tingkat diskonto	7,00%	6,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TM-III 2011
Usia Pensiun	56 tahun	56 Tahun

Nilai kini kewajiban atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuaria adalah masing masing sebesar Rp18.367 dan Rp13.153 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 28).

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	13.153	6.915
Beban cuti besar-neto (Catatan 35)	5.214	6.238
Saldo akhir (Catatan 28)	18.367	13.153

Beban cuti besar Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuaria sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Biaya jasa kini	4.593	5.701
Beban bunga	621	537
Beban cuti besar (Catatan 35)	5.214	6.238

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

2. Cuti Besar (lanjutan)

c. Bank BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas Anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja. Perhitungan aktuarial atas cuti besar Entitas Anak dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, sesuai perhitungan PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 27 Juni 2013 dan 11 Januari 2013, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	6,89%	6,80%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011

Nilai kini kewajiban atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp2.839 dan Rp2.676 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 28).

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	2.675	3.224
Beban yang diakui pada tahun berjalan	690	344
Pembayaran manfaat	(526)	(892)
Saldo akhir (Catatan 28)	<u>2.839</u>	<u>2.676</u>

Beban cuti besar Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini	679	948
Beban bunga	136	226
Keuntungan	(125)	(830)
Beban cuti besar (Catatan 35)	<u>690</u>	<u>344</u>

3. Masa Persiapan Pensiun

a. BRI (Entitas Induk)

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas masa persiapan pensiun berdasarkan laporan neraca BRI adalah sebesar Rp58.030 dan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 28). Sedangkan perhitungan beban untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp201.724

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

3. Masa Persiapan Pensiun (lanjutan)

b. BRI Agro (Entitas Anak)

Efektif pada tanggal 12 Maret 2012 entitas anak juga memberikan program masa persiapan pensiun kepada para pekerjanya sebagai salah satu imbalan kerja. Perhitungan aktuarial atas masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada masing-masing tanggal 27 Juni 2013 dan 11 Januari 2013, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Tingkat diskonto	7,50%	6,00%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% TMI 2011	10% TMI 2011

Nilai kini kewajiban atas Masa Persiapan Pensiun berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp4.437 dan Rp1.981 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 28).

Mutasi untuk cadangan atas masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo awal kewajiban	1.981	-
Beban masa persiapan pensiun-neto (Catatan 35)	2.527	2.152
Pembayaran manfaat oleh BRI Agro	(71)	(171)
Kewajiban masa persiapan pensiun (Catatan 28)	4.437	1.981

Beban Masa Persiapan Pensiun untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Biaya jasa lalu yang diakui	897	634
Biaya jasa kini	580	955
Beban bunga	1.050	563
Beban masa persiapan pensiun (Catatan 35)	2.527	2.152

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Informasi yang signifikan mengenai komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Komitmen</u>		
Tagihan Komitmen		
Pembelian tunai mata uang asing dan derivatif yang masih berjalan	12.981.180	-
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	75.738.595	75.649.401
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26c)	14.583.815	12.231.900
Penjualan tunai mata uang asing dan derivatif yang masih berjalan	312.660	-
Lain-lain	83.619	97.225
Total liabilitas komitmen	<u>90.718.689</u>	<u>87.978.526</u>
Komitmen - neto	<u>(77.737.509)</u>	<u>(87.978.526)</u>
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan Kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	64.672	221.217
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk (Catatan 26c) dalam bentuk Standby L/C	7.905.894	6.158.676
Garansi bank	8.287.841	6.103.142
Lainnya	43.124	-
Total liabilitas Kontinjensi	<u>16.236.859</u>	<u>12.261.818</u>
Kontinjensi - neto	<u>(16.172.187)</u>	<u>(12.040.601)</u>

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama, manajemen atau pegawai kunci BRI dan entitas anak yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki BRI.

a. Daftar pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan Piutang dan pembiayaan syariah Giro Tabungan Deposito berjangka Tabungan <i>wadiah</i> Tabungan <i>mudharabah</i> Deposito berjangka <i>mudharabah</i>
Kementerian Keuangan RI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Daftar pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Pinjaman yang diterima
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
Perum DAMRI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
Perum Pegadaian	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
Perum Percetakan Negara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Barata Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Bank Bukopin Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Efek-efek
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT BNI Asset Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Daftar pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
PT Bringin Gigantara	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan Piutang dan pembiayaan syariah
PT Bringin Sejahtera Artha Makmur	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan
PT Bringin Srikandi Finance	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan
PT BTMU-BRI Finance	Hubungan kepemilikan	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Penyertaan Saham
PT Dayamitra Telekomunikasi	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Garansi yang diterbitkan
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Indonesia Power	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Indosat Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Inti (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Daftar pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Jasa Tania	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Kereta Api (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Krakatau Steel (Pesero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi
PT Krakatau Engineering	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Len Industri (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi
PT Mega Eltra (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT PAL Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Kredit yang diberikan Piutang dan pembiayaan syariah
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Daftar pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Permodalan Nasional Madani	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Kredit yang diberikan Garansi yang diterbitkan
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertani (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Kredit yang diberikan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Garansi yang diterbitkan
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Kredit yang diberikan
PT Pembangunan Jawa - Bali	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi
PT Pinpad	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Garansi yang diterbitkan
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Tagihan Wesel Ekspor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Daftar pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
PT Pupuk Kujang (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan Garansi yang diterbitkan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT PTP Nusantara II	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi
PT Railink	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Satkomindo Mediyasa	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Taspen (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan Garansi yang diterbitkan
PT Telekomunikasi Seluler	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Karya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Garansi yang diterbitkan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi signifikan pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen

Dalam kegiatan perbankan, BRI melakukan transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

<u>Aset</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Giro pada Bank lain (Catatan 6)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.714	8.475
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	823	135
	<u>29.537</u>	<u>8.610</u>
PT BRI Syariah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	917	502
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000	1.183
PT Bank Bukopin Tbk	10	10
	<u>1.010</u>	<u>1.193</u>
	<u>31.464</u>	<u>10.305</u>
Pemipatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	400.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	300.000	150.000
PT BTMU-BRI Finance	130.000	285.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	285.405
	<u>830.000</u>	<u>720.405</u>
Efek-efek (Catatan 8)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Pemerintah Republik Indonesia	20.867.107	17.569.517
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	327.455	174.000
PT Pegadaian (Persero)	257.571	257.832
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	123.328	106.716
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	102.286	111.497
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	95.000	95.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	77.677	90.180
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	50.000	50.000
PT Waskita Karya	25.000	25.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.974	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	10.000	10.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	40.000
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	-	50.000
Lain-lain	-	13.549
	<u>21.958.398</u>	<u>18.593.291</u>
PT BRI Syariah		
Pemerintah Republik Indonesia	94.283	93.631
PT Pupuk Kalimantan Timur	25.000	25.000
PT Indosat Tbk	16.000	16.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.000	10.000
	<u>145.283</u>	<u>144.631</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi signifikan pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

<u>Aset (lanjutan)</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Efek-efek (Catatan 8) (lanjutan)		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
PT BNI Asset Management	321.500	-
Pemerintah Republik Indonesia	104.819	170.818
PT Pertamina (Persero)	9.318	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.728	-
	<u>444.365</u>	<u>170.818</u>
	<u>22.548.046</u>	<u>18.908.740</u>
Tagihan Wesel Ekspor (Catatan 9)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	4.936	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	14.281
	<u>4.936</u>	<u>14.281</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 10)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Pemerintah Republik Indonesia	4.310.086	4.315.616
	<u>4.310.086</u>	<u>4.315.616</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 13)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Karyawan kunci	48.517	55.823
Perum BULOG	13.568.217	3.570.265
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.511.839	8.211.065
PT Pertamina (Persero)	9.308.127	10.348.229
PT Pegadaian (Persero)	4.921.416	4.769.429
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	2.962.753	1.711.741
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.750.000	3.625.000
PT Dayamitra Telekomunikasi	1.478.438	1.000.000
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.390.447	2.444.483
PT Pupuk Kujang	869.220	973.468
PT Bringin Srikandi Finance	549.695	523.005
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	205.304	185.840
PT Bringin Karya Sejahtera	156	9.632
PT Bringin Sejahtera Artha Makmur	2	444
PT Taspen (Persero)	-	4.500.000
Lain-lain	20.565.101	15.078.743
	<u>69.129.232</u>	<u>57.007.167</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	77.190	-
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	30.000	50.000
PT Bringin Srikandi Finance	26.552	25.000
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	25.154	28.309
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	21.118	29.075
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	9.673	31.667
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	-	50.000
PT Permodalan Nasional Madani	-	45.809
Lain-lain	8.118	-
	<u>197.805</u>	<u>259.860</u>
	<u>69.327.037</u>	<u>57.267.027</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi signifikan pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
Aset (lanjutan)		
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 14)		
PT BRI Syariah		
Karyawan kunci	13.034	15.670
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	66.315	-
Perum DAMRI	57.391	75.994
PT Bringin Gigantara	11.078	17.621
PT Bringin Karya Sejahtera	4.634	9.237
	152.452	118.522
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT PTP Nusantara II	266.485	-
PT Inti (Persero)	195.076	23.499
PT Pindad (Persero)	190.542	95.497
PT Wijaya Karya Tbk (Persero)	118.585	-
PT Pertani (Persero)	73.448	17.702
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	36.468	29.699
PT Dok Dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	31.797	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	15.924	-
PT Pembangunan Jawa - Bali	621	-
PT Len Industri (Persero)	114	-
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	-	231.467
PT Krakatau Steel (Pesero) Tbk	-	287.699
PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung (Persero)	-	349
	929.060	685.912
Penyertaan Saham (Catatan 16)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT BTMU-BRI Finance	211.218	195.334
	211.218	195.334
Total aset dari pihak-pihak berelasi	98.344.299	82.236.142
Total aset konsolidasian	587.706.340	551.336.790
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	16,734%	14,916%
	30 September 2013	31 Desember 2012
Liabilitas		
Simpanan Nasabah		
Giro (Catatan 20)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	22.879.459	18.087.472
Karyawan kunci	1.309	4.774
Lain-lain	7.623	13.665
	22.888.391	18.105.911
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	169.831	109.661
Lain-lain	-	845
	169.831	110.506
	23.058.222	18.216.417

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi signifikan pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

<u>Liabilitas (lanjutan)</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Simpanan Nasabah (lanjutan)		
Giro Wadiah (Catatan 20)		
PT BRI Syariah		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	15.965	6.726
Lain-lain	-	6.142
	<u>15.965</u>	<u>12.868</u>
Tabungan (Catatan 21)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	72.593	205.752
Karyawan kunci	108.735	104.798
Lain-lain	89	73
	<u>181.417</u>	<u>310.623</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	13.101	44
Karyawan kunci	3.128	2.292
	<u>16.229</u>	<u>2.336</u>
	<u>197.646</u>	<u>312.959</u>
Tabungan Wadiah (Catatan 21)		
PT BRI Syariah		
Karyawan kunci	1.131	453
Lain-lain	269	-
	<u>1.400</u>	<u>453</u>
Tabungan Mudharabah (Catatan 21)		
PT BRI Syariah		
Lain-lain	97	23
	<u>97</u>	<u>23</u>
Deposito berjangka (Catatan 22)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	39.349.674	41.682.814
Karyawan kunci	172.034	134.668
Lain-lain	230.619	319.582
	<u>39.752.327</u>	<u>42.137.064</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	967.055	356.291
Karyawan kunci	3.464	1.605
Lain-lain	-	84.959
	<u>970.519</u>	<u>442.855</u>
	<u>40.722.846</u>	<u>42.579.919</u>
Deposito berjangka Mudharabah (Catatan 22)		
PT BRI Syariah		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	397.146	1.051.290
Karyawan kunci	23.957	79.448
	<u>421.103</u>	<u>1.130.738</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	44.455	217.018
	<u>44.455</u>	<u>217.018</u>
PT BRI Syariah		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	325.000	100.006
	<u>325.000</u>	<u>100.006</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi signifikan pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Liabilitas (lanjutan)		
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23) (lanjutan)		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	338.550
	<u>369.455</u>	<u>655.574</u>
Liabilitas Akseptasi (Catatan 15)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	929.060	685.912
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25)		
PT BRI Syariah		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	100.000	100.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	176.221
	<u>100.000</u>	<u>276.221</u>
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 44)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti	252.088	309.734
Nilai kini kewajiban tunjangan hari tua	43.653	45.082
Nilai kini kewajiban kewajiban pemutusan hubungan kerja	33.934	63.353
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	34.290	30.931
Nilai kini kewajiban cuti besar	30.841	31.707
Nilai kini kewajiban masa persiapan pensiun	-	1.544
	<u>394.806</u>	<u>482.351</u>
PT BRI Syariah		
Nilai kini kewajiban kewajiban pemutusan hubungan kerja	7.716	6.256
Nilai kini kewajiban cuti besar	2.090	1.615
	<u>9.806</u>	<u>7.871</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Nilai kini kewajiban kewajiban pemutusan hubungan kerja	3.476	3.016
Nilai kini kewajiban masa persiapan pensiun	1.328	1.142
Nilai kini kewajiban cuti besar	397	367
	<u>5.201</u>	<u>4.525</u>
	<u>409.813</u>	<u>494.747</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	66.225.607	64.365.831
Total liabilitas konsolidasian	513.963.138	486.455.011
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	12,885%	13,232%
	<u>12,885%</u>	<u>13,232%</u>
	30 September 2013	31 Desember 2012
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26c)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.278.127	1.972.063
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.246.163	224.692
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.030.333	567.473
PT Pertamina (Persero)	912.425	851.530

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi signifikan pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif (lanjutan)		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26c) (lanjutan)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	317.086	677.496
PT Indonesia Power	291.088	235.815
PT Pupuk Kujang (Persero)	221.078	133.905
PT Pindad (Persero)	167.340	246.126
PT Wakista Karya (Persero) Tbk	146.105	156.799
PT Telekomunikasi Seluler	130.738	-
PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung	128.005	-
PT Barata Indonesia (Persero)	114.236	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	31.509	-
PT PAL Indonesia (Persero)	27.511	46.446
Lain-lain	1.160.482	329.575
	<u>8.202.226</u>	<u>5.441.920</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
PT Mega Eltra (Persero)	-	2.500
PT Jasa Tania	-	5
	-	2.505
	<u>8.202.226</u>	<u>5.444.425</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26c)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Kereta Api (Pesero)	891.111	2.150.192
PT Pindad	456.758	176.205
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	225.255	1.125.563
PT Railink	174.079	165.852
PT Pertamina Patra Niaga	89.745	108.422
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	83.057	252.743
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	68.608	758.112
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	27.614	106.309
PT PAL Indonesia (Persero)	16.362	116.549
PT Pupuk Kujang (Persero)	5.685	-
PT Krakatau Engineering	3.118	-
Perum BULOG	-	506.374
Lain-lain	1.832.748	602.268
	<u>3.874.140</u>	<u>6.068.589</u>
	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris (Catatan 35)	<u>49.645</u>	<u>47.269</u>
Tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci (Catatan 35)	<u>263.417</u>	<u>216.250</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi signifikan pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

Persentase transaksi pihak-pihak berelasi terhadap jumlah seluruh aset, liabilitas BRI sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Aset</u>		
Giro pada Bank lain	0,00535%	0,00187%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,14123%	0,13067%
Efek-efek	3,83662%	3,42962%
Tagihan wesel ekspor	0,00084%	0,00259%
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,73337%	0,78275%
Kredit yang diberikan	11,79620%	10,38694%
Piutang dan pembiayaan Syariah	0,02594%	0,02150%
Tagihan akseptasi	0,15808%	0,12441%
Penyertaan saham	0,03594%	0,03543%
Total	<u>16,73358%</u>	<u>14,91577%</u>
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan Nasabah		
Giro	4,48636%	3,74473%
Giro <i>Wadiah</i>	0,00311%	0,00265%
Tabungan	0,03846%	0,06433%
Tabungan <i>Wadiah</i>	0,00027%	0,00009%
Tabungan <i>Mudharabah</i>	0,00002%	0,00000%
Deposito berjangka	7,92330%	8,75311%
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	0,08193%	0,23244%
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,07188%	0,13477%
Liabilitas akseptasi	0,18076%	0,14100%
Pinjaman yang diterima	0,01946%	0,05678%
Kompensasi kepada personil karyawan kunci	0,07974%	0,10170%
Total	<u>12,88528%</u>	<u>13,23161%</u>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, BRI (Entitas Induk) telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur (pihak berelasi) (Catatan 17).

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Komunikasi

Pada tanggal 28 Mei 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi MPLS pada 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp44.543.

Pada tanggal 28 Mei 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT pada 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp45.125.

Pada tanggal 28 Mei 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Pasifik Satelit Nusantara sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT pada 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp45.500.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Jasa Komunikasi (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Tangara Mitrakom sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT pada 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp43.550.

Pada tanggal 26 April 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan jasa sewa pemasangan PMS-LAN untuk pembukaan Unit Kerja Baru Mikro (100 BRI Unit dan 400 Teras BRI) dan Unit Kerja baru Ritel (10 Kantor Cabang, 25 Kantor Cabang Pembantu dan 30 Kantor Kas) dengan nilai kontrak sebesar Rp13.914.

Pada tanggal 8 Januari 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT pada 199 (seratus sembilan puluh sembilan) lokasi dan media komunikasi MPLS pada 438 (empat ratus tiga puluh delapan) lokasi dengan nilai kontrak sebesar Rp40.246.

Pada tanggal 13 Agustus 2012, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT pada 1.950 (seribu sembilan ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp57.798.

Pada tanggal 19 Maret 2012, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi MPLS pada 1200 (seribu dua ratus) lokasi ATM *offsite* BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp35.652.

b. Liabilitas Kontinjen

Dalam menjalankan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan terhadap kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara, bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, BRI telah membentuk penyisihan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp313.066 dan Rp826.661 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau tuntutan hukum dalam proses tersebut telah memadai.

48. KONDISI EKONOMI

a. Perkembangan Ekonomi Dunia

Di penghujung bulan September 2013, dunia menyaksikan perdebatan tentang anggaran yang terjadi di AS yang berakhir dengan terjadinya *government shutdown* atau terhentinya penyelenggaraan pemerintahan di negara tersebut akibat tidak adanya alokasi anggaran untuk menunjang kegiatan pelayanan publik yang biayanya diambil dari APBN. *Government shutdown* tersebut merupakan yang pertama kalinya sejak 17 tahun yang lalu.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

a. Perkembangan Ekonomi Dunia (lanjutan)

Akibat *government shutdown* tersebut, 800.000 pegawai federal Amerika terpaksa dirumahkan tanpa gaji di tengah pemulihan ekonomi Amerika yang masih goyah. Jika penghentian layanan tersebut diikuti dengan kegagalan dalam pembayaran utang federal (yang dapat terjadi dalam waktu satu bulan jika Kongres tidak bertindak), maka investor asing akan mulai meragukan kekuatan ekonomi AS. Mereka dapat kehilangan kepercayaan terhadap kemampuan AS untuk mengembalikan pinjaman sehingga akan berdampak pada naiknya tingkat suku bunga yang mereka minta. Lebih buruk lagi, investor asing bisa kehilangan kepercayaan atas obligasi AS.

Dampak lain terhentinya roda pemerintahan AS adalah penundaan *tapering* (pengurangan stimulus ekonomi) oleh bank sentral AS, *Federal Reserve* yang diperkirakan sampai Maret 2014. Hal ini karena pemerintahan AS yang *shutdown* mengakibatkan perbaikan perekonomian menjadi terhambat.

Dunia menaruh perhatian khusus terhadap perekonomian AS karena perekonomian negara tersebut menjadi satu-satunya harapan masyarakat dunia untuk memperbaiki kondisi ekonomi global. Sampai dengan saat ini perekonomian di kawasan Eropa masih belum bisa diharapkan mengingat kondisinya yang tidak kunjung membaik sementara pertumbuhan ekonomi Cina cenderung melambat.

b. Kondisi Ekonomi Indonesia

Bagi Indonesia, terjadinya *government shutdown* di AS bisa berdampak baik namun juga bisa berdampak buruk. Dampak baiknya adalah terkait dengan ditundanya *tapering* yang bisa menahan pemodal asing untuk membawa modalnya keluar dari Indonesia sehingga pasar modal Indonesia tidak terganggu. Namun demikian, di sisi lain kinerja ekspor Indonesia akan berpotensi terhambat mengingat US merupakan salah satu tujuan ekspor terbesar Indonesia setelah China, bahkan 60,00% tekstil dan produk tekstil Indonesia diekspor ke AS.

Meskipun Indonesia tetap harus waspada dengan efek negatif dari terhentinya pemerintahan AS saat ini, diperkirakan kondisi tersebut tidak akan berdampak signifikan pada perekonomian Indonesia. Hal itu disebabkan karena data ekonomi domestik yang cenderung membaik terlihat dari terjadinya deflasi pada bulan September 2013 dan neraca perdagangan bulan Agustus 2013 yang surplus.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat deflasi terjadi pada bulan September 2013 sebesar 0,35%. Hal ini merupakan pertama kalinya dalam 12 tahun terakhir. Data dari BPS menunjukkan bahwa deflasi terakhir kali terjadi pada September 2001 sementara untuk deflasi tertinggi terakhir terjadi pada September 1999 yaitu sebesar 0,68%. Jika kondisi ini dibarengi dengan insentif pemerintah yang berorientasi ekspor, maka diharapkan inflasi pada akhir tahun 2013 bisa di bawah perkiraan awal sebesar 9,20%.

Data ekonomi lain yang membaik adalah neraca perdagangan. Meskipun secara akumulatif neraca perdagangan periode Januari sampai dengan Agustus 2013 masih defisit sebesar USD5,54 Miliar (nilai ekspor sebesar USD119,3 miliar dan nilai impor sebesar USD124,85 miliar) akibat besarnya impor bahan bakar minyak (BBM), namun neraca perdagangan bulan Agustus 2013 mengalami surplus sebesar USD132,4 juta yang mengindikasikan bahwa paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan beberapa waktu lalu mulai terlihat dampaknya. Ini merupakan surplus pertama sejak Maret 2013 karena mulai bulan April 2013 neraca perdagangan Indonesia selalu defisit. Surplus tersebut terjadi karena nilai ekspor mencapai USD13,16 miliar sedangkan nilai impor hanya mencapai USD13,03 miliar.

Undang-Undang RI Nomor 24 tanggal 22 September 2004 dan perubahannya (terakhir melalui Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 2009) tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) disusun atas dasar pertimbangan untuk mewujudkan perekonomian nasional yang stabil dan tangguh melalui pembentukan sistem perbankan yang sehat. Untuk mencapai sistem perbankan yang sehat, diperlukan penyempurnaan terhadap program penjaminan simpanan nasabah bank.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

a. Jaminan Kewajiban Pembayaran Bank Umum oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Penjaminan Simpanan Nasabah Bank adalah penjaminan yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atas simpanan nasabah Bank. LPS adalah lembaga yang independen, transparan, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memiliki fungsi:

1. Menjamin simpanan nasabah penyimpan;
2. Turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya.

b. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Dalam rangka sinergi dengan peraturan perbankan dan penyempurnaan peraturan terkait program penjaminan simpanan, LPS menetapkan Peraturan LPS No 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan. Setiap Bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan dengan kontribusi kepesertaan sebesar 0,1 % dari modal disetor Bank. Sesuai dengan Peraturan LPS tersebut, LPS menjamin simpanan nasabah Bank dalam bentuk:

1. Simpanan pada Bank konvensional meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Simpanan pada Bank berdasarkan prinsip syariah meliputi giro berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah, tabungan berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah muthlaqah/mudharabah muqayyadah, deposito berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah/mudharabah muqayyadah, dan simpanan lainnya yang ditetapkan LPS;
3. Simpanan yang berasal dari Bank lain.

c. Ketentuan Jaminan terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum Terbaru

Hingga posisi September 2013, belum terdapat ketentuan terbaru/perubahan atas ketentuan yang disampaikan pada butir 1 dan 2 di atas yang mengatur mengenai penjaminan terhadap simpanan nasabah Bank.

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini adalah ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang direvisi, disesuaikan dan dicabut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk BRI dan Entitas Anak, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- a. PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.
- b. Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.
- c. PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Saat ini BRI dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi, disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

51. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Berdasarkan PBI No.5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, yang diperbaharui dengan PBI No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008, bank dengan kriteria tertentu harus memasukan risiko pasar dan risiko operasional dalam perhitungan CAR dengan memasukan komponen modal pelengkap tambahan.

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar 17,24% untuk CAR risiko kredit dan risiko operasional dan 17,13% untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 17,03% untuk CAR risiko kredit dan risiko operasional dan 16,95% untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang dihitung sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Modal		
Modal Inti *)	62.937.420	51.593.002
Modal Pelengkap **)	3.446.212	3.540.675
Total Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	66.383.632	55.133.677
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik	309.982.040	259.490.149
ATMR untuk Risiko Operasional ***)	75.123.610	64.207.405
Total ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	385.105.650	323.697.554
ATMR untuk Risiko Pasar	2.505.132	1.654.474
Total ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	387.610.782	325.352.028
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional****)	17,24%	17,03%
CAR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional****)	17,13%	16,95%
CAR Minimum	8,00%	8,00%

*) Disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aset pajak tangguhan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008

***) Disajikan setelah dikurangi amortisasi atas obligasi subordinasi selama jangka waktu obligasi subordinasi tersebut sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/18/DPB1/TPB1-3 tanggal 11 Februari 2010

****) Risiko kredit per 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

*****) Risiko operasional baru diperhitungkan pada tahun 2010 sesuai dengan SE BI No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Rasio Kredit Non-Performing (NPL)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rasio NPL kredit yang diberikan termasuk piutang dan pembiayaan syariah sebagai berikut:

1. Konsolidasian

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rasio NPL - kotor	1,81%	1,83%
Rasio NPL - neto	0,45%	0,38%

2. BRI (Entitas Induk)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rasio NPL - kotor	1,77%	1,78%
Rasio NPL - neto	0,43%	0,34%

Rasio NPL-bersih dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi penyisihan kerugian minimum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

c. Hasil evaluasi Bank Indonesia atas Self Assessment (SA) Good Corporate Governance (GCG) BRI

Dalam rangka memenuhi ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, maka hasil evaluasi Bank Indonesia terhadap *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) BRI untuk posisi Desember 2012, adalah sebagai berikut.

No	Faktor	Peringkat
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	2
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	2
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2
4	Penanganan benturan kepentingan	1
5	Penerapan fungsi kepatuhan bank	2
6	Penerapan fungsi audit intern	2
7	Penerapan fungsi audit ekstern	2
8	Fungsi MR termasuk sistem pengendalian internal	2
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar	2
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2
11	Rencana strategi Bank	2
Peringkat Komposit		BAIK

Hasil penilaian tersebut mencerminkan Manajemen BRI telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BRI

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual

1. Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (Bank Kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi Obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- a. Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*.
- b. Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*).
- c. Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya.
- d. Jasa *corporate action* dan *proxy services*.
- e. Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*) termasuk informasi melalui Web.
- f. Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK.
- g. Jasa *Brokerage Online* saham BBRI.
- h. Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset.

BRI Kustodian memiliki 90 nasabah korporasi dan 2.487 nasabah individu pada tanggal 30 September 2013 dan 81 nasabah korporasi dan 3.836 nasabah individu pada tanggal 31 Desember 2012, terutama adalah dana pensiun, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi, reksa dana dan perusahaan lainnya.

1. Jasa Kustodian (lanjutan)

Jumlah aset yang dikelola oleh BRI Kustodian meningkat 89,72% (yoy) menjadi Rp102.199.508 pada tanggal 30 September 2013 jika dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 30 September 2012 yang berjumlah Rp53.868.109.

2. Jasa *Trustee*

Dengan diperolehnya Persetujuan Prinsip Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 Tanggal 12 Februari 2013 dan Surat Penegasan Bank Indonesia No.15/30/DPB1/PB1-3 Tanggal 19 Maret 2013 PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dapat bertindak selaku penyedia layanan Jasa Trust. Ruang lingkup layanan Jasa Trust antara lain.

- a. Agen Pembayaran (*Paying Agent*)
- b. Agen Peminjaman (*Borrowing Agent*)
- c. Agen Investasi (*Investment Agent*)

Jumlah aset kelolaan trustee BRI adalah sebesar Rp.9.164.155 dan RpNihil masing-masing untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual (lanjutan)

2. Jasa *Trustee* (lanjutan)

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, saat ini Jasa Kustodian dan Jasa *Trustee* BRI telah menyediakan sistem informasi yang dapat diakses melalui Web "*Customer Information E-access*" guna memudahkan nasabah mengetahui nilai portfolio.

e. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1990. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di Bapepam sesuai Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

1. Wali amanat
2. Agen jaminan
3. Agen Pembayaran

BRI memiliki 15 (lima belas) nasabah masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI adalah sebesar Rp43.857.506 dan Rp27.264.603 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Jumlah pendapatan dan *fee* jasa wali amanat dan jasa lain yang terkait dengan wali amanat (agen pembayaran) adalah sebesar Rp4.642 dan Rp3.228 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

Selain itu BRI juga melaksanakan aktivitas sebagai Agen Penjual, Jumlah pendapatan sebagai Agen Penjual adalah sebesar Rp506 dan Rp350 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

52. LABA PER LEMBAR SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

	30 September 2013		
	Rata-rata		
	tertimbang		
	Laba bersih	saham biasa	Laba per saham
		yang beredar	(rupiah penuh)
Laba per saham dasar	15.444.065	23.982.840.850	643,96

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. LABA PER LEMBAR SAHAM (lanjutan)

	30 September 2012		
	Laba bersih	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	Laba per saham (rupiah penuh)
Laba bersih per lembar saham dasar	13.168.491	23.982.840.850	549,08

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2013.

